

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

No	Konsep	Pertanyaan
1.	Identitas Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Informan? 2. Lokasi? 3. Usia? 4. Berkeluarga atau tidak? 5. Sudah punya anak atau belum? Kalau punya anak berapa? 6. Pengeluaran dalam perbulan berapa? (Cukup atau tidak) 7. Status pekerjaan saat ini? (wanita karir atau seorang ibu rumah tangga saja) 8. Kedua orang tuamu masih bersama atau tidak?
2.	Pengetahuan Tentang Film	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa kali anda menonton Film Ipar Adalah Maut sampai selesai? (Frekuensi) 2. Terakhir kali menonton Film Ipar Adalah Maut kapan? (recalling memory) 3. Ceritakan sinopsis tentang film IAM? (Pemeran utama, karakter, dan jalan cerita) 4. Menurut kamu film ini di adaptasi dari kisah nyata atau tidak? 5. Kamu tau nggak judul film iam berasal dari mana? (Judul berasal dari Hadist)
3.	Pengetahuan Tentang Karakter Nisa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamu kan udah nonton karakter Nisa, menurut pemahaman kamu peran posisinya sebagai apa? 2. Karakter Nisa yang paling melekat di film Ipar Adalah Maut apa? 3. Menurut kamu tindakan keputusan atau perilaku Nisa sudah sesuai dengan pandanganmu sebagai perempuan? 4. Menurut kamu apa yang karakter nisa perjuangkan dalam film ini?
4.	Pengetahuan dan Pengalaman Perempuan Terkait Isu Perselingkuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamu pernah mengalami isu perselingkuhan? (Kalau tidak pernah isu di sekitar lingkungan) 2. Menurut kamu isu perselingkuhan di lingkungan urban itu hal yang normal atau nggak? (urban menormalisasikan selingkuh) 3. Menurut kamu pemahaman tentang isu perselingkuhan apa? 4. Menurut kamu perselingkuhan terjadi karena apa? 5. Menurut kamu yang sering selingkuh itu perempuan atau lelaki? Kalau lelaki kenapa? Kalau perempuan kenapa? 6. Korban perselingkuhan yang sering terjadi di lingkungan terdekatmu itu seorang perempuan atau lelaki? 7. Bagaimana proses korban mengatasi isu perselingkuhan tersebut? 8. Menurut kamu, alasan korban memilih keputusan tersebut?
5.	Konsep Teori Standpoint terkait isu perselingkuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pendapat informan terkait stigma perselingkuhan disebabkan karena kesalahan perempuan? 2. Bagaimana menurut informan tentang adanya perbedaan posisi antara laki-laki dan perempuan? (Patriarki) 3. Bagaimana yang seharusnya perempuan lakukan dalam mengatasi isu perselingkuhan, menurut versi informan?
6.	Posisi Pemaknaan Pesan Perempuan Urban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai perempuan yang tinggal di kota besar, bagaimana pendapat kamu tentang perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik? 2. Menurut kamu setiap perempuan dapat memiliki kesempatan untuk bekerja seperti yang dilakukan karakter Nisa? 3. Bagaimana pendapat kamu, apakah kamu setuju bahwa perempuan tetap harus mempertahankan laki-laki yang melakukan perselingkuhan? 4. Menurut kamu perempuan harus bersikap tegas pada suatu kondisi yang merugikan?

Lampiran



DEVITHA AVISATIRA

Content Creative Creator & Social Media Officer

ABOUT ME

call me Devitha, I am undergraduate communication student of pembangunan jaya university. I have the motivation to improve and develop my potential, able to communicate well. I am able to be committed and very competent in new things that are useful for adding relationships, which is my main goal in pursuing a career

SKILLS

Microsoft Office	●●●●●●
Team Work	●●●●●●
Creativity	●●●●●●
Communication	●●●●●●
Videography	●●●●●●

LANGUAGES

English	●●●●●●
Arabic	●●●●●●
Indonesia	●●●●●●

PROFESIONAL SKILLS

- Able to meet deadlines
- Profound ability to follow and understand trend
- Excellent communication skills

CONTACT

- ☎ 082112809206
- ✉ Devithavisatira@gmail.com
- 📷 Devithavstr
- 📍 Tangerang Selatan, Pinang Banten.

EDUCATION

- SDN Pesanggrahan 08 Jakarta Selatan
- SMPN 31 Jakarta Selatan
- SMA Yadika 3 Tangerang
- Pembangunan Jaya University - Major: Communication Science

EXPERIENCES & CAREER HIGHLIGHTS

- 2020 **Jaya Softskills Development - Internship**
 - Tasked to entering data into data driven software and checking it to ensure the accuracy of the data that has been entered
- 2019 **Student Ambassador Universitas Pembangunan Jaya - Internship**
 - Promote and introduce existing programs at the Jaya Development University to prospective new students
- 2022 **Talent Content Creator - Juansha Parfum, PT. Parfum Refil Jakarta**
 - provide reviews of perfume products, present discussion material related to perfumes, attract audiences to buy products
- 2022 **Talent Host Live Streaming - PT.Magiya Mitra Gemilang**
 - Provide reviews of kids toys products, present discussion material related to perfumes, attract audiences to buy products
- 2022 **Content Creative Creator and Host live Streaming - PT. Great Fortune, Equity Tower**
 - Provide reviews of the product and promote products then create content planning
- 2022 **Social Media Officer - KSM Group**
 - Mananging social media
 - Highly creative giving informative content & understanding social media trends
- 2023 **Social Media Officer + KOL Specialist - Mirael & Evershine - PT. Mirael Natural Indonesia**
 - Maintain editorial plan, pitching visual brief story line & story board, make MoU for affiliator

Surat Pernyataan Informan 1

**SURAT PERNYATAAN
BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syafina Diva Prameswari

Profesi : Karyawan Swasta

Domisili : Jakarta Pusat

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami penelitian terkait, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dengan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian skripsi oleh mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Devitha Avisatira. Penelitian ini berjudul "Pemaknaan Isu Perselingkuhan Pada Karakter Nisa di Film Ipar Adalah Maut (Analisis Resepsi di Kalangan Perempuan Urban).

Saya juga ~~*(menyetujui/tidak menyetujui)~~ penelitian ini untuk dipublikasi atau terdapat di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 21 Desember 2024



Syafina Diva Prameswari

Surat Pernyataan Informan 2

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elvira Ayuandita
Profesi : Karyawan Swasta
Domisili : Surabaya

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami penelitian terkait, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dengan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian skripsi oleh mahasiswa dari Program Studi Ilmu Komunikasi Devitha Avisatira. Penelitian ini berjudul "Pemaknaan Isu Perselingkuhan Pada Karakter Nisa di Film Ipar Adalah Maut (Analisis Resepsi di Kalangan Perempuan Urban).

Saya juga ~~*(menyetujui/tidak menyetujui)~~ penelitian ini untuk dipublikasi atau terdapat di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 21 Desember 2024



Elvira Ayuandita

Surat Pernyataan Informan 3

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shella Dyas Astari Negoro
Profesi : Karyawan Swasta
Domisili : Bandung

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami penelitian terkait, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dengan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian skripsi oleh mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Devitha Avisatira. Penelitian ini berjudul "Pemaknaan Isu Perselingkuhan Pada Karakter Nisa di Film Ipar Adalah Maut (Analisis Resepsi di Kalangan Perempuan Urban).

Saya juga ~~tidak menyetujui~~ **(menyetujui)** penelitian ini untuk dipublikasi atau terdapat di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 21 Desember 2024



Shella Dyas Astari Negoro

Surat Pernyataan Informan 4

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salina Nur Aliyani
Profesi : Karyawan Swasta
Domisili : Denpasar

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan dan memahami penelitian terkait, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dengan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian skripsi oleh mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Devitha Avisatira. Penelitian ini berjudul "Pemaknaan Isu Perselingkuhan Pada Karakter Nisa di Film Ipar Adalah Maut (Analisis Resepsi di Kalangan Perempuan Urban).

Saya juga ~~*(menyetujui/tidak menyetujui)~~ penelitian ini untuk dipublikasi atau terdapat di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini sata tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

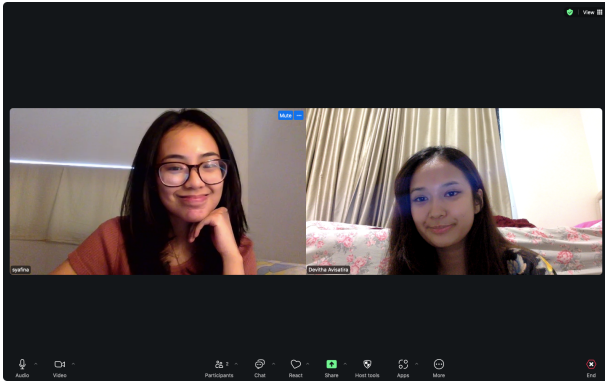
Tangerang Selatan, 21 Desember 2024



Salina Nur Aliyani

Foto Bersama Informan

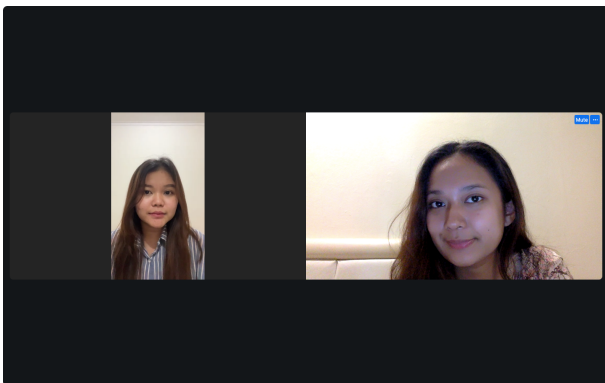
Informan 1



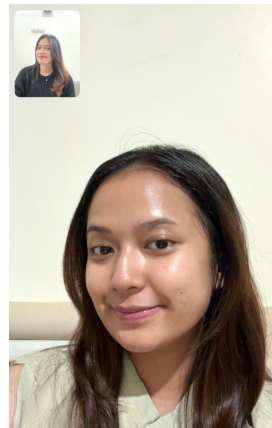
Informan 2



Informan 3



Informan 4



Transkrip Wawancara

Informan 1:

D:

DevithaA:

Afi

D: Oke, halo kak selamat siang. Sebelumnya perkenalkan nama aku Devitha, sebelumnya aku disini ijin untuk bertanya terkait beberapa hal khususnya mengenai Film Ipar Adalah Maut. Mungkin bisa eee langsung aja aku mulai ya kak, aku boleh tanya-tanya ya

A: Iya silahkan ya Devitha

D: Aaa... naama kaka siapa?

A: Boleh dong...

D: Iya...

A: Nama Aku Afi

D: Oke kak Afi, aku mau tahu dong, kaka tuh, aaa apa Namanya punya saudara gak?, saudara Perempuan

A: Iya, aku punya adik perempuan.

D: Oke, adik Perempuan, ee saat ini nih, kakak lagi tinggal di mana, kak?

A: Aku tinggal di rumah orangtuaku sih, Mahesama.

D: Oke, lokasinya di mana?

A: Di... Tangerang Selatan, di Ciputat.

D: Oke, usia kakak berapa sih?

A: Saat ini aku umurnya 24 tahun.

D: 24 tahun. Emmm berarti emmm kakak belum berkeluarga ya?

A: Belum, aku belum berkeluarga.

D: Oke, emmm... boleh tau gak nih, kan... Sorry, aku mau nanya ulang nih, Kakak udah bekerja belum?

A: Aku udah bekerja.

D: Saat ini kerjanya di mana, kak?

A: Di salah satu Perusahaan property di Tangerang Selatan, Di sinarmas land

D: Oh, Sinarmas land ya.

A: Iya..

D: Emm..Boleh tau gak, eee mengenai pengeluaran kakak nih dalam perbulan, biasanya berapa dan gak usah, kalau kakak gak menyebutkan kisaran, gak apa-apa. Yang penting, apakah pengeluaran selama perbulan itu cukup untuk membiayai kehidupan kakak?

A: Untuk saat ini, income aku sih alhamdulillah cukup ya. Untuk diri aku sendiri, aku rasa cukup sih. Karena aku masih sendiri juga kan. Jadi, income aku cukup.

D: Oh okey...Aku boleh nanya gak kakak ya., eee mungkin agak sensitif, tapi kalau kakak gak mau jawab, gak apa-apa, eee kedua orang tua kakak masih bersama atau tidak?

A: Saat ini orang tua aku udah berpisah.

D: Aaaa Oke, It's okay, Kalau kakak etnisnya berarti Sunda ya?

A: Iya, aku Sunda.

D: Keluarga dari Sunda juga kebanyakan ya?

A: Sunda kebanyakan sih, walaupun ada campuran dari Melayu juga sama dari Timur.

D: Oke kak, terima kasih ya. Sepertinya sudah cukup ya bagian perkenalana ya kakak hehe.

Oke mungkin eee kita langsung aja masuk ke pertanyaan selanjutnya ya kak

A: Okeyy, boleh

D: Oke, selanjutnya aku mau tanya-tanya tentang film Ipar Adalah Mautnih. Kakak udah pernah nonton film Ipar Dalam Maut?

A: Udah pernah, waktu itu udah pernah sekali

D: Aaa, waktu itu sekali.

A: Ya, sekali sih

D: Terus, aaa terakhir kali Kakak inget gak sih nonton film Ipar Adalah Mautitu kapan atau di bulan apa gitu?

A: Di... bulan Juli kemaren sih.

D: Oh, oke bulan Juli. Karena baru-baru viral banget ya, karena keluar langsung banyak orang yang mau nonton jadi kepo gak sih?

A: Iya, bener. Jadi kayak ah kepo deh gitu karena viral waktu itu. Yaudah aku nonton. Bulan Juli kemaren.

D: Oke. A... kakak aku boleh nanya lagi yaa eee..., Nah, aku menurut Kakak nih cerita atau sipnosis film Ipar Adalah Maut itu kayak gimana sih Kakak? Yang Kakak inget aja.

A: A.. oke, Ipar Adalah Maut itu film yang menceritakan tentang sebenarnya keluarga kecil yang bahagia ya gitu. Awal-awal bahagia, ada istrinya Nisa, terus suaminya Aris, terus mereka punya anak tempat juga gitu, terus suaminya juga sosok yang paham agama dan sok soleh gitu ya, taapi semuanya tuh kayak berubah ketika Rani adiknya Nisa ini ikut tinggal sama Nisa gitu, jadi kayak akhirnya mas Aaris atau suaminya tuh jadi selingkuh gitu. Jadi ini isu selingkuhan sih sebenarnya sih cerita film Ipar Adalah Maut ini gitu.

D: Oke, berarti ternyata masih inget banget ya di otak ya film ini dari segi karakter utama. Namanya siapa? Isunya apa?

A: Iya masih...

D: Nah menurut Kakak nih film ini tuh diadaptasi dari kisah apa sih? Kisah nyata atau beneran dari fiksi-fiksi aja?

A: Nah setelah aku tuh ini ceritanya memang dari kisah nyata... Aku tuh dulu juga tau di TikTok sih. Jadi emang kayak dari fakta, dari kenyataan yang ada terus di apa, Dijadiin film gitu.

D: Oke, dari viral, dari TikTok. Kakak udah ngikutin dari TikTok duluan ya beneran nih?

A: Waktu jaman-jamannya rame tuh cerita ini tuh kayak ada di TikTok terus di Twitter juga gak salah rame. Ada juga sempet bahas. Jadi di sosmed duluan. Eh kayaknya jadiin film.

D: Nah, Kakak masih inget gak berapa lama nih Kakak nonton film Ipar Adalah Maut kayak kisarannya aja. Berapa lama? Kakak masih inget gak sih?

A: Kayaknya 2 jam deh. 2 jam kurang sih mungkin 1 setengah lebih.

D: Oke, 2 jaman lah ya.

A: Iya eee... 2jam.

D: Em... Kakak tau gak film Ipar Adalah Maut ini kan dari judulnya Ipar Adalah Maut ini berasal dari mana gitu?

A: Sebenarnya aku gak tau sih itu filosofis atau asalnya dari mana.

D: Ohh jadi kayak gak ada pemikiran untuk kayaknya film ini tuh judulnya dari agama ada hadis-hadisnya gak ada kepikiran ya apa ya?

A: Gak ada sama sekali kepikiran sih... Aku kira karena memang yaudah-udah ceritanya kan sesuai itu jadi kayak oh ini judulnya ini aja gitu. Aku kurang tau sih kalo ternyata emang ada hubungannya sama hadis atau agama.

D: Oh. Okee, terima kasih ya Kakak, aku lanjut ke pertanyaan berikutnya yaa.

A: Oke, silahkan...

D: Menurut kaka karakter Nisa peran posisinya sebagai apa?

A: Mmm.. oh Nisa itu kalo aku liat liat karakternya ibu yang baik dan kuat ya, dia juga punya usaha jadi bisa dibilang mandiri juga secara ekonomi aku sih gabisa bayangin ya ngurus anak, suami tapi juga punya bisnis begitu, eh tapi diselingkuhin ya akhirnya hahaha...

D: Mmm.. gitu, nah kalau karakter Nisa yang melekat dan paling menonjol di film itu menurut kamu apa?

A: Mmm.. oke menurut aku ya yang paling ngena banget itu sikap nisa yang tenang, sabar dan kuat ngehadepin adiknya sama suaminya, sampe dia tegas speak up terus langsung cepet ambil keputusan cerai begitu

D: Mmm.. oke kak, nah pandangan kaka nih tindakan dan keputusan nisa tu di film itu udah sesuai sama kamu ngak sebagai perempuan? Kan kita tau ya gak

gampang perempuan ambil keputusan itu.

A: Oh.. iya ya dia cerai kan menurut aku udah sesuai lah ya, kalau aku sih mandangnya kalau aku alamin hal kaya gitu dan diposisi Nisa pun aku akan pilih cerai ya, Jadi.. kaya dia tenang gitu kan tapi aksinya dia ambil keputusan yang besar tanpa bongkar aib si suaminya, gak pusing juga kan yang selingkuh rugiin si Nisa ya.. terus dia bisa hidupin diri sendiri juga.

D: Oh iya bener sih, oke next-nya aku mau nanya nih, Kakak, eee... tentang terkait pengalaman Kakak-Kakak dengan isu perselingkuhan. Nah, Kakak-Kakak itu pernah gak sih mengalami isu perselingkuhan?

A: Kebetulan aku pernah sih diselingskuhin.

D: Oh, pernah diselingskuhin. Tapi di sekeliling Kakak-Kakak nih, temen-temen Kakak-Kakak juga sering gak diselingskuhin? Ada isu selingkuh gitu gak?

A: Sering juga. Ya, temen-temen beberapa diselingskuhin juga. Saya bukan cuma satu-dua orang, ya kalau aku diselingskuhin pas aku masih kuliah ya itu, dulu ketawan sering selingkuh dan aku maafin.

D: Oh, ya Allah. Udah jadi isu dari semua isu gak sih tapi ko kaka bisa bertahan begitu maafin terus?

A: Benar-benar, udah banyak banget yang ngalamin gitu, kayak ada aja, tapi karena aku dulu agak bodoh dan polos aja sih ya...

D: Oke. Nah, menurut Kakak-Kakak nih ya, isu perselingkuhan di lingkungan Kakak-Kakak atau Kakak-Kakak yang ngalamin sendiri, itu hal yang normal atau enggak sih, Kakak?

A: Kalau secara moral kan udah pasti gak normal. Tapi kok kayaknya kalau kita lihat sekarang nih, di kota-kota besar tuh kayak selingkuh tuh jadi kayak banyak yang menormalisasikan itu ya, kayak jadi wajar gitu.

D: Iya, apalagi kan di kota-kota gitu kan sekarang menormalisasikan perselingkuhan gak sih, Kakak?

A: Iya, benar gitu. Bahkan kadang ada temen yang ikut bantuin backup. Ada aja.

D: Benar. Jadi kayak temennya tuh ikut support ya, perselingkuhan. Nah menurut kakak itu perselingkuhan seperti apa dan bisa terjadi karena apa?

A: Eee... selingkuh itu bentuk ketidaksetiaan sama pasangan ya dan rasanya sakit banget kalau kita diselingkuhin ya kan menyakiti hati juga ya, jadi salah satu faktor sih bisa dari lingkungannya dan ada dukungan, ada support juga dari teman yang buruk.

D: Nah, menurut Kakak nih, perselingkuhan itu terjadi karena apa sih, Kakak? Selain faktor lingkungan ya?

A: Menurut aku bisa jadi juga sebenarnya faktornya tuh di dalam diri orang itu sendiri. Kalau kita ngomongin suatu hubungan kan sebenarnya banyak aspek ya. Bahkan orang ini ngerasa ya tadi menemukan keseruan baru, gitu, kayak eee orang baru atau kayak mungkin bisa juga jadi orang ini kayak insecure sih, ini orang lain, gitu. Ya, namanya selingkuh pasti balik sebenarnya ke pribadi masing-masing kan. Kalau misalkan emang mau sekencang apapun godaannya, kalau dia gak ada niat selingkuh, ya gak akan selingkuh, gitu.

D: Karena ya memang menurut Kakak kan perselingkuhan, apa ya, isu perselingkuhan itu adalah bagian dari apa sih, Kakak, yang Kakak tau gitu menurut Kakak pemahaman tentang isu perselingkuhan?

A: Maksudnya bagian gimana?

D: Kayak pemahaman Kakak tentang perselingkuhan itu seperti apa? Kayak kekecewaan yang ya hal yang gak normal dari norma, gitu. Karena kan itu apa ya, namanya komitmen, ya kan?

A: Iya, benar-benar. Jadi susah. Menurut aku, menurut aku, HAHHAHAH apa ya, selingkuh tuh sesuatu apa ya, kesalahan, kefatalan sebenarnya luar biasa. Itu tuh bisa, aspeknya menurut aku untuk orang yang selingkuhin tuh bisa kena mental itu satu. Terus apalagi kayak di jaman sekarang, dimana kita gak bisa sepenuhnya juga berdaya sama pasangan sendiri, terus kayak dengan huru hara yang ada gitu, misalnya di dalam hubungan dewasa gitu ya. Jadi sesuatu, kalau misalnya diselingkuhin jadinya kayak ngerasa, oh gini ya, gitu, emang gue orang apa,

gitu, gitu, aku mental. Terus belum lagi komentar-komentar orang lain yang bikin pusing juga, gitu. Jadi mungkin itu kali ya, apalagi di, ya itu yang kita bias di kota-kota besar, kota-kota urban yang mulai menormalisasikan itu.

D: Jadi sebenarnya kalau bisa dibilang nih, selingkuhan itu efeknya juga banyak banget ya untuk kita sebagai korban, gitu-gitu kan. Oke, aku mau nanya nih, Kakak, menurut Kakak yang sering selingkuh itu perempuan atau laki-laki HEHEHE?

A: Oke HAHAHA, perempuan atau laki-laki kayaknya sama aja sih, walaupun kalau di isu aku ya, aku tuh kebanyakan laki-laki, karena temen aku yang perempuan, banyak yang selingkuhin, tapi ya perempuan juga banyak kok yang selingkuh, gitu. Jadi kayak menurut aku sama aja sih rasionya.

D: Iya udah sama aja lah ya kayaknya di kota urban?

A: Benar, benar.

D: Tapi kebanyakan itu di lingkungan Kakak laki-laki?

A: Kalau di lingkungan aku iya laki-laki yang suka selingkuh

D: Oke. Nah, korban perselingkuhan yang sering terjadi di lingkungan Kakak nih, apakah seorang perempuan atau laki-laki?

A: Korban selingkuhan di sekitar lingkungan aku sih kebanyakan aku lihat tuh perempuan ya.

D: Even Kakak juga diselingkuhin sebagai korban perempuan ya? Korbannya perempuan sih kebanyakan.

A: Banyak banget Perempuan sihh...

D: Oke. Seperti apa kondisi sosial atau ekonomi si pelaku, nih Kakak pelaku selingkuh? Biasanya kan ada beberapa yang status sosialnya dia agak orang high profile nih terus ekonominya juga lebih kayak berada jadi untuk power privilege menyelingkuhi itu jadi udah hal yang biasa gitu. Menurut Kakak yang pelaku selingkuh eh itu status sosial kondisi ekonominya gimana?

A: Kalau menurut aku memang ada beberapa case yang dia punya kayaknya ini aku alamin juga ketika dulu aku belum bekerja saat itu kebetulan, eh aku jadi cerita gpp ya, kayak mungkin si pelaku selingkuhnya ini itu mantan aku jauh juga lebih dia udah bekerja gitu jadi, eee bisa dibilang mungkin ada beberapa orang dan termasuk aku juga yang saat pasangan kita selingkuh itu dia memang cukup lebih stabil secara finansial gitu dan dia punya income yang cukup juga gitu. Jadi mungkin dari situ dia ngerasa dia punya power untuk-untuk bisa selingkuh. Maksudnya dia, oh iya nih gue punya duit cewe siapa siapa yang mau sama gue tapi setiap sisi dia punya pasangan yang menurut dia kayak lo tuh gak bisa apa-apa.

D: Oke, pada akhirnya Kakak sebagai korban berselingkuhan yang ambil keputusan tetep putus lah ya Kakak, walaupun Kakak udah diperlakukan seperti itu...

A: Betul, betul. Kalau aku waktu itu putusin wa walaupun udah berkali-kali dia selingkuh, jadi kaya Alhamdulillah belum nikah yaudah begitu dari pada memperpanjangkan...

D: Iya, betul. Kan kalo memperpanjang kayaknya bahaya sih, Oke Menurut Kakak nih, tau gak sih kayak alasan alasan eee Kakak, eh sorry Aku boleh tau gak Kakak kenapa mengambil keputusan untuk putus dalam case diselingkuhin gitu, sama pelaku?

A: Emmm... Karena capek sih, dan gak mau diinjek-injek lagi gitu, dan aku tuh sudah sering memaafkan perilaku dia, karena sebenarnya selingkuhnya kan bukan cuman sekali ya, jadi ketika akhirnya udah ngerasa capek banget dan ngerasa kayak gue gak punya harga diri ya, gitu jadi akhirnya aku mengambil keputusan untuk eh udah putus aja gitu, tau itu juga baik demi diri aku sendiri, demi kenyamanan aku, demi kenyamanan aku juga gitu, efeknya jangka panjang gitu jadi ya aku akhirnya memutuskan untuk udahin aja...

D: Betul, ya masih percaya eh percaya kayak bakalan lebih baik lah ya hidupnya, apalagi kalo jangka panjang seperti itu kayaknya lebih berat gitu kan Oke... Nextnya nih aku pengen nanya bagaimana sih pendapat Kakak-Kakak kayak terkait stigma perselingkuhan yang sering disebabkan karena kesalahan perempuan kakak?

A: Oke, mungkin ini menurut aku, balik lagi ya mungkin ke stigma sosial yang ada di mana perempuan tuh, tuh entah kenapa di di lingkungan kita kalo dianggap seperti orang yang apa-apa tuh pasti perempuan yang salah gitu, apa-apa tuh kalo misalkan cowok yang selingkuh ya lo yang salah gitu mungkin lo misalkan orang yang perempuan yang bekerja gitu kayak lo terlalu sibuk sih jadi cowok selingkuh atau mungkin kayak lo gak bisa jaga fisik sih makanya cowok selingkuh gitu, itu kan stigma-stigma yang ada ya, ada di sosial kita yang kayak enak nya kalo selingkuh disalahin nya perempuan, padahal ya emang laki-lakinya aja yang gak cukup satu cari kesalahan gitu...

D: Oke, eee jadi mungkin kayak bagian alasan-alasan itu untuk nyalahin perempuan karena ya self-defense aja gak sih ya...

A: Ya self-defense nya para laki-laki yang yang selingkuh

D: Betul ya nah, menurut kakak nih, bagaimana tentang adanya perbedaan posisi Kakak, misalnya kayak kalo misalnya cowok selingkuh itu yang disalahin perempuan giliran perempuan yang selingkuh itu ya perempuan salah dan perempuan laki-laki gak boleh disalahin gitu, atau ada another case gak Kakak, kayak ada sikap perbedaan posisi tuh lebih ke kok kayak hubungan aja tuh patriarki banget ya gitu...

A: Oke..., mungkin itu sih itu ada beberapa case juga di di apa, di lingkungan aku gitu, kayak misal, perempuannya bekerja nih, kenapa dia bekerja dia independen, dia bisa ngidupin dirinya sendiri temannya juga sendiri, laki-laknya yang mungkin gak ngapa-ngapain gitu, kan banyak banget terus aku liat kayak dari sisi itu mungkin laki-laki insecure sama sama ceweknya, tapi dia malah memilih untuk selingkuh, dan dimana sih juga kayaknya banyak film ini sekarang, yang kayak gitu-gitu aku juga sering ngeliat itu sih, kayak apapun masalahnya kalo perempuan eh, perempuannya selingkuhin yang salah perempuan, perempuan selingkuh yang disalahkan ya tetep perempuannya juga, gitu jadi kayak perempuan tuh selalu punya stigma yang buruk juga gitu loh misalnya kena stigma yang buruk dari lingkuan-lingkuan kita sendiri...

D: M... padahal kayak hmm nih aku pengen nanya aja sih kita sharing kali ya, jadi kayak ada beberapa hal mungkin hal-hal kecil di dalam hubungan yang patriarki tuh yang aku maksud adalah ketika cowok salah misalnya kita berantem, arguing tapi dia lebih memilih untuk menghindar, atau lebih ngegas, kayak berasa gak boleh disalahkan, gitu kan itu kan sebenarnya bagian dari eee patriarki juga lah ya karena dia gak mau mengaku dirinya salah dan posisinya dia itu memang di atas perempuan, gitu...

A: kalo betul, atau mungkin dia merasa punya power yang lebih yang rasa dia bisa menguasai si pasangan ini gitu ketika dia berbuat salah atau mungkin dia simply dia gak ngerasa salah iya, betul tingkah lakunya udah kayak setan ya hahaha, gitu kan

D: HAHAHA, padahal kita kan kayak perempuan sama laki-laki juga setara aja gak sih, kenapa harus kayak perempuan tuh dikambing hitamkan terus gitu, di berbagai masalah, gitu kan

A: betul, betul...

D: Oke Kakak next nih aku mau tanyain tentang bagaimana sorry sorry, sebagai perempuan yang kan Kakak tinggalnya itu di tangrang ya, tangrang selatan itu kan kota yang lumayan besar dan penduduknya juga lumayan sangat banyak nah pendapat Kakak nih tentang perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik, nah gimana Kakak?

A: Menurut aku, ya ya betul, misalnya perempuan tuh bisa melakukan apa aja ya untuk hidup yang lebih baik, gitu apalagi tinggal di kota besar dimana banyak peluang, dimana banyak skill yang bisa di asah juga gitu di dunia modern saat ini, kita gak bisa bergantung juga kan sama orang lain apalagi pacar atau suami sekalipun ya, menurut aku itu penting sih buat lindungi diri kita sendiri untuk jangka panjang, makanya aku bersyukur ya tinggal disini kerjaan baik dan jadi lebih self respect sebagai perempuan itu udah kasta tertinggi sih...

D: Oke, jadi yang meningkatkan kualitas lebih baik tuh kayak perempuan tinggal di kota besar itu sangat opportunitynya juga sangat-sangat apa ya menurutku juga sangat-sangat lebih baik sih...

A: Oke...

D: Oke kakak, next nya nih Kakak menurut Kakak setiap perempuan dapat memiliki kesempatan yang sama gak misalnya untuk bekerja kayak yang dilakukan si karakter Nisa ini kan dia bekerja seorang ibu juga, seorang istri juga...

A: Pasti punya hak dan kesempatan yang sama sih, gitu apalagi, apa ya, perempuan tuh sejujurnya menurut aku ya salah satu banyak hal yang hal-hal hal-hal luar biasa misalkan perempuan, gitu makanya dia bisa bekerja dimanapun, gitu apalagi kalau mereka ternyata punya passion punya punya punya skill yang bisa di asah itu ya sama aja perempuan juga punya hak punya kesempatan yang luar biasa sama seperti laki-laki menurutku, gitu sih...

D: Nah kakak walaupun misalnya nanti kita sudah walaupun misalnya berkeluarga pun ya menurut Kakak pasti kan pandangan Kakak perempuan itu tetep masih bisa bekerja dan mengembangkan potensial diri lah ya?

A: Betul, betul banget dan menurut aku juga perempuan bahkan yang sudah nikah sekalipun tuh, punya income, punya pekerjaan sendiri juga salah satu eee hal yang penting juga sih menurut aku tuh, malah harus ya karena kita gak ada yang tau apa yang terjadi harus siap-siap juga in case ternyata nanti suami kita amit-amit mungkin meninggal duluan atau gimana, atau mungkin dia selingkuh jadi kita, kita kita setidaknya tidak merasa lemah dan gak bisa ngapa-ngapain gitu...

D: Okee betul banget sih.. nah menurut kamu kak sikap perlawanan kamu ke pelaku perselingkuhan itu kenapa bisa seberani dan sepercaya diri itu kak? Apa yang trigger kamu kak..

A: Mmm... aku bilang pas diselingkuhin langsung bilang putus aja, itu juga baik demi diri aku sendiri, demi kenyamanan aku, demi kenyamanan aku juga gitu, efeknya jangka panjang gitu jadi ya jangan mau diem aja dieselingkuhin, perempuan juga punya hak sosial ya kak...

D: Betul, betul udah prepare dari jangka panjang lah ya...

A: Dan gak salah juga tuh, punya income sendiri...

D: Emmm, oke nah, bagaimana nih pendapat Kakak apakah Kakak setuju bahwa perempuan itu tetep harus mempertahankan suami apapun yang diperbuat sama suami enggak?

A: Enggak lah ya hahaha...

D: Okee gak lah kak ya, walaupun sama pasangan juga, enggak lah ya dalam kata itu isu perselingkuhan yang memang harus sudah sebagai batasan, batasan sama orang perempuan hormatnya di situ gak sih?

A: Betul, betul itu kayak, kalau tetep dimaafin berkali-kali itu semuanya dia memang meninjau harga diri kita sebagai perempuan,

D: Hahaha iya kak oke menurut Kakak, perempuan itu harus bersikap tegas pada kondisi tertentu enggak?

A: Harus sih, harus karena kita gak pernah tau kondisi yang bisa membuat kita malah bisa

terancam atau mungkin malah menjadi emosi jadi menurut aku harus tetap tegas karena perempuan harus punya sikap...

D: Betul, perempuan harus tetap tegas walaupun ya faktanya sering masalah isu perselingkuhan ini kan selalu kebanyakan perempuan ya, jadi kayak harus bersikap tegas untuk ngambil

keputusan yang besar ya, emm menurut Kakak perilaku seperti apa sih yang menggambarkan rasa hormat karakter Nisa nih terhadap suami, keluarga suami jadi kalau di pengalaman Kakak sendiri pun pasti kalau misalnya udah diselingkuhin kan tetap masih baiklah sama keluarga mantan ya kan karena menjaga silaturahmi ya harus tetap ngasih the?

A: Emmm iya sih dan itu yang Nisa lakuin juga kan di film, walaupun memang dia diselingkuhin dia tetap ada sopan ke suaminya terus aku juga kebetulan masih meenjalani silaturahmi juga sama mantan pacarku yang diselingkuhin aku gitu, selagi menurut aku ya selagi keluarganya juga mungkin gak tau atau mungkin tidak mendukung hahahaha, yang dia lakukan selingkuh itu kita tetap hormat sih sama keluarganya...

D: Iya bener sih nah ini yang terakhir nih Kakak menurut Kakak apa pesan moral dalam film Ipar Adalah Maut?

A: Menurut aku Ipar Adalah Maut pesan moralnya itu adalah yang pertama menurut aku itu perempuan tetap harus punya sikap mereka lagi kayak melihat karakter Nisa yang begitu independen dan ketika suaminya mengambil keputusan yang sangat kepatahal dia, dia ingin tetap mengambil keputusan yang sangat tepat gitu bagai seorang perempuan yang independen dan dia memilih untuk mengambil keputusan itu untuk hidup yang jauh lebih baik juga untuk anaknya, untuk diri dia sendiri itu sih bahwa perempuan itu bisa stand sendiri gitu terus yang kedua, mungkin tentang Nisa di perselingkuhan ini kali ya yang apa ya istilahnya kayak menunjukkan bahwa perempuan itu kenapa selalu disalahin di dalam segala situasi padahal kayak yaudah laki-laki yang salah tapi kan perempuan terus yang disalahin itu sih...

D: Betul-betul jadi kayak kenapa gitu perempuan selalu disalahin dalam isu perselingkuhan atau aspek lainnya gitu ya kan.

A: Iya betul sekali...

D: Okey aku punya pertanyaan lagi jadi dari film ipar adalah maut, menurut kakak siapa sih yang salah?

A: Menurutku, jelas Aris yang salah di sini. Dia sebagai suami yang seharusnya menjaga keluarganya, malah main hati sama adik istrinya sendiri. Jadi menurutku, semua ini karena Aris yang nggak bisa mengontrol dirinya bukan kesalahan Nisa.

D: eee.. okey baik. Tapi masih banyak orang juga yang melihat bahwa ini salahnya Nisa kak, bagaimana menurut kakak?

A: Aku pikir memang Aris yang sepenuhnya salah, sih. Dia yang nggak bisa jaga komitmen, padahal Nisa kan udah percaya banget sama dia

D: Oke, wahh udah gak kerasa kak tadi pertanyaan terakhir aku, sebelumnya mau berterima kasih ke kak Afi yang telah meluangkan waktunya untuk wawancara singkat bersam aku ya

kak. Mau mengucapkan terima kasih untuk sharing-sharing kita tadi semoga eee ya dari pengalaman dan film Ipar Adalah Maut menjadikan pembelajaran bagi kita ya kak. Terima kasih sekali lagi ya kak.

A: Sama-sama yaa, eee aku juga sejujurnya suka banget sharing-sharing soal topik-topik yang baik untuk dibahas apalagi ini isu yang lagi banyak diperbincangkan kan. Jadinya eee apa ya hahaha, aku juga semangat juga untuk membahas. Aku juga mengucapkan makasih yah.

D: Okey, kak. Aku end yaa...

A: Okeyy...

Informan 2:

D: Devitha

L: Kak L

D: Halo kak, aku mau izin interview. Ini untuk penelitian aku. Nah, sebelumnya boleh tau nggak namanya siapa kak?

L: Panggil aja saya El.

D: Oke kak El. Kak El, saat ini kakak bekerja atau belum bekerja atau sebagai jadi ibu rumah tangga aja?

L: Aku saat ini bekerja di perusahaan Qapita dan sebagai single mom.

D: Oke, saat ini lokasi tinggalnya dimana kak?

L: Aku tinggal di Surabaya.

D: Oke, Surabaya usianya saat ini?

L: Tahun ini 31 tahun. 31 tahun...

D: Berarti kakak sudah punya anak itu satu ya?

L: Iya, aku sudah punya anak laki-laki umur 7 tahun, kelas 1.

D: Oke, boleh tau nggak mengenai pengeluaran dalam perbulan bisa berapa? Ini nggak harus mention totalnya, tapi cukup nggak income per bulan buat biaya kehidupan?

L: Aku sekarang kan kerja di perusahaan swasta ya, single parenting business di perusahaan di Surabaya. So far cukup sih.

D: Oke, cukup ya dalam income segitu per bulan dan punya anak cukup ya berarti?

L: Cukup, anakku sekolah di sekolah swasta, kurikulum internasional, aku bisa punya rumah, kendaraan, Alhamdulillah cukup.

D: Oke, saat ini masih berkeluarga atau statusnya sudah bercerai?

L: Aku pisah itu tahun 2021, tapi resmi bercerainya di 1 tahun ini...

D: Oke, baru-baru ini berarti. Nah, kalau kedua orangtua kakak itu masih bersama atau nggak?

L: Orangtuaku sudah berpisah dari aku kuliah semester akhir...

D: Kalau etnis kakak ini apa sih? Jawa kah, Sunda atau apa?

L: Dua-duanya orangtua Jawa Tengah sih, tapi aku lahir dan besar di Jakarta.

D: Oke, berarti agamanya Islam ya? Oke, next pertanyaan ini sebenarnya tentang film Iparadala Maut. Eee... aku mau nanya nih, udah berapa kali kakak nonton film Iparadala Maut?

L: Aku nonton satu kail...

D: Oh berarti satu kali, ini sampai selesai kan kak nontonnya?

L: Iya, waktu itu di bioskop...

D: Oke, nah ingat nggak tuh terakhir kali menonton itu di bioskop bulan apa? Kapan? Bulan aja deh.

L: Bulan Juli kayaknya ya? Nah, bulan Juli. Oh karena Juni kan baru ada di bioskop ya. Terus karena hype mungkin di Juli tuh banyak banget sih yang nonton.

D: Oke, boleh certain?

L: Karena waktu itu pas lagi ada waktu aja jadi bulan Juli. Emang aku nontonnya nggak pas baru-baru rilis...

D: Oke, boleh certain nggak sinopsisnya tentang film, itu apa yang kakak ingat?

L: Hmm... yang aku ingat? Mungkin dari pemeran utama. Ini tentang perselingkuhan ya? Jadi ada tiga karakter utama, pasangan suami istri namanya Nisa sama Aris. Terus dia tinggal di sebuah rumah, aku lupa udah punya anak atau belum ya mereka itu? Udah punya anak. Terus si Nisa ini punya adik namanya Rani. Nah, karena ada satu hal kalau nggak salah si Rani ini mau sekolah ya. Terus jadinya pindah ke kota yang sama, terus tinggal bareng lah sama si kakaknya ini, si Nisa. Terus di film itu sebenarnya Nisa ini sangat percaya sama si Rani. Sehingga Rani ini seakan-akan untuk melayani suaminya dalam hal segi kayak mengurus, dari segi makanan seperti itulah. Di saat Nisa ini nggak ada di rumah. Nah justru perilaku si Nisa ini membuat suaminya si Aris jadi deket sama adiknya, sama si Rani ini. Nah disitu timbullah jadi saling keterbukaan, deket, teman sharing. Sampai akhirnya mereka berselingkuh di belakang Nisa. Jadi dari situ sih garis besarnya.

D: Oke, nah masih ingat nggak sih berapa lama durasi nonton film Ipar Adalah Maut?

L: Kurang lebih atau jam setengah ya? Iya sih lebih dari satu setengah jam lah....

D: Nah kakak tau nggak film ini tuh diadaptasi dari kisah nyata?

L: Aku taunya itu pada pas nonton podcast, ternyata ini kisah nyata gitu...

L: Oh berarti nonton dari salah satu podcast, podcaster, terus mention kalau ini tuh berawal dari kisah nyata ya? Bukan dari TikTok dulu ya? Karena kan yang viral dari TikTok dulu katanya. Tapi ini gara-gara liat podcast dulu baru liat TikTok?

L: Aku nggak liat TikTok.

D: Oke, terus kakak tau nggak ini judul film Iperadara Mauti tuh berasal dari mana?

L: Aku nggak tau apa-apa sih...

D: Oke,. kalau kakak emang nggakada pengetahuan tentang hal ini nggak apa-apa,

D: Oke, next pertanyaan tentang karakter Nisa difilm Iperadara Maut. Kakak kan udah nonton nih, karakter Nisa menurut pemahaman kakak, posisinya itu sebagai apa sih?

L: Si Nisa, menurut aku dia itu seorang wanita yang punya beberapa peran. Dia seorang istri juga, seorang ibu juga, tapi dia juga punya bisnis. Jadi ya wanita independen lah.

D: Terus karakter Nisa yang paling melekat di film itu apa kak?

L: Karena aku single mom jadi aku ngerasa sama seperti Nisa,karakter perempuan kuat dan mandiri, mungkin ya dari ayahnya meninggal jadi dia anak pertama sama kaya aku ya jadi lebih kuat dan mandiri tenang ngehadepin masalah.

D: Oke, menurut kakak tindakan keputusan atau perilaku Nisa itu sudah sesuai belum dengan pandangan kakak sebagai perempuan?

L: Perilaku, maksudnya perilaku yang mana nih?

D: Tindakan dia mengambil keputusan untuk...

L: Keputusan yang mana?

D: Dia bercerai, dan sikap perilakunya dia yang berani mengambil keputusan itu loh. Karena gak semuanya bisa seperti Nisa mengambil keputusan untuk cerai di saat punya keluarga, punya anak gitu.

L: Menurut aku, ini ya dari sikap dia nanggapi suaminya yang awalnya gak ngaku selingkuh malah nyalahin Nisa itu kan manipulatif ya orang dia yang selingkuh kok itu fatal banget, bagusya si Nisa ini kan ngelawan pas dituduh terus sampe dia udah mantepin cerai itu udah nunjukin harga diri perempuan, wah aku pun sama awal diselingkuhin dia juga gak ngaku itu langsung aku cerain. Dia kan juga wanita independen, dia punya penghasilan itu udah pilihan yang sangat tepat sih. Jadi dia bisa lebih fokus urus anaknya aja. Dan aku percaya bahwa kalau laki-laki sudah selingkuh pasti akan terulang lagi...

D: Oke, menurut kakak apa sih yang karakter Nisa perjuangkan dalam film ini?

L: Yang Nisa perjuangkan? Kalau menurut aku yang diperjuangkan sama dia itu untuk kebahagiaan dirinya sendiri sih. Untuk anak. Karena dia itu bisa berdiri di kakinya dia sendiri tanpa seorang suami sekalipun. Berarti tegas mengambil keputusan juga walaupun dia korban perselingkuhan, tapi sebagai posisinya seorang istri, seorang ibu.

D: Kita di next pertanyaan nih. Boleh tau gak kakak pernah mengalami isu perselingkuhan kah?

L: Oh pernah. Aku ngalamin sendiri... nikah waktu itu pas aku hamil 7 bulan dia selingkuh, ya ketawannya pas anaknya udah umur 1 tahunan ya agak lama hahaha...

D: Ngalamin sendiri ya? Oke, kira-kira menurut kakak nih isu perselingkuhan di lingkungan

kota itu hal yang normal atau enggak sih? Kadang kan orang menormalisasikan perselingkuhan ya di kota-kota besar...

L: Enggak sih. Walaupun di lingkungan aku banyak yang diselingkuhin, tapi buat aku itu gak normal banget tindakan kaya gitu.

D: Oke, karena masih ya namanya normal ya kalau udah selingkuh...

D: Mmm... Ya selingkuh itu kan bukan hal yang positif ya. Oke, nah menurut kakak pemahaman tentang isu perselingkuhan apa sih?

L: Selingkuh menurut aku kalau pasangan kita sudah punya affection, ketertarikan secara emosional, feeling, bahkan sampai adanya physical contact sama orang yang bukan pasangannya. Itu definisi selingkuh menurut aku. Jadi enggak cuma fisik, tapi juga secara emosional ada. Ataupun misalnya secara fisik enggak ada, tapi secara emosional misalnya by chat menurut aku itu sudah termasuk selingkuh.

D: Oke, menurut kakak perselingkuhan itu terjadi karena apa? Nih yang kakak ngalamin aja, perselingkuhan itu terjadi karena apa?

L: Menurut aku perselingkuhan terjadi itu pastinya karena yang dirasakan oleh si pelaku selingkuh adalah adanya ketidakpuasan sama pasangannya. Yang Sebenarnya selingkuh juga karna kurang komunikasi sih misalnya adanya erubahan di antara kedua belah pihak itu semua bisa diatasi. Tapi biasanya nih karena aku perempuan jadi laki-laki itu memakai caranya sendiri dimana dia mencari kekurangan istrinya itu di orang lain. Yang sebenarnya mungkin kekurangannya itu enggak banyak, enggak 50%, mungkin cuma 10% atau 5%. Tapi dia menyelesaikannya dengan cara seperti itu. Jadi komunikasi menurut aku penting sih, komunikasi kerja sama effort untuk memperbaiki sebuah hubungan dari kedua belah pihak itu penting sih. Hanya saja pelaku selingkuh ini kadang suka cari jalan pintas sendiri.

D: Oke, menurut kakak yang sering selingkuh itu biasanya perempuan atau laki-laki? Ini dari lingkungan boleh?

L: Kalau dari lingkungan ya laki-laki sih. Oh...kebanyakan laki-laki...

D: Oke, korban perselingkuhan yang sering terjadi di lingkungan terdekat kakak itu seorang perempuan atau laki-laki? Korban ya? Korban selingkuh perselingkuhan? Korbannya ya perempuan. Oke, berarti masih dominan laki-laki sebagai pelaku perselingkuhan. Nah seperti apa sih kondisi sosial pelaku-pelaku perselingkuhan ini? Misalnya dia karena punya power privilege lah, yang punya duit banyak jadi bisa gampang untuk menyelingkuhi perempuan atau apa?

L: Sebenarnya nggak cuma karena dia merasa powerful sih. Kadang orang nggak powerful kayak dari background mantanku pun juga bukan dari orang yang powerful ya. Apa ya, mungkin karena dia merasa punya kemampuan aja sih, ada kesempatan terus orangnya juga mau si perempuan ini, ya menurut aku itu lebih ke kesempatan aja sih.

D: Oke, nah bagaimana sih proses kakak mengatasi isu perselingkuhan yang kakak alami?

L: Aku dulu itu reaksi pertamanya bukan nangis sih, bukan yang marah-marah waktu itu tau. Karena kebetulan ketahuannya itu karena keluar dari omongan dia sendiri, jadi aku pancing,

deep talk, bener-bener pakai suara yang soft voice, terus jadi sharing disitu, jadi begitu tau lebih ke lemes aja kayak kok bisa gitu.

D: Oke, terus setelah berapa ya?...

L: Oh... besokannya nangis tuh dua-duanya kayak dia menyesal, aku sedih gitu. Terus setelah itu emosinya lebih dinamika gitu sih, marah, kadang marah, kadang baik, kadang nangis lagi nggak jelas.

D: Oke, nah keputusan yang diambil mengetahui isu perselingkuhan ini apa yang diambil keputusannya?

L: Waktu itu aku lebih ke, keputusannya aku itu pertama maafin dulu, maafin, terus kenapa bisa pisah karena aku merasa nih orang kayaknya nggak ada perbaikan, tidak ada rasa bersalah gitu. Memaafkan dengan harapan dia akan berubah gitu ya, tidak mengulangi kesalahan yang sama, tapi perubahan itu kan harus disadarin dulu bahwa apa yang dilakukan itu salah ya. Nah aku melihat ini tidak ada perubahan apapun dalam diri dia gitu, jadi yaudahlah kita pisah aja gitu.

D: Oke, nah nextnya aku mau tanya nih terkait teori....

D: Nah aku nextnya mau tanya nih gimana, bagaimana sih pendapat kakak terkait stigma perselingkuhan yang disebabkan karena kesalahan perempuan?

L: Menurut aku ya itu buat orang-orang yang nggak open minded sih, dan aku pernah di posisi itu loh. Oke, jadi aku disalahkan oleh orang tuanya mantan suamiku, jadi menurut aku itu orang-orang yang nggak open minded sih. Menurut aku ya antara setia dan selingkuh itu prinsip sih, mau gimana pun pasangan kita, kalau kita prinsip sebagai seorang yang setia ya setia aja gitu, tidak mencari kelarian dengan menjalin hubungan sama orang lain...

D: Tapi apakah laki-lakinya juga menyalahkan pihak perempuan?

L: Pasti, karena motifnya selingkuh tadi kan karena adanya kekurangan dari si perempuan, makanya cari pelarian, dan dia tidak meresolusikan itu dengan adanya diskusi dengan pasangan, tapi memang mencari kelarian ke orang lain. Jadi pasti si laki-laki akan menyalahkan si perempuan yang bilang kamu ada kekurangan inilah itulah kamu begini begitu jadinya aku ke orang lain, dan menurut aku itu caranya salah sih.

D: Oke, nah bagaimana menurut kakak tentang adanya perbedaan posisi? Kayak mungkin lebih karena laki-laki patriarki jadi mungkin bisa kebawa-kebawa ke hubungan gitu?

L: Em... Kalau fenomena, laki-laki menurut aku ada sisi egoismenya memang dia ego tinggi banget sih, pasti tingkat sosialnya, jadi mau apapun itu cowok harus lebih di prioritas daripada perempuan. Jadi kalau laki-laki selingkuh kayak dianggap normal, yaudah maafin, tapi kalau

perempuan selingkuh itu kayak oh sesuatu yang luar biasa, salah banget tuh perempuan pasti dihujat habis-habisan. Memang di Indonesia masih patriarki kayak begitu menurut aku ya.

D: Oke, next pertanyaan. Sebagai perempuan yang tinggal di kota Surabaya, kakak kan kota-kota besar ya, gimana pendapat kakak tentang perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik?

L: Menurut aku perempuan itu yang pertama harus punya penghasilan sendiri sih, entah dia kerja sebagai karyawan atau dia usaha kayak si Nisa. Kita gak ada yang tau nanti pasangan kita selingkuh kah atau dia misalnya meninggal dunia duluan atau misalnya si suami punya pekerjaannya tiba-tiba jadi pengangguran, jadi jobless gitu. Ya menurut aku gak bisa sih kita bergantung juga, ya kaya nisa aja masih diselingkuhin kan udah mandiri gitu, makanya sekarang perempuan tuh harus tegas juga kalau merasa direndahkan kita gak boleh diem aja, kedepannya juga melihat dua sisi buruk dan baiknya jadi kita punya pilihan dan punya plan ya...

D: Oke, nah menurut kakak setiap perempuan itu mempunyai kesempatan untuk bekerja seperti yang dilakukan Nisa gak?

L: Emm... menurut aku setiap perempuan kalau kita punya keinginan pasti ada sih kesempatan itu, jadi kita jangan nunggu kesempatan tapi kita kejar kesempatan itu sih. Karena kan ada beberapa sebagai istri yang gak boleh kerja sama suaminya. Ya itu harus dikomunikasikan sih menurut aku di awal, apakah ada ekspektasi dari pasangannya untuk jadi ibu rumah tangga full time atau dibebaskan untuk melakukan kegiatan.

D: Jadi, menurut data Indonesia aja sekarang perceraian itu meningkatkan dan angka pernikahan itu menurun gitu karena fenomena yang ada kayak perselingkuhan itu tuh mulai banyak. Jadi, apa sih? Kamu setuju bahwa perempuan tetap harus mempertahankan suami apapun yang dia perbuat?

L: Gak setuju sih aku kalau perempuan harus mempertahankan laki-laki yang selingkuh udah begitu nyalahin perempuannya tu kaya harga diri langsung jatuh, kan kalau aku baca ya, aku merasa sekarang tuh para wanita nih kayak seorang Nisa nih gak cuma satu aja gitu, gak cuma satu dua. Sekarang itu udah mulai banyak perempuan yang tangguh, yang independen, punya pekerjaan, tapi dia juga secara mentalnya tuh kuat begitu, lebih tegas mengambil pilihan hidup

D: Oke, berarti dalam artian perempuan juga harus tegas ya, bersikap tegas pada suatu kondisi tertentu?

L: Ya, jadi harus punya limit kesalahan suami, apa yang bisa dimaafin, apa yang tidak bisa dimaafin, dan itu sebenarnya bisa dikomunikasikan saat awal-awal sebelum nikah sih, saat toleransinya tuh sampai mana gitu.

D: Menurut kakak nih, apa sih pesan moral dalam film Ipara Dalam Awal?

L: Pesan moralnya karena aku sebagai wanita ya, jadi aku melihat, aku pun relate sama si Nisa secara role, secara background. Ya, kita sebagai wanita harus bisa mandiri, tidak hanya dari sisi ekonomi, tapi juga secara mental kita harus kuat sih.

D: Okey aku punya pertanyaan lagi jadi dari film ipar adalah maut, menurut kakak siapa sih yang salah?

L: Ya, aku sih jelas lihat Aris yang paling salah. Sebagai laki-laki dan kepala keluarga, dia yang seharusnya punya tanggung jawab. Kalau dia bisa tahan godaan, mungkin keluarga ini nggak hancur. Jadi, semua karena dia sih.

D: Dan sebarap besar si peran laki-laki dalam hubungan ini jika dilihat dari Film ipar adalah maut, apalagi kan pasangan seharusnya memiliki komitmen kan?

L: Ya, aku setuju sih, laki-laki itu punya peran lebih besar dalam menjaga keluarga. Kalau Aris nggak tergoda, mungkin keluarga mereka masih baik-baik aja

D: Oke, itu saja kak. Aku ucapin terima kasih banyak ya kak L udah bersedia untuntuk sharing-sharing pada kesempatan baik ini. Semoga kakak tetap semangat terus demi masa depan anak kakak ya. Terima kasih banyak sekali lagi yaa...

L: Sama-sama juga yaa, semoga bermanfaat ya!

D: Okee aku end ya kak,

L: Okeyy!!

Informan 3:

D: Devitha

S: Kak Sela

D: Oke kak, halo maaf ganggu waktunya. Boleh nggak aku interview ya? Ini seputar penelitianku. By the way, nama kakak siapa?

S: Halo, kenalin. Nama aku Sela.

D: Oke, Kak Sela tinggal di mana sih sekarang?

S: Aku tinggal di Bandung.

D: Tinggal di Bandung. Usianya?

S: Usianya aku sekarang 25 tahun.

D: 25 tahun. Eee... Kakak punya saudara perempuan nggak?

S: Aku punya saudara perempuan.

D: Adek apa kakak nih?

S: Adek...

D: Oke adek. Udah berkeluarga atau belum sih?

S: Aku belum berkeluarga.

D: Oh... belum berkeluarga... Saat ini kerja di daerah Bandung ya? Berarti sebagai?

S: Sebagai perawat.

D: Oke. Eee... boleh tahu nggak mengenai pengeluaran kakak dalam perbulan itu cukup nggak untuk menghidupi kakak?

S: Cukup.

D: Cukup ya. Karena kakak sendiri ya kalau berkeluarga kayaknya?

S: Iya benar. Kalau berkeluarga harus kebagi-bagi hehehe.

D: Mmmm, kedua orang tua kakak masih bersama atau nggak?

S: Masih.

D: Oke... etnis kakak apa?

S: Aku Jawa.

D: Jawa tulen ya?

S: Iya.

D: Jawa. Oke, agamanya pasti Islam kan?

S: Islam dong...

D: Oke. Nice. Oke kak... Kita ke next pertanyaan nih tapi tentang film Ipar Adalah Maut ya. Aku mau nanya, kakak udah berapa kali sih nonton film Ipar Adalah Maut?

S: Aku baru sekali sih waktu filmnya baru keluar aku langsung nonton.

D: Oh kira-kira kapan tuh? Masih inget nggak nonton di bulan apa?

S: Kayaknya sih kurang lebih di bulan Juli ya kak.

D: Oke di bulan Juli. Nah kakak masih inget nggak sih durasi film itu tuh berapa jam atau kira-kira yang kakak inget aja?

S: Mmm... kurang lebih sih sekitar satu setengah jam sih kak. Satu jam dua puluh menit lah kurang lebih.

D: Oke. Nah kakak boleh nggak sih ceritain nih sinopsis tentang Ipar Adalah Maut yang seinget kakak aja?

S: Jadi dalam film ini tuh menceritakan tentang isu perselingkuhan dalam rumah tangga yang diperankan oleh Nisa itu sebagai istrinya yang mandiri banget perannya jadi ibu, istri, dan sebagai kakak, terus Aris itu sebagai suaminya yang selingkuh, dan adiknya itu bernama Rani. Sekaligus menjadi selingkuhannya suaminya Nisa.

D: Oke. Jadi isu perselingkuhan yang bener-bener dari lingkup keluarga intim ya?

S: Iya bener kak.

D: Oke. Nah menurut kamu nih Ipar Adalah Maut tuh diadaptasi dari kisah nyata atau nggak menurut kamu?

S: Menurut aku, aku nggak tau sih kak karena waktu filmnya baru keluar itu aku bener-bener langsung nonton aja.

D: Oke. Jadi kayak taunya dari bioskop aja ya nggak tau dari media sosial lain gitu ya?

S: Iya belum tau.

D: Oke, kamu tau nggak film ini tuh judulnya berasal dari hadis atau tau nggak judul film ini tuh kayak dari kaitan-kaitan agama Islam gitu?

S: Aku nggak tau sih kak kalau itu...

D: Oke. Jadi cuma pure nonton aja.

D: Oke. Nah kak, next pertanyaan nih sebenarnya lebih tentang karakter Nisanya sih. Kan kakak udah nonton nih karakter Nisa. Nah menurut pemahaman kakak, peran posisinya Nisa itu sebagai apa sih?

S: Selain dia sebagai seorang istrinya Aris, dia juga sebagai ibu yang baik. Dan dia itu sebagai pembisnis yang bisnisnya itu ada di luar-luar kota. Nah karena dia yang super sibuk ini, sering keluar kota untuk bisnisnya, jadi dia itu meninggalkan rumah yang berisi suami dan adiknya yang menyebabkan ada kesempatan untuk terjadinya perselingkuhan antara suaminya dan adiknya.

D: Oke. Jadi itu karakter Nisa yang paling melekat itu ya kak?

S: Iya. Jadi mungkin dari sisi Nisa yang kurang perhatian karena kewalahan banyak peran di keluarga apalagi bisnisnya ya, jadi dia di film itu agak egois juga yang scene minta cerai ya, kan padahal Nisa juga membuka peluang kesempatan.

D: Jadi kayak dia memang meninggalin si suaminya, jadi ya ada peluang-peluang itulah ya untuk si Rani masuk ke kehidupannya si Aris juga gitu.

S: Iya bener kak.

D: Oke. Eee... menurut kamu tindakan keputusan atau perilakunya Nisa itu sudah sesuai belum dengan pandangan kamu sebagai perempuan?

S: Untuk tindakan dia bercerai itu menurut aku kurang tepat sih kak. Karena di sisi lain ya dia juga itu dia mempunyai seorang anak yang masih kecil, yang masih membutuhkan peran kedua orangtua... keputusan ini kan juga sebenarnya permasalahan yang terjadi perselingkuhan itu juga nggak 100% salah suaminya karena dari Nisanya pun sendiri

memberi kesempatan untuk perselingkuhan eee... itu terjadi dengan sering meninggalkan rumah dan suaminya untuk keluar kota dengan sibuk dengan bisnisnya sih kak.

D: Oke, jadi ada kesempatan lagi tuh kan?

S: Iya benar...

D: Oke, nah menurut kakak nih apa sih yang karakter Nisa perjuangkan dalam film ini?

S: Kalau Nisa itu dia memperjuangkan hak dia sebagai perempuan dan korban perselingkuhan sih kak, dia memperjuangkan makanya dengan memutuskan untuk bercerai mungkin dia akan lebih baik hidupnya.

D: Nah oke kak, kita ke next pertanyaan nih, ini sebenarnya tentang pengalaman isu perselingkuhan yang kakak alamiin. Nah, kakak pernah gak sih mengalami isu perselingkuhan?

S: Kalau aku sih pernah sih kak.

D: Pernah diselingkuhin. Oh iya, pernah diselingkuhin. Nah menurut kamu tuh isu perselingkuhan di lingkungan kota-kota urban kayak gini hal yang normal atau enggak sih?

S: Untuk di lingkunganku apalagi kota urban kayak selingkuh sih kayaknya hal yang normal ya kak, karena udah banyak contoh dan kasus dari lingkungan sendiri atau dari misalkan artis-artis ibu kota gitu kan udah banyak ya, bahkan secara terang-terangan loh, ya tapi buat aku tetap gak wajar ya selingkuh.

D: Oke, jadi kayak hal normal lah ya apalagi selingkuh tuh eee... dalam hubungan. Cowok tuh suka selingkuh jadi normal aja nggak sih? Nah menurut pemahaman kakak tentang isu perselingkuhan tuh apa?

S: Perselingkuhan itu tindakan tidak setia, tindakan mengkhianati terhadap pasangannya gitu sih. Jadi apa ya hal yang buruk lah, nah Dulu pasanganku kan ada salah pahan dikiranya hubungannya udah pure berakhir sampe diem-diem lama dan gak ada yang mau bahas jadi ngilang aja, sampe dia punya gebetan aku baru beraniin diri tanya ke dia, karena saling gengsi ya tapi itukan termasuk selingkuh dong karena belum selesai, tapi aku tetep pilih putus ya karena gak cocok juga sih sama sikapnya..

D: Iya.... apalagi kayak kadang mungkin kurang puas lah ya sama pasangan gitu kan.

S: Iya benar... Itu salah satunya gak puas sama pasangan ya sebenarnya sih timbulnya selingkuh ya karena keinginan diri sendiri aja dan efeknya bikin kita ngerasa insecure ya

D: Oke. Nah menurut kakak yang sering selingkuh itu perempuan atau laki?

S: Laki-laki, pasti laki-laki.

D: Oke, nah kenapa tuh laki-laki?

S: Ya karena dia mikirnya ada kesempatan sih pasti itu yang pertama. Ada kesempatan entah itu dari teman kerjanya dia atau teman mainnya.

D: Oke jadi mereka suka ngambil peluang gitu ya., oke kak, aku mau tanya cara kaka mengatasi perselingkuhan yang kaka alami sendiri itu bagaimana kak?

S: Oh kalau penyelesaiannya dia ketawan selingkuh sih aku maafin dulu ya, karena aku ada kurangnya juga intropeksi, ya tapi sekarang kita udah putus sih karena emang gak cocok aja sikapnya..

D: Ooh gitu kak, nah menurut kamu kan ini di Ipar Adalah Maut nih kan ada unsur perselingkuhan dalam keluarga. Menurut kamu, kok bisa sih ada perselingkuhan dalam keluarga apalagi antara ipar?

S: Yang pertama sih ya itu ada kesempatan kali ya karena mungkin keseringan ditinggal sama istrinya atau keseringan ketemu jadi ada perasaan suka sama iparnya gitu kak.

D: Oke. Jadi kesempatan gitu ya, bagaimana pendapat kakak terkait stigma perselingkuhan

disebabkan karena kesalahan Perempuan?

S: Iya benar. Hmm menurut ku, Perempuan juga mengambil peran yang sangat besar sih dalam kasus perselingkuhan. Mungkin karena sikap dan perilaku perempuannya juga makanya jadi gak betah pasangan jadinya selingkuh...

D: Oke jadi kesempatan ya, kalau misalkan sama ipar ini kan berarti hubungan keluarga yang dekat, kok bisa sih menurut kakak?

S: Iya, benar, karena mungkin mereka udah terlalu sering ketemu, jadi perasaan tumbuh tanpa disadari. Apalagi kalau ada masalah di rumah tangga, biasanya orang mencari kenyamanan dari orang terdekat. Dalam kasus ini, iparnya yang ada di rumah dan sering menghabiskan waktu bareng.

D: Iya, jadi kayak nyari kenyamanan yang mungkin nggak didapatkan dari pasangannya sendiri ya?

S: Iya, setuju. Seringkali orang yang curhat dan dekat bisa jadi tempat pelarian, apalagi kalau sudah sering berbagi masalah.

D: Okee betul banget sih.. nah menurut kamu kak sikap perlawanan kamu ke pelaku perselingkuhan itu kenapa bisa seberani dan sepercaya diri itu kak? Apa yang trigger kamu kak..

S: Ooh... ini ya balik lagi aku sih ngerasa sikap ku ada salahnya juga ke dia jadi waktu itu gak pede juga awalnya putusin dia pas ketawan selingkuh, tapi kan yaa karena aku juga tertutup juga orangnya takut serba salah jadi yaudah aja maafin ya..

D: Okee next ya, menurut kaka perbedaan posisi antara perempuan dan laki-laki itu ada gak? Kayak misalnya kaka merasakan laki-laki di lingkungan kaka yang gak mau dengar pendapat perempuan dan merasa perempuan gak bisa ini itu kak..

S: Oh...sejauh ini sih ya laki-laki dilingkungan aku galak jadi kaya wibawa pemimpin ya jadi kalau aku berdebat paling aku lebih milih ngalah dan kaya gak mempertimbangkan opini kita begitu jadi aku pilih diem aja gamau ribet mending diem ya kan dari pada kita ladinin terus bisa panjang urusannya..

D: Oh.. oke kak menurut kamu ni kan kamu tinggal di kota besar ya nah, bagaimana pendapat kamu tentang perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas yang lebih baik?

S: Mmmm.. Sebenarnya perempuan itu harus menjaga harga dirinya ya apalagi kan di kota kaya gini banyak laki-laki yang gak bener, jadi bagusnya tinggal Kawasan kota jadi kebuka pikirannya ya lebih menghargai diri, jadi diri sendiri, bekerja untuk bekal masa depan dan perempuan *deserve* hal yang bisa menghargai value dirinya, apalagi dari laki-laki ya kadang suka nginjek-nginjek harga diri kita, ya tapi kalau aku sih belum berani banget untuk speak up karena aku lebih milih diem aja sih selagi gak ada yang ngelukain aku secara fisik hehe...

D: Oh begitu.. nah menurut kamu setiap perempuan dapat memiliki kesempatan untuk bekerja seperti yang dilakukan karakter Nisa?

S: Mmm.. Perempuan sih menurut aku punya peluang besar ya untuk jadi wanita karir apalagi yang tinggalnya banyak buka lapangan pekerjaan dan harus bekerja sih menurut aku untuk kedepannya, tapi harus inget juga perannya sebagai ibu, dan istri jadi harus lebih membagi waktu yang adil biar gak kaya karakter Nisa jadinya kan kesempatan itu terbuka jadi ada orang yang masuk..

D: Ooh begitu.., nah menurut data Indonesia aja sekarang perceraian itu meningkatkan dan angka pernikahan itu menurun gitu karena fenomena yang ada kayak perselingkuhan itu tuh mulai banyak. Jadi, apa sih? Kamu sendiri setuju gak bahwa perempuan tetap harus mempertahankan suami apapun yang dia perbuat dan kenapa kamu memilih jawaban itu?

S: Mmm.. ya aku sih sebenarnya agak gak setuju ya pelaku perselingkuhan dilingkungan atau yang dilakukan pasanganku, apalagi mempertahankan hubungan kan berarti memperbaiki dan memaafkan ya, cuma toleransi itu semua berdasarkan keyakinan masing-masing sih, kalau aku dengan pasangan yang kemarin kan aku mempertahankan karena ada banyak faktor kesalahanku juga yaa...

D: Oh.. i see.., oke jadi ada hal yang kamu sesali juga ya makanya kamu mempertahankan dan memperluas toleransi kamu, nah menurut kamu perempuan perlu bersikap tegas pada suatu kondisi tertentu? Jelaskan alasannya kamu memilih jawaban itu

S: Menurut aku sih ya, perempuan harus tetap tegas dan dikomunikasiin dari awal hubungan sampai mana batasan hal yang ditoleransi sama nggak, dan kalau udah dikomunikasiin masih dilakuin ya harus tegas perempuannya.

D: Oh begitu... oke aku punya pertanyaan lagi jadi dari film ipar adalah maut, menurut kakak siapa sihyang salah?

S: Aku malah merasa Nisa punya andil besar dalam masalah ini. Kenapa dia harus bawa adiknya tinggal bareng? Itu kan yang bikin masalah makin rumit. Jadi, aku rasa dia yang harusnya lebih hati-hati menjaga keluarganya.

D: Dan seberapa besar si peran laki-laki dalam hubungan ini jika dilihat dari Film ipar adalah maut, apalagi kan pasangan seharusnya memiliki komitmen kan?

S: Kalau dibilang setiap hubungan ada komitmen pasti ada siih, masa menjalain hubungan dengan orang lain tanpa komitmen emang jarang ya, namun disini balik lagi sih bagaimana dengan komitmen tersebut kita mampu untuk mencegah factor-faktornya sih Jujur, aku merasa Nisa kurang hati-hati. Dia tahu suaminya itu bisa tergoda, tapi masih aja biarin adiknya tinggal serumah.

D: Oke kak. Nah, mungkin pertanyaan terakhir nih, setelah nonton film Ipar Adalah Maut, pelajaran apa sih yang kakak dapatkan dari film tersebut?

S: Pelajaran yang bisa aku ambil sih bahwa komunikasi dan kepercayaan itu penting dalam hubungan. Jangan pernah abaikan pasangan, terutama dalam hal menjaga perasaan mereka dan jangan biarkan orang ketiga masuk dalam hubungan kita.

D: Wah, setuju banget kak. Terima kasih ya atas waktunya udah mau diinterview.

S: Sama-sama, senang bisa bantu.

Informan 4:

D: Devitha

SL: Kak Salina

D: Halo Kak, maaf mengganggu waktunya. Aku ingin melakukan wawancara terkait penelitianku tentang perselingkuhan. Boleh aku tanya, nama Kakak siapa?

SL: Hallo, namaku Salina...

D: Oke, Salina. Kakak sekarang tinggal di mana?

SL: Eee... tinggal di Bali, mmm...

D: Kerjanya juga di Bali?

SL: Iya, kerja di Bali juga, hehehe...

D: Oke. Usia Kakak berapa?

SL: Mmm... aku 23.

D: 23. Kakak punya saudara perempuan? Adik atau kakak perempuan?

SL: Eee... aku punya kakak perempuan, mmm...

D: Oke, tinggal bareng juga?

SL: Iya, tinggal bareng.

D: Berarti Kakak belum menikah, ya?

SL: Iya, belum, hehe...

D: Boleh tahu, pengeluaran Kakak dalam sebulan cukup atau tidak dari income Kakak?

SL: Eee... cukup sih untuk sebulan, mmm...

D: Masih single, ya, jadi cukup-cukup saja.

SL: Iya, cukup.

D: Orang tua Kakak tinggal di mana?

SL: Eee... di Jakarta.

D: Oke, di Jakarta. Kakak etnis apa? Misalnya orang Jawa atau Sunda?

SL: Mmm... Jawa Kalimantan, hehe...

D: Oke, Jawa Kalimantan. Kakak agamanya apa? Islam, ya?

SL: Iya, Islam.

D: Di pertanyaan berikutnya, aku akan tanya tentang film Ipar Adalah Maut. Kakak sudah berapa kali nonton film itu?

SL: Eee... baru sekali, sih, pas baru muncul filmnya, mmm...

D: Oke. Terakhir Kakak nonton kapan?

SL: Eee... bulan Juli, mmm...

D: Oke, bulan Juli. Boleh Kakak ceritakan sedikit sinopsis film ini?

SL: Eee... film ini tentang rumah tangga Aris dan Nisa. Awalnya mereka harmonis, tapi tiba-tiba ada adik Nisa nih, Rani, yang membuat Aris dekat terus Arisnya manipulator banget sih merencanakan banget selingkuhnya sama Rani, padahal Nisa udah perfect banget jadi istri terus punya bisnis juga pula walaupun punya anak mmm...

D: Jadi memang berhubungan dengan isu perselingkuhan dalam keluarga inti, ya?

SL: Iya, hehe...

D: Kakak ingat durasi film ini berapa lama?

SL: Eee... kalau tidak salah, satu jam setengah, mmm...

D: Oke. Kakak tahu tidak bahwa film Ipar Adalah Maut diadaptasi dari kisah nyata?

SL: Iya, tahu.

D: Dari mana Kakak tahu sebelum filmnya tayang di bioskop?

SL: Eee... dari TikTok dulu kayanya ya, kan viral tuh, mmm...

tapi lupa nama akun tiktoknya itu yang nonto sampai jutaan views

D: Benar. Sebelum viral, baru dibuat film. Kakak tahu tidak asal judul Ipar Adalah Maut? Unsur apa dari keagamaan?

SL: Eee... kurang tahu, sih.

D: Oke, tidak tahu ya. Selanjutnya, aku mau nanya tentang karakter Nisa. Menurut pemahaman Kakak, peran Nisa itu apa?

SL: Eee... sebagai istri Aris dan ibu yang mandiri, hehe...

D: Iya, dia juga punya bisnis, ya?

SL: Iya, bisnis roti makanya produktif banget si Nisa ini, mmm...

D: Nisa terlihat sudah mandiri dan sempurna, tapi tetap diselingkuhi. Menurut Kakak, karakter Nisa yang paling melekat itu lebih ke posisi sebagai ibu atau pengusaha?

SL: Eee... iya, seorang ibu, teruskan dia juga punya bisnis ya dan punya suami, jadi ngerangkap begitu difilmnya...

D: Oke. Menurut Kakak, tindakan Nisa sudah sesuai pandangan sebagai perempuan?

SL: Eee... menurut aku sih tindakan semua yang dia lakuin di film itu gak semuanya setuju, Eee..sebenarnya aku setuju sama pilihannya tapi ya mungkin harus lebih memikirkan matang dan take time lebih banyak memikirkan jangka panjang dlu ya sama plan-plannya tu.. apalagi waktu itu anaknya sampe nangis kan kerasa banget perubahan yang signifikan jadi harusnya perlahan sih ya, karena dia ambil keputusannya cepet sih menurut aku.

D: Kenapa sesuai?

SL: Eee... karena itu keputusan Nisa setelah dia diselingkuhi Aris, mmm...

D: Jadi, itu tindakan tegas dari seorang perempuan dan bagian dari pemberdayaan perempuan, ya?

SL: Iya, betul.

D: Apa yang karakter Nisa perjuangkan dalam film ini?

SL: Mmm... mungkin haknya untuk kualitas hidup yang lebih baik, hehe...

D: Oke. Aku mau nanya pendapat Kakak tentang stigma perselingkuhan yang disebabkan karena kesalahan perempuan.

SL: Eee... menurutku itu agak tidak adil untuk perempuan. Misalnya, setelah laki-laki selingkuh, dia bermain sebagai korban, mmm...

D: Iya, dan sering kali kesalahan kecil sebelumnya diungkit.

SL: Betul, eee... laki-laki cenderung menggunakan logika, jadi mereka bisa keluar dengan cepat. Sementara perempuan lebih emosional, sering kali disalahkan, hehe...

D: Setuju. Perempuan tidak harus disalahkan jika tidak ada kontribusi.

SL: Eee... iya, karena pelaku perselingkuhan sadar bahwa mereka bersalah, mmm...

D: Selanjutnya, Kakak pernah mengalami isu perselingkuhan?

SL: Eee... bisa dibilang pernah, mmm...

D: Menurut Kakak, isu perselingkuhan di lingkungan Kakak itu normal atau tidak?

SL: Eee... menurutku tidak normal, hehe...

D: Oke, karena ada yang menormalisasikan.

SL: Iya, buat aku bukan hal yang normal ya udah selingkuh itu tindakan yang salah.

D: Menurut Kakak, apa pemahaman tentang isu perselingkuhan?

SL: Mmm... mungkin ketidakpuasan dari laki-laki terhadap pasangannya ya yang diartikan kalau selingkuh itu memilih orang lain daripada pasangannya dan berhubungan secara diam-diam dan udah pasti menyakiti hati pasangan...dulu aku diselingkuhin pas kuliah ketawannya juga langsung pakai mata aku ya dia gabisa ngelak juga sih haha..

D: Jadi, kalau tidak puas, ada kesempatan dan keinginan, pasti selingkuh, ya?

SL: Eee... iya, selingkuh kan biasanya karena dia emang bandel aja mau selingkuh begitu bukan cowo baik-baik dan pas aku diselingkuhin jadi nyalahin diri sendiri ya karena ngerasa diri aku kurang makanya jadi gak percaya diri

D: Siapa korban perselingkuhan di lingkungan Kakak, biasanya perempuan atau laki-laki?

SL: Eee... laki-laki, hehe...

D: Boleh diceritakan lebih lanjut tentang kondisinya?

SL: Eee... mungkin karena finansial, mereka merasa memiliki *privilege* untuk bersenang-senang sama wanita lain ya, mmm...

D: Jadi, bisa jadi bagian dari kesempatan, ya?

SL: Iya, betul.

D: Bagaimana Kakak mengatasi isu perselingkuhan waktu itu?

SL: Eee... kalau aku sih waktu itu putusin ya..buat apa maafin lagian juga bisa aja terulang lagi.

D: Oh.. okay nah kak menurut kamu pernah merasakan perbedaan posisi antara laki-laki perempuan gak dilingkungan kamu atau kaya ada ketimpangan dan kesenjangan sosial antara perempuan dan lakilaki?

SL: Mmm.. kalau yang aku lihat ya laki-laki masih banyak yang menilai perempuan itu kerjanya mah didapur aja sama beres-beres, ya kita mana tau ya kedepannya kalau aku sih gamau bergantung sama manusia apalagi laki-laki, fokus jaga anak tetap boleh berkarir dong namanya kita punya masa depan dan goals ya, banyak banget soalnya orang yang udah nikah gaboleh kerja, bisa jadi jebakan buat kita di masa depan kan gatau kedepannya bagaimana yaa..

D: Oke bener sih harus begitu, kalau nggak kita gak ada pegangan ya kedepannya, bagaimana pendapat Kakak tentang perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik?

SL: Eee... menurutku, perempuan yang merantau ke Denpasar dan menghidupi diri sendiri bisa menjadi contoh untuk meningkatkan kualitas hidup lebih baik dengan alam untuk menghargai ciptanya bahkan rasa menghargai orang lainnya lebih tinggi, dan disini juga kita bisa banyak belajar dari foreigner yang lebih terbuka atas hak perempuan ya banyak perempuan yang mendukung kreativitas juga disini...

D: Bagaimana menurut Kakak, perempuan yang merantau ke Bali dapat memberikan dampak positif bagi perempuan lain di sekitarnya?

SL: Eee... mereka bisa menjadi inspirasi dan contoh untuk perempuan lain bahwa mereka juga bisa mandiri dan tidak tergantung pada orang lain, hehe...

D: Oh.. jadi ada dukungan spiritual juga ya lebih menghargai..nah aku mau tanya kak menurut kamu setiap perempuan dapat memiliki kesempatan yang sama gak kaya si karakter Nisa?

SL: Mm.. menurut aku ya perempuan berhak punya kesempatan apapun yang ada di dunia ini, laki-laki atau perempuan sama harus adil, apalagi soal wanita gak boleh kerja sama pasangannya itu aku gak setuju sih, jadi manusiakan perempuan untuk mengeksplor diri karena pelajaran itu lah kita jadi banyak pengetahuan kan selama kerja atau lingkungan rumah yang bagus kita jadi punya insight baru ya, jadi aku pikir jadi wanita karir kaya nisa walaupun udah punya keluarga ya bagus dong gak ada yang tau kan kedepannya kalau cerai atau suami kenapa-kenapa yaa...

D: Oke, jadi saling mendukung satu sama lain dalam komunitas itu penting, ya?

SL: Eee... iya, betul. Dukungan antar perempuan sangat penting agar kita bisa saling menguatkan, mmm...

D: Okee.. nah menurut kamu sebagai perempuan yang tinggal dikawasan urban harus mempertahankan pasangan apapun yang diperbuat kekamu gk sih?

SL: Kalau aku sih perempuan kalau udah ngerasa di injek-injek harga dirinya dengan perbuatan pasangan selingkuh atau abusive please pergi aja gausah dipertahankan, walaupun bilang khilaf ya, tapi kalau ambil keputusan cerai kaya Nisa yang punya anak seharusnya fase nya agak dipikirin ya jadi gak cepet banget, kerasa berubah signifikan..

D: Ohh oke bener sih, nah harapan Kakak untuk perempuan di Indonesia terkait pemberdayaan danisuperselingkuhan?

SL: Eee... semoga perempuan semakin diberdayakan, tidak hanya dalam hal ekonomi, tetapi juga dalam pengambilan keputusan dalam hidup mereka, hehe...

D: Bagaimana Kakak melihat peran laki-laki dalam mendukung pemberdayaan perempuan?

SL: Eee... laki-laki seharusnya menjadi sekutu perempuan. Mereka perlu memahami dan mendukung perempuan dalam mencapai tujuan dan impian mereka, mmm...

D: Apa pesan moral menurut kaka dari film Ipar adalah maut?

SL: Pelajaran yang bisa diambil adalah menjadi perempuan harus serba mempersiapkan segala sesuatu dan tentunya mandiri. Tidak masalah jika nda seorang ibu dna juga bekerja. Komunikasi dan evalusaisi dengan pasangan juga sangat penting,

D: Terima kasih banyak, Kak, atas waktu dan pendapat Kakak yang sangat berharga. Semoga wawancara ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu ini.

SL: Sama-sama, semoga sukses dengan penelitiannya, hehe...

D: Terima kasih! Sampai jumpa.

SL: Sampai jumpa!

Pedoman Wawancara

Identifikasi latar belakang informan:

1. Nama :
2. Usia :
3. Tingkat Pendidikan Akhir :
4. Pekerjaan :
5. Status :

IDENTITAS INFORMAN:

1. Mempunyai saudara Perempuan atau tidak?
2. Lokasi (kota)
3. Nama informan
4. Usia
5. Berkeluarga atau tidak?
6. Sudah punya anak atau belum? Kalau punya anak berapa?
7. Boleh tau nggak, mengenai pengeluaran dalam perbulan bisa berapa?
8. Status pekerjaan saat ini? (wanita karir atau seorang ibu rumah tangga) kerja dimana?
9. Sudah punya anak atau belum? Kalau punya anak berapa?
10. Boleh tau nggak, mengenai pengeluaran dalam perbulan bisa berapa?
11. Status pekerjaan saat ini? (wanita karir atau seorang ibu rumah tangga) kerja dimana?
12. Kedua orang tuamu masih bersama atau tidak?
13. kamu bekerja atau tidak?
14. Etnis kamu apa? (Biasanya jawa cerai itu aib)
15. Agamanya apa? (Taro di open coding)

PENGETAHUAN TENTANG FILM:

1. Sudah berapa kali anda menonton Film Ipar Adalah Maut sampai selesai? (Frekuensi)
2. Terakhir kali menonton Film Ipar Adalah Maut kapan? (recalling memory) (bulan juli)
3. Ceritakan sinopsis tentang film tersebut? (Pemeran utama, karakter, dan jalan cerita)
sebutkan siapa aja aktornya?
4. Menurut kamu film IAM di adaptasi dari kisah nyata?
5. Berapa lama kamu nonton film IAM? (Lebih dari sejam?)
6. Kamu tahu film ini di adaptasi dari kisah nyata? Kalau tau dari mana?

7. Kamu tau nggak judul film iam berasal dari mana? Kalau tau kaitanya dengan keagamaan dari hadist?

PENGETAHUAN TENTANG KARAKTER NISA:

1. Kamu kan udah nonton karakter Nisa, menurut pemahaman mu peran posisinya sebagai apa? (seorang istri dari aris dan korban perselingkuhan)
2. Karakter Nisa yang paling melekat di film Ipar Adalah Maut apa? (seorang istri, pembisnis, seorang ibu) improve (pemberdayaan perempuan diambil dr jawaban diatas?)
3. Menurut kamu tindakan keputusan atau perilaku Nisa sudah sesuai dengan pandanganmu sebagai perempuan?
4. Menurut kamu apa yang karakter nisa perjuangkan dalam film ini?

PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN PEREMPUAN TERKAIT ISU PERSELINGKUHAN:

1. Kamu pernah mengalami isu perselingkuhan? (Kalau tidak pernah isu di sekitar lingkungan)
2. Menurut kamu isu perselingkuhan di lingkungan urban itu hal yang normal atau nggak? (urban menormalisasikan selingkuh)
3. Menurut kamu pemahaman tentang isu perselingkuhan apa?
4. Menurut kamu perselingkuhan terjadi karena apa?
5. Menurut kamu yang sering selingkuh itu perempuan atau lelaki? Kalau lelaki kenapa? Kalau perempuan kenapa?
6. Korban perselingkuhan yang sering terjadi di lingkungan terdekatmu, Kalau perempuan kenapa?
7. Korban perselingkuhan yang sering terjadi di lingkungan terdekatmu, apakah seorang perempuan atau lelaki?
8. Seperti apa kondisi sosial dan ekonomi pelaku dan korban perselingkuhan?
9. Bagaimana proses korban mengatasi isu perselingkuhan tersebut?
10. Menurut kamu, alasan korban memilih keputusan tersebut?

KONSEP TEORI STANDPOINT TERKAIT ISU PERSELINGKUHAN:

1. Bagaimana pendapat informan terkait stigma perselingkuhan disebabkan karena kesalahan perempuan?
2. Bagaimana menurut informan tentang adanya perbedaan posisi? Patriarki (kalo perempuan selingkuh tetap salah perempuan, lelaki menganggap tidak bersalah dan lelaki boleh selingkuh dan yg disalahkan Perempuan)

PEMAKNAAN PESAN PEREMPUAN URBAN:

- 1. Sebagai perempuan yang tinggal di kota besar, bagaimana pendapat kamu tentang perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik?**
- 2. Menurut kamu setiap perempuan dapat memiliki kesempatan untuk bekerja seperti yang dilakukan karakter Nisa?**
- 3. Bagaimana pendapat kamu, apakah kamu setuju bahwa perempuan tetap harus mempertahankan suami apapun yang diperbuat?**
- 4. Menurut kamu perempuan harus bersikap tegas pada kondisi tertentu?**
- 5. Menurut kamu perilaku seperti apa yang menggambarkan rasa hormat Nisa terhadap keluarga suami?**
- 6. Menurut kamu apa pesan moral dalam film Ipar Adalah Maut?**

Open Coding Informan 1**OPEN CODING
INFORMAN 1**

Data Informan		
Nama	:	Afi
Umur	:	24 Tahun
Etnis	:	Sunda
Pekerjaan	:	Staff Perusahaan property di Indonesia
Status	:	Belum menikah

Wawancara ini dilakukan pada hari rabu, 25 september 2024 pukul 16.30 WIB dengan mendatangi langsung Afi di kediaman pribadinya

D: Devitha

A: Afi

No.	Personal View	Transkrip Wawancara	Intirasi/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti memulai wawancara dan menanyakan tentang latar belakang informan.	D: Oke, hallo kak selamat siang. Sebelumnya perkenalkan nama aku Devitha, sebelumnya aku disini ijin untuk bertanya terkait beberapa hal khususnya mengenai Film Ipar Adalah Maut. Mungkin bisa eee langsung aja aku mulai ya kak, aku boleh tanya-tanya ya A: Iya silahkan ya Devitha D: Aaa... naama kaka siapa? A: Boleh dong... D: Iya... A: Nama Aku Afi	Penjelasan mengenai identitas diri informan: - Nama - Usia - Penghasilan - Etnis - Status	Pengetahuan - Latar Belakang Informan.

	<p>D: Oke kak Afi, aku mau tahu dong, kaka tuh, aaa apa Namanya punya saudara gak?, saudara Perempuan</p> <p>A: Iya, aku punya adik perempuan.</p> <p>D: Oke, adik Perempuan, ee saat ini nih, kakak lagi tinggal di mana, kak?</p> <p>A: Aku tinggal di rumah orangtuaku sih, Mahesama.</p> <p>D: Oke, lokasinya di mana?</p> <p>A: Di... Tangerang Selatan, di Ciputat.</p> <p>D: Oke, usia kakak berapa sih?</p> <p>A: Saat ini aku umurnya 24 tahun.</p> <p>D: 24 tahun. Emmm berarti emmm kakak belum berkeluarga ya?</p> <p>A: Belum, aku belum berkeluarga.</p> <p>D: Oke, emmm... boleh tau gak nih, kan... Sorry, aku mau nanya ulang nih, Kakak udah bekerja belum?</p> <p>A: Aku udah bekerja.</p> <p>D: Saat ini kerjanya di mana, kak?</p> <p>A: Di salah satu Perusahaan property di Tangerang Selatan, Di sinarmas land</p> <p>D: Oh, Sinarmas land ya.</p>	
--	--	--

		<p>A: Iya..</p> <p>D: Emm..Boleh tau gak, eee mengenai pengeluaran kakak nih dalam perbulan, biasanya berapa dan gak usah, kalau kakak gak menyebutkan kisaran, gak apa-apa. Yang penting, apakah pengeluaran selama perbulan itu cukup untuk membiayai kehidupan kakak?</p> <p>A: Untuk saat ini, income aku sih alhamdulillah cukup ya. Untuk diri aku sendiri, aku rasa cukup sih. Karena aku masih sendiri juga kan. Jadi, income aku cukup.</p> <p>D: Oh okey...Aku boleh nanya gak kakak ya., eee mungkin agak sensitif, tapi kalau kakak gak mau jawab, gak apa-apa, eee kedua orang tua kakak masih bersama atau tidak?</p> <p>A: Saat ini orang tua aku udah berpisah.</p> <p>D: Aaaa Oke, It's okay, Kalau kakak etnisnya berarti Sunda ya?</p> <p>A: Iya, aku Sunda.</p> <p>D: Keluarga dari Sunda juga kebanyakan ya?</p> <p>A: Sunda kebanyakan sih, walaupun ada campuran dari Melayu juga sama dari Timur.</p>		
--	--	---	--	--

		<p>D: Oke kak, terima kasih ya. Sepertinya sudah cukup ya bagian perkenalana ya kakak hehe. Oke mungkin eee kita langsung aja masuk ke pertanyaan selanjutnya ya kak</p> <p>A: Okeyy, boleh</p>		
2.	<p>Peneliti bertanya pengetahuan informan mengenai film ipar adalah maut.</p>	<p>D: Oke, selanjutnya aku mau tanya-tanya tentang film Ipar Adalah Mautnih. Kakak udah pernah nonton film Ipar Dalam Maut?</p> <p>A: Udah pernah, waktu itu udah pernah sekali</p> <p>D: Aaa, waktu itu sekali.</p> <p>A: Ya, sekali sih</p> <p>D: Terus, aaa terakhir kali Kakak inget gak sih nonton film Ipar Adalah Mautitu kapan atau di bulan apa gitu?</p> <p>A: Di... bulan Juli kemaren sih.</p> <p>D: Oh, oke bulan Juli. Karena baru-baru viral banget ya, karena keluar langsung banyak orang yang mau nonton jadi kepo gak sih?</p> <p>A: Iya, bener. Jadi kayak ah kepo deh gitu karena viral waktu itu. Yaudah aku nonton. Bulan Juli kemaren.</p> <p>D: Oke. A... kakak aku boleh nanya lagi yaa eee..., Nah, aku</p>	<p>Penjelasan mengenai pengetahuan film Ipar adalah maut yang informan ketahui.</p>	<p>Pengetahuan film Ipar adalah maut</p>

	<p>menurut Kakak nih cerita atau sipnosis film Ipar Adalah Maut itu kayak gimana sih Kakak? Yang Kakak inget aja.</p> <p>A: A.. oke, Ipar Adalah Maut itu film yang menceritakan tentang sebenarnya keluarga kecil yang bahagia ya gitu. Awal-awal bahagia, ada istrinya Nisa, terus suaminya Aris, terus mereka punya anak tempat juga gitu, terus suaminya juga sosok yang paham agama dan sok soleh gitu ya, taapi semuanya tuh kayak berubah ketika Rani adiknya Nisa ini ikut tinggal sama Nisa gitu, jadi kayak akhirnya mas Aaris atau suaminya tuh jadi selingkuh gitu. Jadi ini isu selingkuhansih sebenarnya sih cerita film Ipar Adalah Maut ini gitu.</p> <p>D: Oke, berarti ternyata masih inget banget ya di otak ya film ini dari segi karakter utama. Namanya siapa? Isunya apa?</p> <p>A: Iya masih...</p> <p>D: Nah menurut Kakak nihfilm ini tuh diadaptasi dari kisah apa sih? Kisah nyata atau beneran dari fiksi-fiksi aja?</p>		
--	---	--	--

		<p>A: Nah setelah aku tuh ini ceritanya memang dari kisah nyata... Aku tuh dulu juga tau di TikTok sih. Jadi emang kayak dari fakta, dari kenyataan yang ada terus di apa, Dijadiin film gitu.</p> <p>D: Oke, dari viral, dari TikTok. Kakak udah ngikutin dari TikTok duluan ya beneran nih?</p> <p>A: Waktu jaman-jamannya rame tuh cerita ini tuh kayak ada di TikTok terus di Twitter juga gak salah rame. Ada juga sempet bahas. Jadi di sosmed duluan. Eh kayaknya jadiin film.</p> <p>D: Nah, Kakak masih inget gak berapa lama nih Kakak nonton film Ipar Adalah Maut kayak kisarannya aja. Berapa lama? Kakak masih inget gak sih?</p> <p>A: Kayaknya 2 jam deh. 2 jam kurang sih mungkin 1 setengah lebih.</p> <p>D: Oke, 2 jaman lah ya.</p> <p>A: Iya eee... 2jam.</p> <p>D: Em... Kakak tau gak film Ipar Adalah Maut ini kan dari judulnya Ipar Adalah Maut ini berasal dari mana gitu?</p>		
--	--	---	--	--

		<p>A: Sebenarnya aku gak tau sih itu filosofis atau asalnya dari mana.</p> <p>D: Ohh jadi kayak gak ada pemikiran untuk kayaknya film ini tuh judulnya dari agama ada hadis-hadisnya gak ada kepikiran ya apa ya?</p> <p>A: Gak ada sama sekali kepikiran sih... Aku kira karena memang yaudah-udah ceritanya kan sesuai itu jadi kayak oh ini judulnya ini aja gitu. Aku kurang tau sih kalo ternyata emang ada hubungannya sama hadis atau agama.</p> <p>D: Oh. Okee, terima kasih ya Kakak, aku lanjut ke pertanyaan berikutnya yaa.</p> <p>A: Oke, silahkan...</p>		
3.	<p>Peneliti bertanya pengetahuan informan mengenai Karakter Nisa</p>	<p>D: Kamu kan udah nonton karakter Nisa, menurut pemahamanmu peran posisinya sebagai apa?</p> <p>A: Sebagai seorang istri dari Aris dan korban perselingkuhan.</p> <p>D: Karakter Nisa yang paling melekat di film Ipar Adalah Maut apa? (seorang istri, pembisnis, seorang ibu)</p> <p>A: Dia itu seorang istri dan juga</p>	<p>Informan memiliki pandangan terhadap karakter Nisa sebagai seorang Istri yang mengalami korban perselingkuhan dan bisnis woman serta seorang ibu</p>	<p>Pendapat Informan</p>

		<p>seorang ibu, tapi yang paling melekat itu pemberdayaan perempuan.</p> <p>D: Menurut kamu tindakan keputusan atau perilaku Nisa sudah sesuai dengan pandanganmu sebagai perempuan?</p> <p>A: Iya, aku rasa sudah sesuai. Dia berjuang untuk dirinya dan anak-anaknya.</p> <p>D: Menurut kamu apa yang karakter Nisa perjuangkan dalam film ini?</p> <p>A: Dia berjuang untuk keadilan dan kebahagiaan keluarganya, serta untuk membuktikan bahwa dia bisa bangkit dari pengkhianatan.</p>		
4.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait Pengetahuan dan pengalaman perempuan terkait isu perselingkuhan</p>	<p>D: Kamu pernah mengalami isu perselingkuhan? (Kalau tidak pernah isu di sekitar lingkungan)</p> <p>A: Belum pernah, tapi aku tahu ada beberapa teman yang mengalami.</p> <p>D: Menurut kamu isu perselingkuhan di lingkungan urban itu hal yang normal atau nggak?</p> <p>A: Menurut aku, itu bukan hal yang normal, tapi mungkin</p>	<p>Informan menyatakan bahwa dirinya belum pernah mengalami kasus perselingkuhan namun sering melihat kasus perselingkuhan di lingkungan sekitar dan orang terdekat</p>	<p>Pengalaman informan</p>

	<p>banyak yang menganggapnya biasa.</p> <p>D: Menurut kamu pemahaman tentang isu perselingkuhan apa?</p> <p>A: Perselingkuhan itu adalah pengkhianatan yang bisa menghancurkan hubungan.</p> <p>D: Menurut kamu perselingkuhan terjadi karena apa?</p> <p>A: Banyak faktor, bisa karena kurangnya komunikasi, ketidakpuasan, atau masalah pribadi.</p> <p>D: Menurut kamu yang sering selingkuh itu perempuan atau lelaki? Kalau lelaki kenapa? Kalau perempuan kenapa? A: Biasanya lebih banyak lelaki, mungkin karena tekanansosial dan stigma yang ada.</p> <p>D: Korban perselingkuhan yang sering terjadi di lingkungan terdekatmu? Kalau perempuan kenapa?</p> <p>A: Lebih banyak perempuan, mungkin karena mereka yang paling merasakan dampaknya.</p> <p>D: Korban perselingkuhan yang sering terjadi di lingkungan terdekatmu, apakah</p>		
--	---	--	--

		<p>seorang perempuan atau lelaki?</p> <p>A: Lebih sering perempuan.</p> <p>D: Seperti apa kondisi sosial dan ekonomi pelaku dan korban perselingkuhan?</p> <p>A: Banyak pelaku berasal dari kelas menengah ke atas, sementara korban bisa dari berbagai latar belakang, sering kali berjuang untuk menghidupi keluarga.</p> <p>D: Bagaimana proses korban mengatasi isu perselingkuhan tersebut?</p> <p>A: Biasanya butuh waktu lama, banyak yang melakukan konseling atau mencari dukungan dari keluarga dan teman.</p> <p>D: Menurut kamu, alasan korban memilih keputusan tersebut?</p> <p>A: Karena mereka ingin menjaga kehormatan keluarga atau merasa terpaksa untuk tetap bersama demi anak.</p>		
5.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait konsep teori standpoint</p>	<p>D: Bagaimana pendapat informan terkait stigma perselingkuhan disebabkan karena kesalahan perempuan?</p> <p>A: Menurutku, stigma itu salah, karena baik perempuan</p>	<p>Informan menjelaskan terkait stigma perselingkuhan disebabkan karena kesalahan perempuan</p>	<p>Pendapat pribadi informan</p>

	terkait isu perselingkuhan	<p>maupun lelaki sama-sama bertanggung jawab.</p> <p>D: Bagaimana menurut informan tentang adanya perbedaan posisi?</p> <p>A: Ada perbedaan, sering kali perempuan yang disalahkan meskipun lelaki juga melakukan kesalahan.</p>		
6.	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait posisi pemaknaan pesan Perempuan urban</p>	<p>D: Sebagai perempuan yang tinggal di kota besar, bagaimana pendapat kamu tentang perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik?</p> <p>A: Perempuan harus berani mengambil peluang dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.</p> <p>D: Menurut kamu setiap perempuan dapat memiliki kesempatan untuk bekerja seperti yang dilakukan karakter Nisa?</p> <p>A: Iya, setiap perempuan berhak untuk mengejar karier dan mandiri.</p> <p>D: Bagaimana pendapat kamu, apakah kamu setuju bahwa perempuan tetap harus</p>	<p>Informan menjelaskan terkait pendapat dirinya bahwa sebagai Perempuan yang hidup di urban harus berani dan kuat serta mandiri dalam menjalani kehidupan</p>	<p>Pendapat informan</p>

		<p>mempertahankan suami apapun yang diperbuat? A: Tidak setuju, perempuan juga harus mempertimbangkan kebahagiaannya sendiri.</p> <p>D: Menurut kamu perempuan harus bersikap tegas pada kondisi tertentu?</p> <p>A: Iya, sangat penting untuk bersikap tegas demi kesejahteraan diri dan keluarga.</p> <p>D: Menurut kamu perilaku seperti apa yang menggambarkan rasa hormat Nisa terhadap keluarga suami?</p> <p>A: Nisa menunjukkan rasa hormat dengan tetap berusaha menjaga keluarga meskipun dalam kondisi sulit.</p> <p>D: Menurut kamu apa pesan moral dalam film Ipar Adalah Maut?</p> <p>A: Pesan moralnya adalah pentingnya kejujuran dan komunikasi dalam hubungan, serta perlunya untuk menghargai diri sendiri.</p>		
--	--	---	--	--

Open Coding Informan 2

OPEN CODING INFORMAN 2

Data Informan		
Nama	:	El
Umur	:	31 Tahun
Etnis	:	Jawa
Pekerjaan	:	Staff perusahaan
Status	:	<i>Single Mother</i>

Wawancara ini dilakukan pada hari kamis, 26 september 2024 pukul 11.10 WIB dengan mendatangi langsung El di kediaman pribadinya.

D: Devitha

L: Kak El

No.	Personal View	Transkrip Wawancara	Intirasi/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti memulai wawancara dan menanyakan tentang latar belakang informan.	<p>D: Halo kak, aku mau izin interview. Ini untuk penelitian aku. Nah, sebelumnya boleh tau nggak namanya siapa kak?</p> <p>L: Panggil aja saya El.</p> <p>D: Oke kak El. Kak El, saat ini kakak bekerja atau belum bekerja atau sebagai jadi ibu rumah tangga aja?</p> <p>L: Aku saat ini bekerja sebagai single mom.</p> <p>D: Oke, saat ini lokasi tinggalnya dimana kak?</p> <p>L: Aku tinggal di Surabaya.</p>	<p>Penjelasan mengenai identitas diri informan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Nama- Usia- Penghasilan- Etnis- Status	Pengetahuan latarbelakang informan

	<p>D: Oke, Surabaya usianya saat ini?</p> <p>L: Tahun ini 31 tahun. 31 tahun...</p> <p>D: Berarti kakak sudah punya anak itu satu ya?</p> <p>L: Iya, aku sudah punya anak laki-laki umur 7 tahun, kelas 1.</p> <p>D: Oke, boleh tau nggak mengenai pengeluaran dalam perbulan bisa berapa? Ini nggak harus mention totalnya, tapi cukup nggak income per bulan buat biaya kehidupan?</p> <p>L: Aku sekarang kan kerja di perusahaan swasta ya, single parenting business di perusahaan di Surabaya. So far cukup sih.</p> <p>D: Oke, cukup ya dalam income segitu per bulan dan punya anak cukup ya berarti?</p> <p>L: Cukup, anakku sekolah di sekolah swasta, kurikulum internasional, aku bisa punya rumah, kendaraan, Alhamdulillah cukup.</p> <p>D: Oke, saat ini masih berkeluarga atau statusnya sudah bercerai?</p> <p>L: Aku pisah itu tahun 2021, tapi resmi bercerainya di 1 tahun ini...</p>		
--	--	--	--

		<p>D: Oke, baru-baru ini berarti. Nah, kalau kedua orangtua kakak itu masih bersama atau nggak?</p> <p>L: Orangtuaku sudah berpisah dari aku kuliah semester akhir...</p> <p>D: Kalau etnis kakak ini apa sih? Jawa kah, Sunda atau apa?</p> <p>L: Dua-duanya orangtua Jawa Tengah sih, tapi aku lahir dan besar di Jakarta.</p>		
2	<p>Peneliti bertanya pengetahuan informan mengenai film ipar adalah maut</p>	<p>D: Oke, berarti agamanya Islam ya? Oke, next pertanyaan ini sebenarnya tentang film <i>Iparadala Maut</i>. Eee... aku mau nanya nih, udah berapa kali kakak nonton film <i>Iparadala Maut</i>? L: Aku nonton satu kali. D: Oh berarti satu kali, ini sampai selesai kan kaknontonnya?</p> <p>L: Iya, waktu itu di bioskop...</p> <p>D: Oke, nah ingat nggak tuh terakhir kali menonton itu di bioskop bulan apa?</p> <p>L: Bulan Juli kayaknya ya? Nah, bulan Juli. Oh karena Juni kan baru ada di bioskop ya. Terus karena hype mungkin di Juli tuh banyak</p>	<p>Penjelasan mengenai pengetahuan film Ipar adalah maut yang informan ketahui.</p>	<p>Pengetahuan informan terkait film ipar adalah maut</p>

		<p>banget sih yang nonton. D: Oke, boleh certain? L: Karena waktu itu pas lagi ada waktu aja jadi bulan Juli. Emang aku nontonnya nggak pas baru-baru rilis... D: Oke, boleh ceritain nggak sinopsisnya tentang film, itu apa yang kakak ingat? L: Hmm... yang aku ingat? Mungkin dari pemeran utama. Ini tentang perselingkuhan ya? Jadi ada tiga karakter utama, pasangan suami istri namanya Nisa sama Aris. Terus dia tinggal di sebuah rumah, aku lupa udah punya anak atau belum ya mereka itu? Udah punya anak. Terus si Nisa ini punya adik namanya Rani. Nah, karena ada satu hal kalau nggak salah si Rani ini mau sekolah ya. Terus jadinya pindah ke kota yang sama, terus tinggal bareng lah sama si kakaknya ini, si Nisa. Terus di film itu sebenarnya Nisa ini sangat percaya sama si Rani. Sehingga meminta Rani ini seakan-akan untuk melayani suaminya dalam hal segikayak mengurus, dari segi makanan seperti itulah. Di saat</p>		
--	--	---	--	--

		<p>Nisa ini nggak ada di rumah. Nah justru perilaku si Nisa ini membuat suaminya si Aris jadi deket sama adiknya, sama si Rani ini. Nah disitu timbullah jadi saling keterbukaan, deket, teman sharing. Sampai akhirnya mereka berselingkuh di belakang Nisa. Jadi dari situ sih garis besarnya.</p> <p>D: Oke, nah masih ingat nggak sih berapa lama durasi nonton film <i>Ipar Adalah Maut</i>? L: Kurang lebih satu jamsetengah ya? Iya sih lebih dari satu setengah jam lah... D: Nah kakak tau nggak film ini tuh diadaptasi dari kisah nyata?</p> <p>L: Oh berarti nonton dari salah satu podcast, podcaster, terus mention kalau ini tuh berawal dari kisah nyata ya?</p>		
3	<p>Peneliti bertanya pengetahuan informan mengenai Karakter Nisa</p>	<p>D: Oke, terus kakak tau nggak ini judul film <i>Iparadala Maut</i> tuh berasal dari mana?L: Aku nggak tau apa-apa sih... D: Oke, nggak masalah kalau nggak tau. Nah, ini tentang karakter Nisa di film <i>Iparadala Maut</i>. Kakak kan udah nonton nih, karakter Nisa</p>	<p>Informan memiliki pandangan terhadap karakter Nisa yang memiliki beberapa peran pada film <i>Ipar</i> adalah maut yaitu sebagai seorang Ibu, seorang isteri dan seorang</p>	<p>Pendapat informan</p>

		<p>menurut pemahaman kakak, posisinya itu sebagai apa sih?</p> <p>L: Si Nisa, menurut aku dia itu seorang wanita yang punya beberapa peran. Dia seorang istri juga, seorang ibu juga, tapi dia juga punya bisnis. Jadi ya wanita independen lah. D: Terus karakter Nisa yang paling melekat di film itu apa kak?</p> <p>L: Karena aku rolnya sama seperti Nisa, jadi aku sih Nisanya sih.</p>	<p>pembisnis</p> <p>Perempuan serta Perempuan yang memiliki jiwa mandiri</p>	
4	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait Pengetahuan dan pengalaman perempuan terkait isu perselingkuhan</p>	<p>D: Menurut kakak tindakan keputusan atau perilaku Nisa itu sudah sesuai belum dengan pandangan kakak sebagai perempuan?</p> <p>L: Menurut aku, karena dia juga wanita independen, dia punya penghasilan itu udah pilihan yang sangat tepat sih. Jadi dia bisa lebih fokus urus anaknya aja. Dan aku percaya bahwa kalau laki-laki sudah selingkuh pasti akan terulang lagi...</p> <p>D: Nah, terus kakak dari sisi perspektif mana sih yang lebih kuat dalam berpengaruh di hubungan antara perselingkuhan itu?</p>	<p>Informan menyatakan bahwa Keputusan atau perilaku Nisa dalam bercerai sudah sesuai dan sudah benar karena Nisa Wanita mandiri dan berpenghasilan jadinya dirinya bisa mengatur hidupnya dengan lebih baik dan bercerai adalah Keputusan yang tepat menurut informan</p>	<p>Pandangan informan</p>

		<p>L: Dari laki-laki sih, karena dari perempuan, apa namanya, dari sudut pandang perempuan aku mengharapkan dia bisa menjadi orang yang lebih baik, bisa lebih mencintai kita. Yang selingkuh itu laki-laki ya. D: Boleh tau gak kakak pernah mengalami isu perselingkuhan kah?</p> <p>L: Oh pernah. Aku ngalamin sendiri...</p> <p>D: Kira-kira menurut kakak nih isu perselingkuhan di lingkungan kota itu hal yang normal atau enggak sih? Kadang kan orang menormalisasikan perselingkuhan ya di kota-kota besar...</p> <p>L: Enggak sih. Alhamdulillah lingkungan aku masih normal.</p>		
5	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait konsep teori standpoint terkait isu perselingkuhan</p>	<p>D: Nah menurut kakak pemahaman tentang isu perselingkuhan apa sih?L: Selingkuh menurut aku kalau pasangan kita sudah punya affection, ketertarikan secara emosional, feeling, bahkan sampai adanya physical contact sama orang yang bukan pasangannya. Itu definisi selingkuh menurut</p>	<p>Informan menjelaskan terkait pemahaman dirinya tentang isu perselingkuhan yang mana perselingkuhan itu bermula jika pasangan kita sudah mulai memiliki affection,</p>	<p>Pandangan informan</p>

		<p>aku. Jadi enggak cuma fisik, tapi juga secara emosional ada. Ataupun misalnya secara fisik enggak ada, tapi secara emosional misalnya by chat menurut aku itu sudah termasuk selingkuh.</p> <p>D: Menurut kakak perselingkuhan itu terjadi karena apa? Nih yang kakak ngalamin aja, perselingkuhan itu terjadi karena apa? L:</p> <p>Menurut aku perselingkuhan terjadi itu pastinya karena yang dirasakan oleh si pelaku selingkuh adalah adanya ketidakpuasan sama pasangannya. Yang sebenarnya kalau misalnya dikomunikasikan dan adanya perubahan di antara kedua belah pihak itu semua bisa diatasi. Tapi biasanya nih karena aku perempuan jadi laki-laki itu memakai caranya sendiri dimana dia mencari kekurangan istrinya itu di orang lain. Yang sebenarnya mungkin kekurangannya itu enggak ada yang tau, apalagi yang perempuan juga enggak tahu.</p>	<p>ketertarikan secara emosional, feeling, bahkan sampai adanya physical contact sama orang yang bukan pasangannya. Itu definisi selingkuh menurut</p>	
--	--	--	--	--

6	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait posisi pemaknaan pesan Perempuan urban</p>	<p>D: Menurut kakak di kota yang besar gini, misalnya Surabaya, lebih banyak wanita atau pria yang melakukan perselingkuhan?</p> <p>L: Menurut aku sih lebih banyak laki-laki ya, cowok. D: Oke, kenapa?</p> <p>L: Karena cowok itu menurut aku sering kali, apa ya, itu cowok pasti butuh ego, butuh pengakuan dari luar gitu sih. Yang menurut aku cewek itu cenderung emosional ya. D: Nah, kakak sempat menyebutkan di awal kalau karakter Nisa di film itu posisinya mirip sama kakak yang sama-sama seorang ibu. Nah, bagaimana pandangan kakak, sikap kakak terhadap ibu-ibu yang berada di lingkungannya yang masih terjebak dalam hubungan yang toxic?</p> <p>L: Menurut aku toxic relationship itu enggak baik sih, bahkan bisa menurunkan mental health-nya seorang ibu. Itu bisa jadi ketika seorang ibu merasa terjebak di hubungan toxic, pasti akan ada dampak negatif ke anak juga sih. Jadi</p>	<p>Informan menjelaskan terkait pendapat dirinya bahwa dirinya melihat kalau lebih banyak laki-laki yang melakukan perselingkuhan dari perempuan</p>	<p>Pendapat pribadi informan</p>
---	---	--	--	----------------------------------

		<p>kayak balik lagi, sebagai seorang ibu lebih baik berpisah, terutama untuk menjaga kesehatan mental. D: Terakhir, kakak ada pesan enggak untuk ibu-ibu di luar sana yang terjebak dalam hubungan yang toxic? L: Satu yang perlu diperhatikan, jangan pernah tinggal di hubungan yang toxic ya, buat anak kita juga. Kita enggak mau generasi berikutnya, anak kita ngerasain hal yang sama.</p>	
--	--	---	--

Open Coding Informan 3**OPEN CODING
INFORMAN 3**

Data Informan		
Nama Lengkap	:	Sela
Umur	:	25 Tahun
Etnis	:	Jawa
Pekerjaan	:	Pekerja
Status	:	Belum Menikah

Wawancara ini dilakukan pada hari sabtu, 28 september 2024 pukul 15.00 WIB via zoom

D: Devitha

S: Kak Sela

No.	Personal View	Transkrip Wawancara	Intirasi/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti memulai wawancara dan menanyakan tentang latar belakang informan.	<p>D: Oke kak, halo maaf ganggu waktunya. Boleh nggak aku interview ya? Ini seputar penelitianku. By the way, nama kakak siapa?</p> <p>S: Halo, kenalin. Nama aku Sela.</p> <p>D: Oke, Kak Sela tinggal di mana sih sekarang?</p> <p>S: Aku tinggal di Bandung.</p> <p>D: Tinggal di Bandung. Usianya?</p> <p>S: Usianya aku sekarang 25 tahun.</p> <p>D: 25 tahun. Eee... Kakak</p>	<p>Penjelasan mengenai identitas diri informan:</p> <ul style="list-style-type: none">- Nama- Usia- Penghasilan- Etnis- Status	Pengetahuan latarbelakang informan

	<p>punya saudara perempuan nggak?</p> <p>S: Aku punya saudara perempuan.</p> <p>D: Adek apa kakak nih?</p> <p>S: Adek...</p> <p>D: Oke adek. Udah berkeluarga atau belum sih?</p> <p>S: Aku belum berkeluarga.</p> <p>D: Oh... belum berkeluarga... Saat ini kerja di daerah Bandung ya? Berarti sebagai?</p> <p>S: Sebagai perawat.</p> <p>D: Oke. Eee... boleh tahu nggak mengenai pengeluaran kakak dalam perbulan itu cukup nggak untuk menghidupi kakak?</p> <p>S: Cukup.</p> <p>D: Cukup ya. Karena kakak sendiri ya kalau berkeluarga kayaknya?</p> <p>S: Iya benar. Kalau berkeluarga harus kebagi-bagi hehehe.</p> <p>D: Mmmm, kedua orang tua kakak masih bersama atau nggak?</p> <p>S: Masih.</p> <p>D: Oke... etnis kakak apa?</p> <p>S: Aku Jawa.</p> <p>D: Jawa tulen ya?</p> <p>S: Iya.</p>		
--	---	--	--

		<p>D: Jawa. Oke, agamanya pasti Islam kan?</p> <p>S: Islam dong...</p>		
2	<p>Peneliti bertanya pengetahuan informan mengenai film ipar adalah maut</p>	<p>D: Oke kak... Kita ke next pertanyaan nih tapi tentang film <i>Ipar Adalah Maut</i> ya. Aku mau nanya, kakak udah berapa kali sih nonton film <i>Ipar Adalah Maut</i>? S: Aku baru sekali sih waktu filmnya baru keluar aku langsung nonton, Karena penasaran dan seru apalagi soal perselingkuhan yaa... D: Oh kira-kira kapan tuh? Masih inget nggak nonton di bulan apa? S: Kayaknya sih kurang lebih di bulan Juli ya kak. D: Oke di bulan Juli. Nah kakak masih inget nggak sih durasi film itu tuh berapa jam atau kira-kira yang kakak inget aja? S: Mmm... kurang lebih sih sekitar satu setengah jam sih kak. Satu jam dua puluh menit lah kurang lebih. D: Oke. Nah kakak boleh nggak sih ceritain nih sinopsis tentang <i>Ipar Adalah Maut</i> yang seinget kakak aja dan</p>	<p>Penjelasan mengenai pengetahuan film Ipar adalah maut yang informan ketahui.</p>	<p>Pengetahuan informan terkait film ipar adalah maut</p>

		<p>apakah kaka tau kalau film ipar adalah mau diadaptasi dari kisah nyata?</p> <p>S: Jadi dalam film ini tuh menceritakan tentang isu perselingkuhan dalam rumah tangga yang diperankan oleh Nisa itu sebagai istrinya, oleh Aris itu sebagai suaminya, dan adiknya itu bernama Rani. Sekaligus menjadi selingkuhannya suaminya Nisa. Dan juga aku udah tahu sih, pas filmnya viral aku diskusi juga sama teman-teman ku dan tahu kalau film ipar adalah mau diadaptasi dari kisah nyata dan sempat nonton podcastnya juga yang membahs soal film ipar adalah mau.</p> <p>D: Oke. Jadi isu perselingkuhan yang bener-bener dari lingkup keluarga intim ya?</p> <p>S: Iya bener kak.</p>		
3	<p>Peneliti bertanya pengetahuan informan mengenai Karakter Nisa</p>	<p>D: Kan kakak udah nonton nih karakter Nisa. Nah menurut pemahaman kakak, peran posisinya Nisa itu sebagai apa sih?</p> <p>S: Selain dia sebagai seorang istrinya Aris, dia juga sebagai</p>	<p>Informan memiliki pandangan terhadap peran atau posisi nisa sebagai seorang istrinya Aris, dia juga sebagai ibu yang</p>	<p>Pendapat informan</p>

		<p>ibu yang baik. Dan dia itu sebagai pembisnis yang bisnisnya itu ada di luar-luar kota. Nah karena dia yang super sibuk ini, sering keluar kota untuk bisnisnya, jadi dia itu meninggalkan rumah yang berisi suami dan adiknya yang menyebabkan ada kesempatan untuk terjadinya perselingkuhan antara suaminya dan adiknya.D: Oke. Jadi itu karakter Nisa yang paling melekat itu ya kak?</p> <p>S: Iya.</p> <p>D: Jadi kayak dia memang meninggalin si suaminya, jadi ya ada peluang-peluang itulah ya untuk si Rani masuk ke kehidupannya si Aris juga gitu.</p> <p>S: Iya bener kak.</p>	<p>baik. Dan dia itu sebagai pembisnis yang bisnisnya itu ada di luar-luar kota</p>	
4	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait Pengetahuan dan pengalaman perempuan</p>	<p>D: Nah kak, next pertanyaan nih, ini sebenarnya tentang pengalaman isu perselingkuhan yang kakak alamiin. Nah, kakak pernah gak sih mengalami isu perselingkuhan?</p> <p>S: Kalau aku sih pernah sih kak.</p> <p>D: Pernah diselingkuhin. Oh</p>	<p>Informan menyatakan bahwa Keputusan atu perilaku Nisa dalam bercerai sudah sesuai dan sudah benar karena Nisa Wanita mandiri dan berpenghasilan</p>	<p>Pandangan informan</p>

	<p>terkait isu perselingkuhan</p>	<p>iya, pernah diselingkuhin. Nah menurut kamu tuh isu perselingkuhan di lingkungan kota-kota urban kayak gini hal yang normal atau enggak sih?</p> <p>S: Untuk di kota urban kayak gini sih kayaknya hal yang normal ya kak, karena udah banyak contoh dan kasus dari lingkungan sendiri atau dari misalkan artis-artis ibu kota gitu.</p> <p>D: Oke, jadi kayak hal normal lah ya apalagi selingkuh tuh eee... dalam hubungan. Cowok tuh suka selingkuh jadi normal aja nggak sih? Nah menurut pemahaman kakak tentang isu perselingkuhan tuh apa?</p> <p>S: Perselingkuhan itu tindakan tidak setia, tindakan mengkhianati terhadap pasangannya gitu sih. Jadi apa ya hal yang buruk lah. D: Iya.... apalagi kayak kadang mungkin kurang puas lah ya sama pasangan gitu kan. S: Iya benar... Itu salah satunya nggak puas sama pasangan.</p> <p>D: Oke. Nah menurut kakak yang sering selingkuh itu</p>	<p>jadinya dirinya bisa mengatur hiduonya dengan lebih baik dan bercerai adalah Keputusan yang tepat menurut informan</p>	
--	-----------------------------------	--	---	--

		perempuan atau laki? S: Laki-laki, pasti laki-laki. D: Oke, nah kenapa tuh laki- laki? S: Ya karena dia mikirnya ada kesempatan sih pasti itu yang pertama. Ada kesempatan entah itu dari teman kerjanya dia atau teman mainnya.		
5	Peneliti bertanya kepada informan terkait konsep teori standpoint terkait isu perselingkuhan	D: Oke, nah menurut kamu nih <i>Ipar Adalah Maut</i> tuh diadaptasi dari kisah nyata atau nggak menurut kamu? S: Menurut aku, aku nggak tau sih kak karena waktu filmnya baru keluar itu aku benar- benar langsung nonton aja. D: Oke. Jadi kayak taunya dari bioskop aja ya nggak tau dari media sosial lain gitu ya? S: Iya belum tau. D: Oke, kamu tau nggak film ini tuh judulnya berasal dari hadis atau tau nggak judul film ini tuh kayak dari kaitan- kaitan agama Islam gitu? S: Aku nggak tau sih kak kalau itu... D: Oke. Jadi cuma pure nonton aja.	Informan menjelaskan bahwa dirinya mengetahui film ipar adalah maut adalah karena penasaran dan ingin menonton saja	Pandangan informan
6	Peneliti bertanya kepada	D: Nah, menurut kakak nih apa sih yang karakter Nisa perjuangin dalam film ini?	Informan menjelaskan terkait pendapat dirinya	Pendapat pribadi informan

	<p>informan terkait posisi pemaknaan pesan Perempuan urban</p>	<p>S: Kalau Nisa itu dia memperjuangkan hak dia sebagai perempuan dan korban perselingkuhan sih kak, dia memperjuangkan makanya dengan memutuskan untuk bercerai mungkin dia akan lebih baik hidupnya.D: Nah oke kak, kita ke next pertanyaan nih, ini sebenarnya tentang pengalaman isu perselingkuhan yang kakak alamiin.</p> <p>D: Nah, menurut kamu kok bisa sih ada perselingkuhan dalam keluarga apalagi antara ipar?</p> <p>S: Yang pertama sih ya itu ada kesempatan kali ya karena mungkin keseringan ditinggal sama istrinya atau keseringan ketemu jadi ada perasaan suka sama iparnya gitu kak.D: Oke. Jadi kesempatan gitu ya? S: Iya benar.</p> <p>D: Oke jadi kesempatan ya, kalau misalkan sama ipar ini kan berarti hubungan keluarga yang dekat, kok bisa sih menurut kakak?</p> <p>S: Iya, benar, karena mungkin mereka udah terlalu sering</p>	<p>bahwa dalam film Ipar adalah maut Nisa memperjuangkan hak dia sebagai Perempuan dan korban perselingkuhan</p>	
--	--	--	--	--

		<p>ketemu, jadi perasaan tumbuh tanpa disadari. Apalagi kalau ada masalah di rumah tangga, biasanya orang mencari kenyamanan dari orang terdekat. Dalam kasus ini, iparnya yang ada di rumah dan sering menghabiskan waktu bareng.</p> <p>D: Iya, jadi kayak nyari kenyamanan yang mungkin nggak didapatkan dari pasangannya sendiri ya? S: Iya, setuju. Seringkali orang yang curhat dan dekat bisa jadi tempat pelarian, apalagi kalau sudah sering berbagi masalah.</p> <p>D: Oke kak. Nah, mungkin pertanyaan terakhir nih, setelah nonton film <i>Ipar Adalah Maut</i>, pelajaran apa sih yang kakak dapatkan dari film tersebut?</p> <p>S: Pelajaran yang bisa aku ambil sih bahwa komunikasi dan kepercayaan itu penting dalam hubungan. Jangan pernah abaikan pasangan, terutama dalam hal menjaga perasaan mereka dan jangan biarkan orang ketiga masuk dalam hubungan kita.</p>		
--	--	---	--	--

Open Coding Informan 4**OPEN CODING
INFORMAN 4**

Data Informan		
Nama Lengkap	:	Kak Selina
Umur	:	23 Tahun
Etnis	:	Jawa dan Kalimantan
Pekerjaan	:	Pekerja
Status	:	Belum menikah

Wawancara ini dilakukan pada hari sabtu, 28 september 2024 pukul 20.00 WIB via zoom

D: Devitha

SL: Kak Selina

No.	Personal View	Transkrip Wawancara	Intirasi/Keterangan	Kategori
1.	Peneliti memulai wawancara dan menanyakan tentang latar belakang informan.	D: Halo Kak, maaf mengganggu waktunya. Aku ingin melakukan wawancara terkait penelitianku tentang perselingkuhan. Boleh aku nanya, nama Kakak siapa? SL: Hallo, namaku Salina... D: Oke, Salina. Kakak sekarang tinggal di mana? SL: Eee... tinggal di Bali, mmm... D: Kerjanya juga di Bali? SL: Iya, kerja di Bali juga, hehehe... D: Oke. Usia Kakak berapa?	Penjelasan mengenai identitas diri informan: <ul style="list-style-type: none">- Nama- Usia- Penghasilan- Etnis- Status	Pengetahuan latarbelakang informan

		<p>SL: Mmm... aku 23.</p> <p>D: 23. Kakak punya saudara perempuan? Adik atau kakak perempuan?</p> <p>SL: Eee... aku punya kakak perempuan, mmm...</p> <p>D: Oke, tinggal bareng juga?</p> <p>SL: Iya, tinggal bareng.</p> <p>D: Berarti Kakak belum menikah, ya?</p> <p>SL: Iya, belum, hehe...</p> <p>D: Boleh tahu, pengeluaran Kakak dalam sebulan cukup atau tidak dari income Kakak?</p> <p>SL: Eee... cukup sih untuk sebulan, mmm...</p> <p>D: Masih single, ya, jadi cukup-cukup saja.</p> <p>SL: Iya, cukup.</p> <p>D: Orang tua Kakak tinggal di mana?</p> <p>SL: Eee... di Jakarta.</p> <p>D: Oke, di Jakarta. Kakak etnis apa? Misalnya orang Jawa atau Sunda?</p> <p>SL: Mmm... Jawa Kalimantan, hehe...</p> <p>D: Oke, Jawa Kalimantan. Kakak agamanya apa? Islam, ya?</p> <p>SL: Iya, Islam.</p>		
2	Peneliti bertanya	D: Kakak sudah berapa kali nonton film itu?	Penjelasan mengenai	Pengetahuan informan

	<p>pengetahuan informan mengenai film ipar adalah maut</p>	<p>SL: Eee... baru sekali, sih, pas baru muncul filmnya, mmm...</p> <p>D: Oke. Terakhir Kakak nonton kapan?</p> <p>SL: Eee... bulan Juli, mmm... Karena teman-teman ku nonton jadinya yaudahlah sekalian aja bareng-bareng aku nonton dan ternyata ya tentang perselingkuhan filmnya.....</p> <p>D: Boleh Kakak ceritakan sedikit sinopsis film ini?SL: Eee... film ini tentang rumah tangga Aris dan Nisa. Awalnya mereka harmonis, tapi tiba-tiba ada adik Nisa, Rani, yang membuat Aris dekat dan akhirnya mereka selingkuh, mmm...</p> <p>D: Apakah kakak tahu kalau film ipar adalah maut ini diadaptasi dari kisah nyata?</p> <p>A: Dan juga aku udah tahu sih, pas filmnya viral aku diskusi juga sama teman-teman ku dan tahu kalau film ipar adalah mau diadaptasi dari kisah nyata dan sempat nonton podcastnya juga yang membahs soal film ipar adalah maut.</p> <p>A: Iya aku tahu sih kalau</p>	<p>pengetahuan film Ipar adalah maut yang informan ketahui.</p>	<p>terkait film ipar adalah maut</p>
--	--	--	---	--------------------------------------

		kisah ini di adaptasi dari kisah nyata karena viral juga kan di internet jadinya aku emang tahu kalau eee film ini diadaptasi dari kisah nyata...		
3	Peneliti bertanya pengetahuan informan mengenai Karakter Nisa	<p>D: Jadi memang berhubungan dengan isu perselingkuhan dalam keluarga inti, ya? SL: Iya, hehe...</p> <p>D: Kakak tahu tidak asal judul Ipar Adalah Maut? Unsur apa dari keagamaan?</p> <p>SL: Eee... kurang tahu, sih. D: Selanjutnya, aku mau nanya tentang karakter Nisa. Menurut pemahaman Kakak, peran Nisa itu apa? SL: Eee... sebagai istri Aris dan ibu yang mandiri, hehe... D: Iya, dia juga punya bisnis, ya?</p> <p>SL: Iya, bisnis roti, mmm... D: Nisa terlihat sudah mandiri dan sempurna, tapi tetap diselingkuhi. Menurut Kakak, karakter Nisa yang paling melekat itu lebih ke posisi sebagai ibu atau pengusaha?</p> <p>SL: Eee... iya, seorang ibu.</p>	Informan memiliki pandangan terhadap peran Nisa sebagai istri Aris dan seorang ibu	Pendapat informan
4	Peneliti bertanya kepada informan	<p>D: Menurut Kakak, tindakan Nisa sudah sesuai pandangan sebagai perempuan?</p> <p>SL: Eee... iya, sudah sesuai.</p>	Informan menyatakan bahwa tindakan Nisa untuk bercerai dari	Pandangan informan

	<p>terkait Pengetahuan dan pengalaman perempuan terkait isu perselingkuhan</p>	<p>D: Kenapa sesuai? SL: Eee... karena itu keputusan Nisa setelah dia diselingkuhi Aris, mmm... D: Kakak pernah mengalami isu perselingkuhan? SL: Eee... bisa dibilang pernah, mmm... D: Menurut Kakak, isu perselingkuhan di lingkungan Kakak itu normal atau tidak? SL: Eee... menurutku tidak normal, hehe... D: Oke, karena ada yang menormalisasikan. SL: Iya, betul.</p>	<p>Aris sudah sesuai dan menurutnya akan lebih baik jika bercerai untuk hidup Nisa yang lebih baik.</p>	
5	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait konsep teori standpoint terkait isu perselingkuhan</p>	<p>D: Aku mau nanya pendapat Kakak tentang stigma perselingkuhan yang disebabkan karena kesalahan perempuan. SL: Eee... menurutku itu agak tidak adil untuk perempuan. Misalnya, setelah laki-laki selingkuh, dia bermain sebagai korban, mmm... D: Iya, dan sering kali kesalahan kecil sebelumnya diungkit. SL: Betul, eee... laki-laki cenderung menggunakan logika, jadi mereka bisa keluar dengan cepat. Sementara</p>	<p>Informan menjelaskan terkait pemahaman dirinya tentang stigma perselingkuhan itu tidak adil jika Perempuan yang bersalah</p>	<p>Pandangan informan</p>

		<p>perempuan lebih emosional, sering kali disalahkan, hehe...</p> <p>D: Setuju. Perempuan tidak harus disalahkan jika tidak ada kontribusi.</p> <p>SL: Eee... iya, karena pelaku perselingkuhan sadar bahwa mereka bersalah, mmm...</p>		
6	<p>Peneliti bertanya kepada informan terkait posisi pemaknaan pesan Perempuan urban</p>	<p>D: Bagaimana pendapat Kakak tentang perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik?</p> <p>SL: Eee... menurutku, perempuan yang merantau ke Bali dan menghidupi diri sendiri bisa menjadi contoh untuk meningkatkan kualitas hidup, mmm...</p> <p>D: Bagaimana menurut Kakak, perempuan yang merantau ke Bali dapat memberikan dampak positif bagi perempuan lain di sekitarnya?</p> <p>SL: Eee... mereka bisa menjadi inspirasi dan contoh untuk perempuan lain bahwa mereka juga bisa mandiri dan tidak tergantung pada orang lain, hehe...</p> <p>D: Oke, jadi saling</p>	<p>Informan menjelaskan terkait pendapat dirinya bahwa Perempuan yang hidup mandiri lewat merantau bisa menjadi inspirasi bagi Perempuan lain diluar sana agar berani untuk mandiri.</p>	<p>Pendapat pribadi informan</p>

	<p>mendukung satu sama lain dalam komunitas itu penting, ya?</p> <p>SL: Eee... iya, betul. Dukungan antar perempuan sangat penting agar kita bisa saling menguatkan, mmm...</p> <p>D: Apa harapan Kakak untuk perempuan di Indonesia terkait isu pemberdayaan dan perselingkuhan?</p> <p>SL: Eee... semoga perempuan semakin diberdayakan, tidak hanya dalam hal ekonomi, tetapi juga dalam pengambilan keputusan dalam hidup mereka, hehe...</p> <p>D: Bagaimana Kakak melihat peran laki-laki dalam mendukung pemberdayaan perempuan?</p> <p>SL: Eee... laki-laki seharusnya menjadi sekutu perempuan. Mereka perlu memahami dan mendukung perempuan dalam mencapai tujuan dan impian mereka, mmm...</p> <p>D: Apa pesan moral menurut kaka dari film Ipar adalah maut?</p> <p>SL: Pelajaran yang bisa diambil adalah menjadi</p>		
--	--	--	--

		perempaun harus serba mempersiapkan segala sesuatu dan tentunya mandiri. Tidak masalh jika nda seorang ibu dna juga bekerja. Komunikasi dan evalusaisi dengan pasangan juga sangat penting,		
--	--	---	--	--

Lampiran 2: Axial Coding

AXIAL CODING

No	Kategori/ Konsep	Dimensi	Indikator	Keterangan/ Temuan	Informan 1 (Afi)	Informan 2 (Kak El)	Informan 3 (Kak Sela)	Informan 4 (Kak Selina)
1.	Latar Belakang informan	Perkenalan Diri	Penjelasan mengenai identitas diri informan: Nama Usia Penghasilan Etnis Status	Keempat Informan Memperkenalkan diri.	<p>D: Oke kak, halo maaf ganggu waktunya. Boleh nggak aku interview ya? Ini seputar penelitianku. By the way, nama kakak siapa?</p> <p>S: Halo, kenalin. Nama aku Sela.</p> <p>D: Oke, Kak Sela tinggal di mana sih sekarang?</p> <p>S: Aku tinggal di Bandung.</p> <p>D: Tinggal di Bandung. Usianya?</p> <p>S: Usianya aku</p>	<p>D: Halo kak, aku mau izin interview. Ini untuk penelitian aku. Nah, sebelumnya boleh tau nggak namanya siapa kak?</p> <p>L: Panggil aja saya El.</p> <p>D: Oke kak El. Kak El, saat ini kakak bekerja atau belum bekerja atau sebagai jadi ibu rumah tangga aja?</p>	<p>D: Oke kak, halo maaf ganggu waktunya. Boleh nggak aku interview ya? Ini seputar penelitianku. By the way, nama kakak siapa?</p> <p>S: Halo, kenalin. Nama aku Sela.</p> <p>D: Oke, Kak Sela tinggal di mana sih sekarang?</p> <p>S: Aku tinggal di Bandung.</p>	<p>D: Halo Kak, maaf mengganggu waktunya. Aku ingin melakukan wawancara terkait penelitianku tentang perselingkuhan. Boleh aku nanya, nama Kakak siapa?</p> <p>SL: Hallo, namaku Salina...</p> <p>D: Oke, Salina. Kakak</p>

					<p>sekarang 25 tahun. D: 25 tahun. Eee... Kakak punya saudara Perempuan nggak? S: Aku punya saudara perempuan. D: Adek apa kakak nih? S: Adek... D: Oke adek. Udah berkeluarga atau belum sih? S: Aku belum berkeluarga. D: Oh... belum berkeluarga... Saat ini kerja di daerah Bandung ya? Berarti sebagai? S: Sebagai perawat. D: Oke. Eee... boleh tahu nggak mengenai pengeluaran</p>	<p>L: Aku saat ini bekerja sebagai single mom. D: Oke, saat ini lokasi tinggalnya dimana kak? L: Aku tinggal di Surabaya. D: Oke, Surabaya usianya saat ini? L: Tahun ini 31 tahun. 31 tahun... D: Berarti kakak sudah punya anak itu satu ya? L: Iya, aku sudah punya anak laki-laki umur 7 tahun, kelas 1. D: Oke, boleh tau nggak mengenai</p>	<p>D: Tinggal di Bandung. Usianya? S: Usianya aku sekarang 25 tahun. D: 25 tahun. Eee... Kakak punya saudara Perempuan nggak? S: Aku punya saudara perempuan. D: Adek apa kakak nih? S: Adek... D: Oke adek. Udah berkeluarga atau belum sih? S: Aku belum berkeluarga. D: Oh... belum berkeluarga... Saat ini kerja di daerah Bandung ya? Berarti sebagai?</p>	<p>sekarang tinggal di mana? SL: Eee... tinggal di Bali, mmm... D: Kerjanya juga di Bali? SL: Iya, kerja di Bali juga, hehehe... D: Oke. Usia Kakak berapa? SL: Mmm... aku 23. D: 23. Kakak punya saudara perempuan? Adik atau kakak perempuan? SL: Eee... aku punya kakak</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>kakak dalam perbulan itu cukup nggak untuk menghidupi kakak? S: Cukup. D: Cukup ya. Karena kakak sendiri ya kalau berkeluarga kayaknya? S: Iya benar. Kalau berkeluarga harus kebagi-bagi hehehe. D: Mmmm, kedua orang tua kakak masih bersama atau nggak? S: Masih. D: Oke... etnis kakak apa? S: Aku Jawa. D: Jawa tulen ya? S: Iya. D: Jawa. Oke, agamanya pasti</p>	<p>pengeluaran dalam perbulan bisa berapa? Ini nggak harus mention totalnya, tapi cukup nggak income per bulan buat biaya kehidupan? L: Aku sekarang kan kerja di perusahaan swasta ya, single parenting business di perusahaan di Surabaya. So far cukup sih. D: Oke, cukup ya dalam income segitu per bulan dan punya anak cukup ya berarti? L: Cukup, anakku sekolah</p>	<p>S: Sebagai perawat. D: Oke. Eee... boleh tahu nggak mengenai pengeluaran kakak dalam perbulan itu cukup nggak untuk menghidupi kakak? S: Cukup. D: Cukup ya. Karena kakak sendiri ya kalau berkeluarga kayaknya? S: Iya benar. Kalau berkeluarga harus kebagi-bagi hehehe. D: Mmmm, kedua orang tua kakak masih bersama atau nggak? S: Masih.</p>	<p>perempuan, mmm... D: Oke, tinggal bareng juga? SL: Iya, tinggal bareng. D: Berarti Kakak belum menikah, ya? SL: Iya, belum, hehe... D: Boleh tahu, pengeluaran Kakak dalam sebulan cukup atau tidak dari income Kakak? SL: Eee... cukup sih untuk sebulan, mmm...</p>
--	--	--	--	--	--	---	---	--

					<p>Islam kan? S: Islam dong...</p> <p>di sekolah swasta, kurikulum internasional, aku bisa punya rumah, kendaraan, Alhamdulillah cukup.</p> <p>D: Oke, saat ini masih berkeluarga atau statusnya sudah bercerai?</p> <p>L: Aku pisah itu tahun 2021, tapi resmi bercerainya di 1 tahun ini...</p> <p>D: Oke, baru-baru ini berarti. Nah, kalau kedua orangtua kakak itu masih bersama atau nggak?</p>	<p>D: Oke... etnis kakak apa? S: Aku Jawa. D: Jawa tulen ya? S: Iya. D: Jawa. Oke, agamanya pasti Islam kan? S: Islam dong...</p>	<p>D: Masih single, ya, jadi cukup-cukup saja.</p> <p>SL: Iya, cukup.</p> <p>D: Orang tua Kakak tinggal di mana?</p> <p>SL: Eee... di Jakarta.</p> <p>D: Oke, di Jakarta. Kakak etnis apa? Misalnya orang Jawa atau Sunda?</p> <p>SL: Mmm... Jawa Kalimantan, hehe...</p> <p>D: Oke, Jawa Kalimantan. Kakak agamanya</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

						<p>L: Orangtuaku sudah berpisah dari aku kuliah semester akhir...</p> <p>D: Kalau etnis kakak ini apa sih? Jawa kah, Sunda atau apa?</p> <p>L: Dua-duanya orangtua Jawa Tengah sih, tapi aku lahir dan besar di Jakarta.</p>		<p>apa? Islam, ya?</p> <p>SL: Iya, Islam.</p>
2.	Film ipar adalah maut	Pemahaman	Apa alasan anda untuk menonton film ipar adalah maut?	Keempat informan memberikan pernyataan yang berbeda-beda terakit alasan dirinya menonton film Ipar adalah maut	Saya memutuskan untuk menonton Film Ipar adalah maut karena penasaran dan viral kan beberapa waktu yang lalu. Jadi kayak ah kepo deh gitu karena viral	Bulan Juli kayaknya ya? Nah, bulan Juli. Oh karena Juni kan baru ada di bioskop ya. Terus karena hype mungkin di Juli tuh banyak banget sih yang nonton. Karena waktu itu pas lagi ada waktu aja jadi	Aku baru sekali sih waktu filmnya baru keluar aku langsung nonton. Karena penasaran dan seru apalagi soal perselingkuhan yaa...	Eee... bulan Juli, mmm... Karena teman-teman ku nonton jadinya yaudahlah sekalian aja bareng-bareng aku nonton dan ternyata perselingkuhan

					waktu itu. Yaudah aku nonton. Bulan Juli kemaren.	bulan Juli. Emang aku nontonnya nggak pas baru-baru rilis...		filmnya..... ...
2	Film ipar adalah maut	Pemahaman	Apakah anda mengetahui sinopsis Film Ipar adalah maut?	Keempat informan memberikan pernyataan yang sama terkait synopsis film ipar adalah maut	A.. oke, Ipar Adalah Maut itu film yang menceritakan tentang sebenarnya keluarga kecil yang bahagia ya gitu. Awal-awal bahagia, ada istrinya Nisa, terus suaminya Aris, terus mereka punya anak tempat juga gitu, terus suaminya juga sosok yang	Hmm... yang aku ingat? Mungkin dari pemeran utama. Ini tentang perselingkuhan ya? Jadi ada tiga karakter utama, pasangan suami istri namanya Nisa sama Aris. Terus dia tinggal di sebuah rumah, aku lupa udah punya anak atau belum ya mereka itu? Udah punya anak. Terus si Nisa ini punya adik namanya Rani. Nah, karena ada satu hal kalau nggak	Jadi dalam film ini tuh menceritakan tentang isu perselingkuhan dalam rumah tangga yang diperankan oleh Nisa itu sebagai istrinya, oleh Aris itu sebagai suaminya, dan adiknya itu bernama Rani. Sekaligus menjadi selingkuhannya suaminya Nisa.	Eee... film ini tentang rumah tangga Aris dan Nisa. Awalnya mereka harmonis, tapi tiba-tiba ada adik Nisa, Rani, yang membuat Aris dekat dan akhirnya mereka selingkuh, mmm...

				<p>paham agama dan sok soleh gitu ya, taapi semuanya tuh kayak berubah ketika Rani adiknya Nisa ini ikut tinggal sama Nisa gitu, jadi kayak akhirnya mas Aaris atau suaminya tuh jadi selingkuh gitu. Jadi ini isu selingkuhan sih sebenarnya sih cerita film Ipar Adalah Maut ini gitu.</p>	<p>salah si Rani ini mau sekolah ya. Terus jadinya pindah ke kota yang sama, terus tinggal bareng lah sama si kakaknya ini, si Nisa. Terus di film itu sebenarnya Nisa ini sangat percaya sama si Rani. Sehingga meminta Rani ini seakan-akan untuk melayani suaminya dalam hal segi kayak mengurus, dari segi makanan seperti itulah. Di saat Nisa ini nggak ada di rumah. Nah justru perilaku si Nisa ini membuat suaminya si Aris jadi deket sama</p>	
--	--	--	--	--	--	--

						adiknya, sama si Rani ini. Nah disitu timbullah jadi saling keterbukaan, deket, teman sharing. Sampai akhirnya mereka berselingkuh di belakang Nisa. Jadi dari situ sih garis besarnya.		
3	Film ipar adalah maut	Pemahaman	Apakah kamu tahu bahwa film Ipar adalah maut diadaptasi dari kisah nyata?	Keempat informan memberikan pernyataan terkait pengetahuan mereka terhadap film ipar adalah maut	Nah setelah aku tuh ini ceritanya memang darikisah nyata... Aku tuh dulu juga tau di TikTok sih. Jadi emang kayak dari fakta, dari kenyataan yang ada terus di apa, Dijadiin film gitu.	Tau sih dari salah satu podcast, podcaster, terus mention kalau ini tuh berawal dari kisah nyata ya?	Dan juga aku udah tahu sih, pas filmnya viral aku diskusi juga sama teman-teman ku dan tahu kalau film ipar adalah mau diadaptasi dari kisah nyata dan sempat nonton podcastnya juga yang membahs soal film ipar adalah	Iya aku tahu sih kalau kisah ini di adaptasi dari kisah nyata karena viral juga kan di ingernet jadinya aku emang tahu kalau eee film inin diadaptasi dari kisah nyata...

					Waktu jaman-jamannya rame tuh cerita ini tuh kayak ada di TikTok terus di Twitter juga gak salah rame. Ada juga sempet bahas. Jadi di sosmed duluan.Eh kayaknya jadiin film.		maut.	
4	Film ipar adalah maut	Pemahaman	Kapan terakhir kali kamu menonton film ipar adalah maut?	Keempat informan menjawab mengenai terakhir kali menonton film ipar adalah maut	Iya, bener. Jadi kayak ah kepo deh gitu karena viral waktu itu. Yaudah aku nonton. Bulan Juli kemaren.	Karena waktu itu pas lagi ada waktu aja jadi bulan Juli. Emang aku nontonnya nggak pas baru-baru rilis...	Kayaknya sih kurang lebih di bulan Juli ya kak	Eee... bulan Juli, mmm... Karena teman-teman ku nonton jadinya yaudahlah sekalian aja bareng-bareng aku nonton dan ternyata ya tentang

								perselingkuhan filmnya.....
5	Karakter Nisa	Pemahaman	Kamu kan udah nonton karakter Nisa, menurut pemahamanmu peran posisinya sebagai apa?	Keempat informan memberikan pandangan yang berbeda-beda terkait posisi Nisa pada film ipar adalah maut	Sebagai seorang istri dari Aris dan korban perselingkuhan...	Si Nisa, menurut aku dia itu seorang wanita yang punya beberapa peran. Dia seorang istri juga, seorang ibu juga, tapi dia juga punya bisnis. Jadi ya wanita independen lah....	Selain dia sebagai seorang istrinya Aris, dia juga sebagai ibu yang baik. Dan dia itu sebagai pembisnis yang bisnisnya itu ada di luar-luar kota. Nah karena dia yang super sibuk ini, sering keluar kota untuk bisnisnya, jadi dia itu meninggalkan rumah yang berisi suami dan adiknya yang menyebabkan ada kesempatan untuk terjadinya perselingkuhan	

							antara suaminya dan adiknya	
6	Karakter Nisa	Pemahaman	Menurut anda karakter Nisa yang paling melekat di film Ipar adalah maut apa?	Keempat informan memberikan pandangan mereka terkait karakter Nisa pada film Ipar adalah maut	Dia itu seorang istri dan juga seorang ibu, tapi yang paling melekat itu pemberdayaan perempuan...	Karena aku rolnya sama seperti Nisa, jadi aku sih Nisanya sih.	Jadi kayak dia memang meninggalkan si suaminya, jadi ya ada peluang-peluang itulah ya untuk si Rani masuk ke kehidupannya si Aris juga gitu...	Eee... sebagai istri Aris dan ibu yang mandiri, hehe...
7	Karakter Nisa	Pemahaman	Menurut kamu tindakan keputusan atau perilaku Nisa sudah sesuai dengan pandanganmu sebagai perempuan?	Keempat informan memberikan pandangan mereka terkait Keputusan atau perilaku Nisa dengan pandangan informan sebagai perempuan	Iya, aku rasasudah sesuai. Dia berjuang untuk dirinya dan anak-anaknya.....	Menurut aku, karena dia juga wanita independen, dia punya penghasilan itu udah pilihan yang sangat tepat sih. Jadi dia bisa lebih fokus urus	Untuk tindakan dia bercerai itu menurut aku kurang tepat sih kak. Karena di sisi lain itu dia mempunyai seorang anak yang masih kecil, yang masih membutuhkan peran kedua orang tua. Oh iya benar, dari keputusan ini kan juga	Eee... iya, sudah sesuai. Eee... karena itu keputusan Nisa setelah dia diselingkuhi Aris, mmm...

						<p>anaknya aja. Dan aku percaya bahwa kalau laki-laki sudah selingkuh pasti akan terulang lagi...</p>	<p>sebenarnya permasalahan yang terjadi perselingkuhan itu juga nggak 100% salah suaminya karena dari Nisanya pun sendiri memberi kesempatan untuk perselingkuhan eee... itu terjadi dengan sering meninggalkan rumah dan suaminya untuk keluar kota dengan sibuk dengan bisnisnya sih kak.</p>	
8	Karakter Nisa	Pemahaman	Menurut kamu apa yang karakter nisa	Keempat informan memberikan pandangan mereka terkait perjuangan	Dia berjuang untuk keadilan dan kebahagiaan keluarganya, serta	Yang Nisa perjuangkan? Kalau menurut aku yang	Kalau Nisa itu dia memperjuangkan hak dia sebagai perempuan dan	Mmm... mungkin haknya untuk kualitas hidup

			perjuangkan dalam film ini?	Nisa pada film Ipar adalah maut	untuk membuktikan bahwa dia bisa bangkit dari pengkhianatan....	diperjuangkan sama dia itu untuk kebahagiaan dirinya sendiri sih. Untuk anak. Karena dia itu bisa berdiri di kakinya dia sendiri tanpa seorang suami sekalipun. Berarti tegas mengambil keputusan juga walaupun dia korban perselingkuhan, tapi sebagai posisinya	korban perselingkuhan sih kak, dia memperjuangkan makanya dengan memutuskan untuk bercerai mungkin dia akan lebih baik hidupnya.	yang lebih baik, hehe...
--	--	--	-----------------------------	---------------------------------	---	---	--	--------------------------

						seorang istri, seorang ibu.		
9	Isu Perselingkuhan	Pemahaman	Apakah anda pernah mengalami isu perselingkuhan?	Keempat informan memberikan pandangan mereka bahwa mereka berempat pernah diselingkuhin	Kebetulan aku pernah sih diselingkuhin.	Oh pernah. Aku ngalamin sendiri...	Kalau aku sih pernah sih kak.	Eee... bisa dibilang pernah, mmm...
10	Isu Perselingkuhan	Pemahaman	Menurut anda isu perselingkuhan di lingkungan urban itu hal yang normal atau nggak?	informan 1,2, dan 4 memberikan pandangan mereka bahwa mereka tidak setuju bahwa perselingkuhan di lingkungan urban adalah hal yang normal kecauali informan 3 menganggap bahwa di kota adalah hal yang normal	Kalau secara moral kan udah pasti gak normal. Tapi kok kayaknya kalau kita lihat sekarang nih, di kota-kota besar tuh kayak selingkuh tuh jadi kayak banyak yang menormalisasikan	Mmm... Ya selingkuh itu kan bukan hal yang positif ya. Maupun di urban atau gak yah itu gak okey untuk dilakukan..	Untuk di kota urban kayak gini sih kayaknya hal yang normal ya kak, karena udah banyak contoh dan kasus dari lingkungan sendiri atau dari misalkan artis-artis ibu kota gitu.	Eee... menurutku tidak normal, hehe...

					itu ya, kayak jadi wajar gitu.			
11	Isu Perselingkuhan	Pemahaman	Menurut anda perselingkuhan terjadi karena apa?	Keempat informan memberikan pandangan mereka bahwa isu perselingkuhan terjadi karena salah satu pasangan merasa tidak puas dengan yang lain	Menurut aku bisa jadi juga sebenarnya faktornya tuh di dalam diri orang itu sendiri. Kalau kita ngomongin suatu hubungan kan sebenarnya banyak aspek ya. Bahkan orang ini ngerasa ya tadi menemukan keseruan baru, gitu, kayak eee orang baru atau kayak mungkin bisa juga jadi orang ini kayak	Menurut aku perselingkuhan terjadi itu pastinya karena yang dirasakan oleh si pelaku selingkuh adalah adanya ketidakpuasan sama pasangannya. Yang sebenarnya kalau misalnya dikomunikasikan dan adanya perubahan di antara kedua belah pihak itu	Itu salah satunya gak puas sama pasangan	Mmm... mungkin ketidakpuasan dari laki-laki terhadap pasangannya ...

					<p>insecure sih, ini orang lain, gitu. Ya, namanya selingkuh pasti balik sebenarnya ke pribadi masing-masing kan. Kalau misalkan emang mau sekencang apapun godaannya, kalau dia gak ada niat selingkuh, ya gak akan selingkuh, gitu.</p>	<p>semua bisa diatasi. Tapi biasanya nih karena aku perempuan jadi laki-laki itu memakai caranya sendiri dimana dia mencari kekurangan istrinya itu di orang lain. Yang sebenarnya mungkin kekurangannya itu enggak banyak, enggak 50%, mungkin cuma 10% atau 5%. Tapi dia</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--	--

						<p>menyelesaikann ya dengan cara seperti itu. Jadi komunikasi menurut aku penting sih, komunikasi kerja sama effort untuk memperbaiki sebuah hubungan dari kedua belah pihak itu penting sih. Hanya saja pelaku selingkuh ini kadang suka cari jalan pintas sendiri.</p>		
12	Isu Perselingkuhan	Pemahaman	Menurut anda yang sering	informan 2,3,4 memberikan pandangan mereka bahwa	Oke HAHHAHA, perempuan atau	Kalau dari lingkungan ya	Laki-laki, pasti laki-laki, Ya karena dia mikirnya ada	Eee... laki-laki, hehe...

			<p>selingkuh itu perempuan atau lelaki? Kalau lelaki kenapa? Kalau perempuan kenapa?</p>	<p>mereka bahwa yang sering selingkuh adalah laki-laki sedangkan informan satu menjawab seimbang antara laki-laki dan Perempuan sering melakukan perselingkuhan</p>	<p>laki-laki kayaknya sama aja sih, walaupun kalau di isu aku ya, aku tuh kebanyakan laki-laki, karena temen aku yang perempuan, banyak yang selingkuhin, tapi ya perempuan juga banyak kok yang selingkuh, gitu. Jadi kayak menurut aku sama aja sih rasionya.</p>	<p>laki-laki sih. Oh...kebanyakan laki-laki... Sebenarnya nggak cuma karena dia merasa powerful sih. Kadang orang nggak powerful kayak dari background mantanku pun juga bukan dari orang yang powerful ya. Apa ya, mungkin karena dia merasa punya kemampuan aja sih, ada</p>	<p>kesempatan sih pasti itu yang pertama. Ada kesempatan entah itu dari teman kerjanya dia atau teman mainnya.</p>
--	--	--	--	---	---	--	--

						kesempatan terus orangnya juga mau si perempuan ini, ya menurut aku itu lebih ke kesempatan aja sih.		
13	Isu Perselingkuhan	Pemahaman	Menurut pemahaman anda tentang isu perselingkuhan itu apa?	informan 3 dan 4 memberikan pandangan mereka bahwa mereka isu perselingkuhan karena ketidaksetiaan pasangan			Perselingkuhan itu tindakan tidak setia, tindakan mengkhianati terhadap pasangannya gitu sih. Jadi apa ya hal yang buruk lah.	Mmm... mungkin ketidakpuasan dari laki-laki terhadap pasangannya ...
14	Isu Perselingkuhan	Pemahaman	Seperti apa kondisi sosial dan ekonomi pelaku dan korban	informan 1 dan 4 memberikan pandangan mereka yang berebda. Informan satu menyatakan bahwa tidak peduli kondisi	Kalau menurut aku memang ada beberapa case yang dia punya kayaknya ini aku alamin juga ketika			Eee... mungkin karena finansial, mereka merasa memiliki <i>privilege</i> untuk bersenang-

			<p>perselingkuhan ?</p>	<p>ekonomi dan sosial selingkuh adalah tabiat sedangkan informan empat mengatakan bahwa bahwa orang yang berselingkuh adalah mereka yang memiliki <i>privileg</i></p>	<p>dulu aku belum bekerja saat itu kebetulan, eh aku jadi cerita gpp ya, kayak mungkin si pelaku selingkuhnya ini itu mantan aku jauh juga lebih dia udah bekerja gitu jadi, eee bisa dibilang mungkin ada beberapa orang dan termasuk aku juga yang saat pasangan kita selingkuh itu dia memang cukup lebih stabil secara finansial gitu dan</p>			<p>senang, mmm...</p>
--	--	--	-------------------------	---	---	--	--	-----------------------

					<p>dia punya income yang cukup juga gitu. Jadi mungkin dari situ dia ngerasa dia punya power untuk-untuk bisa selingkuh.</p> <p>Maksudnya dia, oh iya nih gue punya duit cewe siapa siapa yang mau sama gue tapi setiap sisi dia punya pasangan yang menurut dia kayak lo tuh gak bisa apa-apa.</p>			
15	Isu Perselingkuhan	Pemahaman	Bagaimana proses korban mengatasi isu	informan 2 dan 4 memberikan pandangan mereka yang berebda.dalam		Aku dulu itu reaksi pertamanya		Eee... mungkin dengan

			perselingkuhan tersebut?	mengatasi isu perselingkuhan . Informan 2 mengatasinya dengan diam sedangkan inforoman 4 memilih untuk memaafkan kesalahan pasangan untuk mengatasi masalah perselingkuhan		bukan nangis sih, bukan yang marah-marah waktu itu tau. Karena kebetulan ketahuannya itu karena keluar dari omongan dia sendiri, jadi aku punching, deep talk, bener-bener pakai suara yang soft voice, terus jadi sharing disitu, jadi begitu tau lebih ke lemes aja kayak kok bisa gitu.		memaafkan dan memberi kesempatan untuk berubah, hehe...
--	--	--	--------------------------	--	--	--	--	---

						<p>Oh... besokannya nangis tuh dua- duanya kayak dia menyesal, aku sedih gitu. Terus setelah itu emosinya lebih dinamika gitu sih, marah, kadang marah, kadang baik, kadang nangis lagi nggak jelas.</p>		
16	Isu Perselingkuhan	Pemahaman	Menurut kamu, alasan korban memilih keputusan tersebut?	Informan 1 dan 2 memberikan jawaban bahwa alasan korban memilih keputusan tersebut adalah	Emmm... Karena capek sih, dan gak mau diinjek-injek lagi gitu, dan aku tuh sudah sering memaafkan perilaku dia,	Waktu itu aku lebih ke, keputusannya aku itu pertama maafin dulu, maafin, terus kenapa bisa		

				<p>agar hidup tidak teretakan dan lebih bebas serta mandiri</p>	<p>karena sebenarnya selingkuhnya kan bukan cuman sekali ya, jadi ketika akhirnya udah ngerasa capek banget dan ngerasa kayak gue gak punya harga diri ya, gitu jadi akhirnya aku mengambil keputusan untuk eh udah putus aja gitu, tau itu juga baik demi diri aku sendiri, demi kenyamanan aku, demi kenyamanan aku juga gitu,</p>	<p>pisah karena aku merasa nih orang kayaknya nggak ada perbaikan, tidak ada rasa bersalah gitu.</p> <p>Memaafkan dengan harapan dia akan berubah gitu ya, tidak mengulangi kesalahan yang sama, tapi perubahan itu kan harus disadarin dulu bahwa apa yang dilakukan itu salah ya. Nah aku melihat ini</p>	
--	--	--	--	---	--	---	--

					efeknya jangka panjang gitu jadi ya aku akhirnya memutuskan untuk udahin aja...	tidak ada perubahan apapun dalam diri dia gitu, jadi yaudahlah kita pisah aja gitu.		
17	Teori Standpoint	Pemahaman	Bagaimana pendapat informan terkait stigma perselingkuhan disebabkan karena kesalahan perempuan?	Informan 1,2 dan 3 memberikan pendapat mereka stigma perselingkuhan disebabkan karena kesalahan perempuan	Menurutku, stigma itu salah, karena baik perempuan maupun lelaki sama-sama bertanggung jawab...	Menurut aku ya itu buat orang-orang yang nggak open minded sih, dan aku pernah di posisi itu loh. Oke, jadi aku disalahkan oleh orang tuanya mantan suamiku, jadi menurut aku itu orang-orang yang nggak open	Iya benar. Hmm menurutku, Perempuan juga mengambil peran yang sangat besar sih dalam kasus perselingkuhan. Mungkin karena sikap dan perilaku perempuannya juga makanya jadi gak betah pasangan jadinya selingkuh...	

						<p>minded sih. Menurut aku ya antara setia dan selingkuh itu prinsip sih, mau gimana pun pasangan kita, kalau kita prinsip sebagai seorang yang setia ya setia aja gitu, tidak mencari kelarian dengan menjalin hubungan sama orang lain...</p>		
18	Teori Standpoint	Pemahaman	Bagaimana menurut informan tentang adanya perbedaan	Informan 1 dan 2 memberikan pandangan mereka tentang pemberdayaan perempuan	Ada perbedaan, sering kali perempuan yang disalahkan meskipun lelaki	Em... Kalau fenomena, laki-laki menurut aku ada sisi egoismenya		

			posisi? Patriarki (kalo perempuan selingkuh tetap salah perempuan, lelaki menganggap tidak bersalah dan lelaki boleh selingkuh dan yg disalahkan Perempuan)		juga melakukan kesalahan...	memang dia ego tinggi banget sih, pasti tingkat sosialnya, jadi mau apapun itu cowok harus lebih di prioritas daripada perempuan. Jadi kalau laki-laki selingkuh kayak dianggap normal, yaudah maafin, tapi kalau perempuan selingkuh itu kayak oh sesuatu yang luar biasa, salah banget tuh perempuan pasti		
--	--	--	--	--	-----------------------------	--	--	--

						<p>dihujat habis-habisan.</p> <p>Memang di Indonesia masih kayak begitu menurut aku ya.</p>		
19	Pesan Perempuan Urban	Pemahaman	Sebagai perempuan yang tinggal di kota besar, bagaimana pendapat kamu tentang perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik?	Informan 1,2, 3 dan 4 memberikan pemahaman mereka terkait perempuan dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang baik	Perempuan harus berani mengambil peluang dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya.	Menurut aku perempuan itu yang pertama harus punya penghasilan sendiri sih, entah dia kerja sebagai karyawan atau dia usaha kayak si Nisa. Kita gak ada yang tau nanti pasangan kita selingkuh kah atau dia misalnya	Menurut emang seharusnya begitu ya, perempuan juga wajib mandiri dan menghasilkan sendiri. Kita gak tau yanh di kondisi kapan kalau ekonomi suamid own mungkin bisa membantu., jadi menurut aku emang wajib sih Perempuan melakukan pemberdayaan	Eee... menurutku, perempuan yang merantau ke Bali dan menghidupi diri sendiri bisa menjadi contoh untuk meningkatkan kualitas hidup, mmm...

						<p>meninggal dunia duluan atau misalnya si suami punya pekerjaannya tiba-tiba jadi pengangguran, jadi jobless gitu. Ya menurut aku si Nisa ini sosok yang benar-benar, menurut aku itu role model, paket lengkap lah sebagai perempuan. Dia dewasa, dia tau apa yang harus diprioritaskan, sehingga dia</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

						memutuskan untuk lebih memilih berpisah dari suaminya dan fokus membesarkan anaknya dan hanya fokus ke keluarganya aja, ke ibunya, seperti itu...		
20	Pesan Perempuan Urban	Pemahaman	Menurut kamu setiap perempuan dapat memiliki kesempatan untuk bekerja seperti yang dilakukan karakter Nisa?	Informan 1 dan 2 memberikan penjelasan terkait dengan Perempuan memiliki kesempatan untuk bekerja seperti yang dilakukan oleh karakter Nisa	Iya, setiap perempuan berhak untuk mengejar karier dan mandiri.	Emm... menurut aku setiap perempuan kalau kita punya keinginan pasti ada sih kesempatan itu, jadi kita jangan tunggu		

					<p>kesempatan tapi kita kejar kesempatan itu sih. Karena kan ada beberapa sebagai istri yang gak boleh kerja sama suaminya. Ya itu harus dikomunikasikan sih menurut aku di awal, apakah ada ekspektasi dari pasangannya untuk jadi ibu rumah tangga full time atau dibebaskan untuk</p>	
--	--	--	--	--	--	--

						melakukan kegiatan.		
21	Pesan Perempuan Urban	Pemahaman	Bagaimana pendapat kamu, apakah kamu setuju bahwa perempuan tetap harus mempertahankan suami apapun yang diperbuat?	Informan 1 dan 2 memberikan pendapat mereka terkait perempuan tetap harus mempertahankan suami apapun yang diperbuat oleh pasangan,,	Tidak setuju, perempuan juga harus mempertimbangan kebahagiaannya sendiri...	Gak setuju sih, kan kalau aku baca ya, aku merasa sekarang tuh para wanita nih kayak seorang Nisa nih gak cuma satu aja gitu, gak cuma satu dua. Sekarang itu udah mulai banyak perempuan yang tangguh, yang independen, punya pekerjaan, tapi dia juga secara		

						mentalnya tuh kuat gitu.		
22	Pesan Perempuan Urban	Pemahaman	Menurut kamu apa pesan moral dalam film Ipar Adalah Maut?	Informan 1, 2 dan 3 memberikan pandangan mereka terkait pesan moral dari film ipar adalah maut	Pesan moralnya adalah pentingnya kejujuran dan komunikasi dalam hubungan, serta perlunya untuk menghargai diri sendiri.	Pesan moralnya karena aku sebagai wanita ya, jadi aku melihat, aku pun relate sama si Nisa secara role, secara background. Ya, kita sebagai wanita harus bisa mandiri, tidak hanya dari sisi ekonomi, tapi juga secara mental kita harus kuat sih.	Pelajaran yang bisa aku ambil sih bahwa komunikasi dan kepercayaan itu penting dalam hubungan. Jangan pernah abaikan pasangan, terutama dalam hal menjaga perasaan mereka dan jangan biarkan orang ketiga masuk dalam hubungan kita.	Pelajaran yang bisa diambil adalah menjadi perempuan harus serba mempersiapkan segala sesuatu dan tentunya mandiri. Tidak masalah jika nda seorang ibu dna juga bekerja. Komunikasi dan evalusaisi dengan pasangan juga sangat penting,

Lmapiran 3: Selective Coding

Selective Coding

1. Latar Belakang Informan

a. Informan 1

Informan 1 bernama Afi, biasa dipanggil Afi. Ia berusia 24 tahun, belum menikah, dan tinggal bersama orang tuanya di Mahesama,, Jakarta Pusat. Afi adalah anak sulung dalam keluarganya dan memiliki seorang adik perempuan. Kehidupan keluarga Afi sempat menghadapi tantangan ketika kedua orang tuanya berpisah, tetapi Afi tetap menjalin hubungan yang baik dengan keduanya. Saat ini, Afi bekerja di sektor properti sebagai karyawan di Sinarmas Land, sebuah perusahaan yang berlokasi di Tangerang Selatan, dan merasa bahwa penghasilan bulannya cukup untuk mendukung kebutuhan hidupnya sehari-hari. Afi berasal dari keluarga berdarah Sunda, dengan campuran keturunan Melayu dan Indonesia Timur, yang memberikan warna budayaberbeda dalam keseharian keluarganya. Pendidikan terakhir yang ia tempuh adalah Strata 1 (S-1). Kini, Afi tinggal di rumah orangtuanya di Mahesama, Ciputat, dan menjalani kehidupannya dengan menjaga kedekatan bersama keluarga serta nilai-nilai kekeluargaan yang sangat berarti baginya.

b. Informan 2

Informan 2 bernama El, biasa dipanggil El. Ia berusia 31 tahun dan tinggal di Surabaya. El adalah seorang single mom yang bekerja di perusahaan swasta, dengan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ia memiliki seorang anak laki-laki berusia 7 tahun yang saat ini duduk di kelas 1 sekolah dasar di sekolah swasta dengan kurikulum internasional. Meskipun menjadi orang tua tunggal, El merasa penghasilannya cukup untuk membiayai pendidikan anaknya, kepemilikan rumah, dan kendaraan pribadi. El resmi bercerai pada tahun ini setelah berpisah dari pasangannya sejak tahun 2021. Ia menjalani kehidupan sebagai ibu tunggal dengan penuh tanggung jawab dan rasa syukur. Latar belakang keluarganya berasal dari Jawa Tengah, meskipun El lahir dan besar di Jakarta. Orang tua El juga telah berpisah sejak ia menempuh pendidikan di semester akhir kuliah, tetapi ia tetap menjaga hubungan baik dengan mereka, yang memberinya dukungan moral dalam menjalani kehidupannya.

c. Informan 3

Informan 3 bernama Sela, biasa dipanggil Sela. Ia berusia 25 tahun dan tinggal di Bandung. Sela merupakan seorang perawat yang bekerja di Bio Farma di daerah tersebut. Meskipun masih lajang, Sela memiliki seorang adik perempuan yang masih dalam masa pencarian jati diri. Saat ini, Sela merasa bahwa penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tanpa beban tambahan dari keluarga. Ia memahami bahwa jika sudah berkeluarga, pengeluarannya akan lebih terdistribusi dan harus dikelola dengan lebih hati-hati. Kedua orang tua Sela masih bersama dan menjalani kehidupan yang harmonis. Sela berasal dari latar belakang budaya Jawa dan mengidentifikasi dirinya sebagai seorang Jawa tulen. Dalam hal agama, Sela memeluk Islam, yang

menjadi bagian penting dari identitas dan nilai-nilai yang ia anut dalam kehidupan sehari-hari. Sela berkomitmen untuk terus berkembang dalam kariernya dan berharap dapat memberikan yang terbaik bagi keluarganya di masa depan.

d. Informan 4

Informan 4 bernama Salina, biasa dipanggil Salina. Ia berusia 23 tahun dan saat ini tinggal di Denpasar, di mana ia juga bekerja sebagai travel guide di salah satu perusahaan Denpasar. Salina memiliki seorang kakak perempuan yang tinggal bersamanya, sehingga mereka dapat saling mendukung dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Meskipun masih lajang, Salina merasa kehidupannya cukup menyenangkan dan stabil. Ia merasa bahwa penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan bulanan tanpa mengalami kesulitan berarti. Pengeluarannya yang teratur memungkinkan Salina untuk menikmati kehidupannya di Bali tanpa beban tambahan. Orang tua Salina tinggal di Tangerang, dan meskipun mereka berjauhan, Salina tetap menjaga komunikasi yang baik dengan mereka. Ia berasal dari latar belakang etnis JawaKalimantan, yang merupakan bagian penting dari identitasnya. Dalam hal agama, Salina memeluk Islam, yang menjadi pedoman dalam kehidupan dan nilai-nilai yang ia anut. Salina berharap dapat terus berkembang dalam kariernya dan meraih impian di masadepan.

2. Film Ipar adalah maut

Pada penjelasan mendalam mengenai pengetahuan para informan terkait film Ipar adalah Maut, didapat bahwa keempat informan mengetahui sinopsis cerita ini dengan baik dan benar serta mampu menjelaskan alur sinopsis secara rinci dan jelas. Keempat informan secara garis besar menjelaskan bahwa film Ipar adalah Maut ini berkisah tentang seorang istri yang setia sekaligus ibu yang diselingkuhi oleh suaminya sendiri dan adik kandungnya. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut dari informan 1.

“A.. oke, Ipar Adalah Maut itu film yang menceritakan tentang sebenarnya keluargakecil yang bahagia ya gitu. Awal-awal bahagia, ada istrinya Nisa, terus suaminya Aris, terus mereka punya anak tempat juga gitu, terus suaminya juga sosok yang paham agama dan sok soleh gitu ya, tetapi semuanya tuh kayak berubah ketika Raniadiknya Nisa ini ikut tinggal sama Nisa gitu, jadi kayak akhirnya mas Aaris atau suaminya tuh jadi selingkuh gitu. Jadi ini isu selingkuhan sih sebenarnya sih cerita film Ipar Adalah Maut ini gitu.”
(1-1).

Informan 1 menjelaskan bahwa film *Ipar* adalah mautn merupakan film yang menceritakan keluarga kecil yang hidup bahagia yang terdiri dari Nisa, Aris dan seoarng anak mereka sampai pada suatu saat adik Nisa yaitu Rani ikut tinggal bersama mereka. Informan 2 juga memberikan penjelasan dirinya terkiat synopsis film ipar adalah maut, berikut penjelasan informan 2:

“ Hmm... yang aku ingat? Mungkin dari pemeran utama. Ini tentang perselingkuhan ya? Jadi ada tiga karakter utama, pasangan suami istri namanya Nisa sama Aris. Terus dia tinggal di sebuah rumah, aku lupa udah punya anak ataubelum ya mereka itu? Udah punya anak. Terus si Nisa ini punya adik namanya Rani. Nah, karena ada satu hal kalau nggak salah si Rani ini mau sekolah ya. Terus jadinya pindah ke kota yang sama, terus tinggal bareng lah sama si kakaknya ini, si Nisa. Terus di film itu sebenarnya Nisa ini sangat percaya sama si Rani. Sehingga meminta Rani ini seakan-akan untuk melayani suaminya dalam hal segi kayak mengurus, darisegi makanan seperti itulah. Di saat Nisa ini nggak ada di rumah. Nah justru perilaku si Nisa disini hebat dan sabar, sama si Rani dan Aris ini. Sampai akhirnya mereka berselingkuh di belakang Nisa. Jadi dari situ sih garis besarnya.”(1-2).

Informan 2 menjelaskan bahwa film *Ipar adalah Maut* merupakan sebuah film yang menceritakan tentang kisah perselingkuhan yang melibatkan tiga karakter utama, yaitu pasangan suami istri, Nisa dan Aris. Mereka tinggal di sebuah rumah bersama anak mereka, meskipun informan sempat ragu apakah mereka sudah memiliki anak atau belum, namun akhirnya dipastikan bahwa mereka sudah menjadi orang tua. Kehidupan mereka mulai berubah ketika adik Nisa, Rani, pindah ke kota yang sama untuk melanjutkan sekolah dan tinggal bersama kakaknya. Kepercayaan Nisa kepada Rani sangat tinggi, bahkan Nisa meminta Rani untuk membantu mengurus suaminya, Aris, terutama ketika ia tidak berada di rumah. Namun, situasi Nisa menunjukkan sikap yang sabar dan berperilaku positif terhadap Aris dan Rani, yang akhirnya berujung pada perselingkuhan di belakang Nisa. Dari penjelasan ini, dapat terlihat bahwa kepercayaan dan interaksi yang awalnya positif berubah menjadi konflik yang merusak hubungan keluarga. Informan 3 jugamemberikan penjelasan dirinya terkiat synopsis film ipar adalah maut, berikut penjelasan informan 3:

“ Jadi dalam film ini tuh menceritakan tentang isu perselingkuhan dalam rumah tangga yang diperankan oleh Nisa itu sebagai istrinya, oleh Aris itu sebagai suaminya, dan adiknya itu bernama Rani. Sekaligus menjadi selingkuhannya suaminya Nisa.” (1-3).

Informan 3 menjelaskan bahwa film ini mengangkat isu perselingkuhan dalam rumah tangga, di mana karakter Nisa berperan sebagai istri, Aris sebagai suami, dan Rani sebagai adik Nisa yang juga menjadi selingkuhan Aris. Penjelasan ini menyoroti dinamika rumit yang muncul akibat pengkhianatan dalam hubungan keluarga. Informan terakhir yaitu informan4 juga memberikan penjelasan dirinya terkait synopsis film ipar adalah maut, berikut penjelasan informan 4:

“Eee... film ini tentang rumah tangga Aris dan Nisa. Awalnya mereka harmonis, tapi tiba-tiba ada adik Nisa, Rani, yang membuat Aris dekat dan akhirnya mereka selingkuh, mmm.” (1-4).

Informan 4 menjelaskan bahwa film ini berkisar pada rumah tangga Aris dan Nisa yang awalnya harmonis. Namun, kehadiran Rani, adik Nisa, mengubah dinamika hubungan tersebut, menyebabkan Aris menjadi dekat dengan Rani dan akhirnya terjadilah perselingkuhan di antara mereka. Penjelasan ini menyoroti bagaimana interaksi dalam keluarga dapat berujung pada konflik yang merusak. Dari sinopsis yang telah dijabarkan oleh keempat informan, mereka juga memiliki alasan tersendiri mereka memutuskan untuk menonton film ipar adalah maut. Berikut penjelasan infroman 1:

“Saya memutuskan untuk menonton Film Ipar adalah maut karena penasaran dan viral kan beberapa waktu yang lalu. Jadi kayak ah kepo deh gitu karena viral waktu itu. Yaudah aku nonton. Bulan Juli kemaren” (1-).

Informan 1 menjelaskan bahwa alasan dirinya menonton film ipar adalah maut karena penasaran dan viral di mediasosial serta kepo akhirnya memutuskan untuk menonton film Ipar adalah maut Informan 2 juga memberikan penjelasan dirinya terkait alasan dirinya menonton film ipar adalah maut, berikut penjelasan informan 2:

“Bulan Juli kayaknya ya? Nah, bulan Juli. Oh karena Juni kan baru ada di bioskop ya. Terus karena hype mungkin di Juli tuh banyak banget sih yang nonton. Karena waktu itu pas lagi ada waktu aja jadi bulan Juli. Emang aku nontonnya nggak pas baru-baru rilis...” (1-2).

Informan 2 menjelaskan bahwa alasan dirinya menonton film *Ipar adalah Maut* adalah karena film tersebut dirilis di bioskop pada bulan Juni, dan popularitasnya meningkat di bulan Juli. Dia menyebutkan bahwa banyak orang menonton film itu saat itu, dan kebetulan dia memiliki waktu untuk menonton, meskipun tidak melihatnya segera setelah perilis. Penjelasan ini menunjukkan pengaruh hype film terhadap keputusan menonton. Informan 3 juga memberikan penjelasan dirinya terkait alasan dirinya menonton film *Ipar adalah Maut*, berikut penjelasan informan 3:

“Aku baru sekali sih waktu filmnya baru keluar aku langsung nonton. Karena penasaran dan seru apalagi soal perselingkuhan yaa...” (1-3).

Informan 3 menyatakan bahwa alasan dirinya menonton film *Ipar adalah Maut* adalah karena rasa penasaran yang tinggi, terutama terkait dengan tema perselingkuhan yang diangkat dalam film tersebut. Dia menjelaskan bahwa dia menonton film itu segera setelah dirilis, menunjukkan antusiasmenya untuk menyaksikan kisah yang menarik dan mendebarkan. Penjelasan ini mencerminkan bagaimana tema yang relevan dan menarik dapat mendorong seseorang untuk menonton film, terutama saat isu tersebut banyak dibicarakan di masyarakat. Dengan kata lain, keinginan untuk memahami lebih dalam tentang dinamika yang terjadi dalam kisah perselingkuhan menjadi pendorong utama bagi informan untuk menyaksikan film tersebut. Informan 4 juga memberikan penjelasan dirinya terkait alasan dirinya menonton film *Ipar adalah Maut*, berikut penjelasan informan 4:

“ Eee... bulan Juli, mmm... Karena teman-teman ku nonton jadinya yaudahlah sekalian aja bareng-bareng aku nonton dan ternyata ya tentang perselingkuhan filmnya...”(1-4).

Informan 4 menjelaskan bahwa alasan dirinya menonton film *Ipar adalah Maut* pada bulan Juli adalah karena teman-temannya juga menontonnya. Dia merasa tertarik untuk ikut serta dan menonton film tersebut secara bersamaan dengan mereka. Informan 4 kemudian menyadari bahwa film ini mengangkat tema perselingkuhan, yang menambah ketertarikan dan relevansi cerita bagi mereka. Penjelasan ini menunjukkan bagaimana interaksi sosial dan rekomendasi dari teman-temandapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menonton film, serta bagaimana tema yang diangkat dapat memicu diskusi antara mereka setelah menonton.

3. Toeri Resepsi (Stuart Hall)

Pada penjelasan mengenai resepsi informan terkait film *Ipar adalah Maut*, diketahui bahwa keempat informan sudah menonton film tersebut dan bahkan mengetahui sinopsisnya dengan baik. Terdapat variasi dalam resepsi di antara kelima informan mengenai pemahaman mereka terhadap isu perselingkuhan yang terjadi dalam keluarga bahagia Nisa dan Aris. Keempat informan menjelaskan bahwa mereka memiliki referensi yang serupa, di mana mereka pernah mengalami situasi diselingkuhi atau memiliki pemahaman tentang masalah perselingkuhan serta bagaimana mereka melihat kondisi lingkungan sekitar. Berikut penjelasan informan 1:

“ Kebetulan aku pernah sih diselingkuhin sih hehehehe” (1-4).

Informan 1 menjelaskan bahwa dirinya pernah mengalami diselingkuhi dalam sebuah hubungan. Hal ini membuatnya lebih peka terhadap isu perselingkuhan yang ditampilkan dalam film *Ipar adalah Maut*. Dia merasa bisa

merasakan apa yang dialami oleh karakter-karakter di film tersebut, karena emosinya sangat mirip dengan apa yang dia rasakan. Informan 1 menekankan bahwa pengalaman pribadi ini membuatnya lebih memahami dinamika yang terjadi dalam hubungan dan mengapa tema perselingkuhan bisa begitu menyakitkan. Informan 2 juga memberikan penjelasan dirinya pernah diselingkuhi selama menjalin hubungan, berikut penjelasan informan 2:

“ Oh pernah. Aku ngalamin sendiri...” (2-4).

Informan 2 menjelaskan bahwa dia pernah mengalami diselingkuhi, dan itu adalah pengalaman yang cukup menyakitkan baginya. Pengalaman tersebut membuatnya merasa kehilangan. Dia mengakui bahwa perasaannya terhadap isu perselingkuhan menjadi lebih berarti setelah melalui pengalaman itu. Informan 3 juga memberikan penjelasan dirinya pernah diselingkuhi selama menjalin hubungan, berikut penjelasan informan 3:

“ Kalau aku sih pernah sih kak” (3-4).

Informan 3 menjelaskan bahwa dia juga pernah diselingkuhi. Pengalaman itu sangat menyakitkan dan membuatnya merasa dikhianati. Dia mengakui bahwa peristiwa tersebut mengubah pandangannya tentang hubungan, sehingga dia bisa lebih memahami konflik yang terjadi dalam film Ipar adalah Maut. Dengan pengalaman itu, dia merasa lebih terhubung dengan cerita dan karakter-karakter dalam film tersebut. Informan 4 juga memberikan penjelasan dirinya pernah diselingkuhi selama menjalin hubungan, berikut penjelasan informan 4:

“ Eee... bisa dibilang pernah, mmm...” (4-4).

Informan 4 menjelaskan bahwa dia pernah mengalami situasi di mana dia diselingkuhi. Dia mengakui hal ini dengan ketidakpastian, tetapi pengalaman tersebut sangat mengguncang emosinya. Hal ini mengajarkannya bahwa kepercayaan adalah elemen krusial dalam setiap hubungan.

Dengan hasil resepsi dari keempat informan, dapat dilihat bahwa posisi pemaknaan berada dalam posisi pemaknaan, Dominana (Homogen), Oposisi dan Negosiasi. Berikut penjelasan mengenai posisi keempat informan.

a. Posisi Dominan (Homogen)

Melalui wawancara dengan informan 1 dan 2, terlihat bahwa keduanya setuju dan sepakat dalam menyalahkan Aris atas konflik yang terjadi, konsisten dengan pandangan umum bahwa laki-laki sering dianggap sebagai penyebab utama perselingkuhan. Pemaknaan dominan ini terlihat pada informan 1, yang cenderung mengikuti narasi bahwa peran laki-laki memiliki pengaruh signifikan dalam permasalahan rumah tangga ini. Serupa dengan itu, Informan 2, yang juga menunjukkan pemaknaan dominan (homogen), menyalahkan Aris dan melihatnya sebagai pihak yang gagal menjaga batas dalam hubungan keluarga. Berikut pernyataan informan 1:

“Menurutku, jelas Aris yang salah di sini. Dia sebagai suami yang seharusnya menjaga keluarganya, malah main hati sama adik istrinya sendiri. Jadi menurutku, semua ini karena Aris yang nggak bisa mengontrol dirinya” (1-4).

Informan 1 dengan jelas menyatakan bahwa dalam film Ipar adalah Maut, pihak yang paling bertanggung jawab atas konflik adalah Aris. Sebagai suami dan kepala rumah tangga, Aris dianggap memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga keutuhan keluarganya serta menghindarkan mereka dari hal-hal yang bisa merusak rumah tangga. Selain itu informan 2 juga memberikan pernyataan atau jawaban setuju bahwa Aris yang paling bertanggung jawab pada hubungan ini. Berikut pernyataan informan 2

“Ya, aku sih jelas lihat Aris yang paling salah. Sebagai laki-laki dan kepala keluarga, dia yang seharusnya punya tanggung jawab. Kalau dia bisa tahan godaan, mungkin keluarga ini nggak hancur. Jadi, semua karena dia sih” (2-4).

Informan 2 menyatakan dengan tegas bahwa Aris adalah pihak yang paling bertanggung jawab dalam konflik rumah tangga antara Nisa dan Aris dalam film *Ipar adalah Maut*. Menurutnya, sebagai laki-laki dan kepala keluarga, Aris seharusnya memiliki tanggung jawab lebih besar untuk menjaga keluarga dan menahan godaan yang bisa merusak rumah tangganya. Jika Aris mampu menahan diri, konflik yang menghancurkan hubungan mereka mungkin dapat dihindari. Selain itu perlunya komitmen dari kedua pasangan menjadi dasar saling percaya serta rasa untuk saling memiliki dan mengurungkan niat untuk saling menyakiti atau berselingkuh. Informan 1 dan 2 menanggapi terkait komitmen pasangan dalam film *Ipar adalah Maut* yang mana komitmen pernikahan yang tentu saja sudah disepakati oleh Nisa dan Aris sebagai pasangan suami dan istri. Berikut pernyataan informan 1:

“Aku pikir memang Aris yang sepenuhnya salah, sih. Dia yang nggak bisa jaga komitmen, padahal Nisa kan udah percaya banget sama dia” (1-2).

Informan 1 menyatakan bahwa menurut pandangannya, Aris adalah pihak yang paling bertanggung jawab dalam kehancuran rumah tangganya. Ia menyoroti bagaimana Aris gagal menjaga komitmen yang diberikan kepadanya, meskipun Nisa sudah sepenuhnya mempercayainya. Selanjutnya terkait dengan komitmen informan 2 juga memberikan tanggapan terkait dengan komitmen antara Nisa dan Aris dalam menjalani hubungan sebagai suami dan istri. Berikut pernyataan Informan 2:

“Ya, aku setuju sih, laki-laki itu punya peran lebih besar dalam menjaga keluarga. Kalau Aris nggak tergoda, mungkin keluarga mereka masih baik-baik aja” (2-4).

Informan 2 menyatakan pandangannya bahwa sebagai seorang laki-laki dan kepala keluarga, Aris seharusnya memiliki peran utama dalam menjaga keutuhan rumah tangga mereka. Ia percaya bahwa jika Aris mampu menahan godaan, keluarga mereka mungkin akan tetap harmonis dan terhindar dari konflik yang menghancurkan.

b. Posisi Oposisi

Berbeda dengan informan 1 dan 2, informan 3 justru melihat Nisa sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas terjadinya perselingkuhan. Menurutnya, Nisa telah menciptakan celah yang memungkinkan suami dan adiknya menjalin hubungan terlarang, terutama karena keputusannya membawa Rani tinggal serumah. Bagi informan 3, keputusan Nisa dianggap kurang bijak dan menjadi awal dari masalah dalam rumah tangga mereka. Berikut pernyataan Informan 3:

“Aku malah merasa Nisa punya andil besar dalam masalah ini. Kenapa dia harus bawa adiknya tinggal bareng? Itu kan yang bikin masalah makin rumit. Jadi, akurasa dia yang harusnya lebih hati-hati menjaga keluarganya.” (3-4).

Informan 3 dengan nada yang tegas menyatakan bahwa Nisa sebenarnya memegang peran penting dalam masalah ini. Menurutnya, keputusan Nisa untuk membawa adiknya tinggal serumah justru membuka celah bagi munculnya konflik dalam rumah tangganya. Informan 3 merasa Nisa seharusnya lebih bijak dalam menjaga keluarganya dan mempertimbangkan konsekuensi dari keputusannya tersebut, agar situasi seperti ini tidak terjadi. Selain itu dalam suatu hubungan tentunya komitmen menjadi bagian terpenting dalam perjalanan rumah tangga Nisa dan Aris, namun informan 3 berbanding terbalik dengan pernyataan Informan 1 dan 2. Berikut pernyataan Informan 3:

“Kalau dibilang setiap hubungan ada komitemn pasti ada siih, masa menjalain hubungan dengan orang lain tanpa komitemen emang jarang ya, namun disini balik lagi sih bagaimana dengan komitemen terebut kita mampu untuk mencegah factor-faktornya sih Jujur, aku merasa Nisa kurang hati-hati. Dia tahu suaminya itu bisa tergoda, tapi masih aja biarin adiknya tinggal serumah” (3-4).

Informan 3 menyatakan bahwa komitmen adalah hal yang penting dalam setiap hubungan dan seharusnya selalu ada. Namun, ia menegaskan bahwa menjaga komitmen itu perlu usaha, terutama dalam menghindari faktor-faktor yang bisa memicumasalah. Menurutnya, Nisa kurang berhati-hati dengan membiarkan adiknya tinggal serumah, meski tahu ada risiko bagi suaminya untuk tergoda. Informan 3 melihat ini sebagai kelalaian dari pihak Nisa, yang seharusnya lebih bijak dalam menjagakondisi rumah tangganya. Dengan demikian, menurut Informan 3, Nisa justru berperan besar dalam terjadinya perselingkuhanantara suaminya dan adiknya. Keputusan Nisa dianggap kurang bijak, sehingga membuka peluang bagi konflik dan perselingkuhan tersebut.

c. Posisi Negosiasi

Memiliki jawaban yang berbeda, Informan 4 memiliki pemikiran yang unik dibandingkan Informan 1, Informan 2, danInforman 3. Informan 4 menyatakan bahwa Nisa terlalu cepat dalam mengambil keputusan perceraian dan perubahan yang signifikan melibatkan psikolog anak, namun memilih perceraian atas perselingkuhan yang dilakukan pasangannya adalah keputusan yan baik untuk dirinya. Berikut pernyataan Informan 4:

“Perempuan kalau udah ngerasa di injek-injek harga dirinya dengan perbuatan pasangan selingkuh atau abusive please pergi aja gausah dipertahanin, walaupun bilang khilaf ya, tapi kalau ambil keputusan cerai kaya Nisa yang punya anak seharusnya fase nya agak dipikirin ya jadi gak cepet banget, kerasa berubah signifikan”(4-4).

Informan 4 berpendapat bahwa masalah perselingkuhan ini tidak bisa terlalu cepat dalam mengambil keputusan untuk bercerai. Ia menjelaskan bahwa meskipun Aris bersalah karena melakukan perselingkuhan, Nisa juga memiliki tanggung jawab penuh atas kondisi perubahan yang akan dialami anaknya. Dengan kata lain, Informan 4 melihat bahwa bercerai atas perselingkuhan yang dilakukan Aris merupakan keputusan yang tepat, namun hanya saja dalam pengambilan keputusannya butuh waktu perlahan. Berikut pernyataan informan

“Menurutku sih, ini bukan cuma salah Aris atau Nisa saja, tapi keduanya punya andil. Aris memang salah karena selingkuh, tapi Nisa juga punya peran, karena dia yang membiarkan adiknya terlibat terlalu dekat dengan keluarganya. Jadi, yaaku lihat ini kesalahan dua-duanya”(4-4).

Informan 4 menekankan bahwa dalam suatu hubungan, komitmen adalah hal yang pasti dan fundamental. Ia menggambarkan hubungan antara Aris dan Nisa sebagai sebuah timbangan; jika satu pihak goyah, maka keseimbangan hubungan tersebut akan terganggu. Menurutnya, baik Nisa maupun Aris memiliki peran besar dalam konflik yang terjadi. Informan 4 tidak ingin menyalahkan hanya satu pihak, melainkan mengakui bahwa keduanya berkontribusi pada situasi tersebut. Nisa, dengan keputusan untuk membawa adiknya tinggal bersama mereka, dan Aris, yang tergoda oleh situasi yang ada, keduanya memiliki tanggung jawab dalam permasalahan ini. Pendapatnya mencerminkan pemahaman yang lebih holistik mengenai dinamika dalam hubungan, di mana kedua belah pihak harus saling menjaga dan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan..

4. Teori *Standpoint*

Pada penjelasan mengenai Teori *Standpoint* yang mana pemahaman dan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh posisi sosial mereka. Posisi sosial seseorang seperti, *gender*, ras, kelas, atau orientasi seksual menentukan aktivitas mereka dalam memahami dan membentuk realitas sosial. Dari teori *standpoint* ini keempat informan telah memberikan pernyataan mereka terkait stigma perselingkuhan yang terjadi dimasyarakat dan perempuanlah yang selalah dan keempat informan mereka sendiri memebrikan tanggapan dengan melihat *gender* dalam isu perselingkuhan di lingkungan sekitar. Berikut pernyataan informan 1:

“Oke, mungkin ini menurut aku, balik lagi ya mungkin ke stigma sosial yang adadi mana perempuan tuh, tuh entah kenapa di di lingkungan kita kalo dianggap seperti orang yang apa-apa tuh pasti perempuan yang salah gitu, apa-apa tuh kalo misalkan cowok yang selingkuh ya lo yang salah gitu mungkin lo misalkan orang yang perempuan yang bekerja gitu kayak lo terlalu sibuk sih jadi cowok selingkuh atau mungkin kayak lo gak bisa jaga fisik sih makanya cowok selingkuhgitu, itu kan stigma-stigma yang ada ya, ada di sosial kita yang kayak enakunya kalo selingkuh disalahinnya perempuan, padahal ya emang laki-lakinya aja yanggak cukup gitu...”(1-4).

Informan 1 menyatakan bahwa ada stigma sosial yang mengarah pada anggapan bahwa perempuan seringkali disalahkan dalam kasus perselingkuhan. Ia menyoroti bagaimana dalam lingkungan masyarakat, jika seorang pria berselingkuh,seringkali perempuan yang menjadi sasaran kritik, dianggap tidak mampu menjaga hubungan atau bahkan disalahkan karena kesibukan kerja. Informan ini merasa bahwa pandangan semacam ini tidak adil, karena pada dasarnya, tanggung jawab atas perselingkuhan bukan hanya ada pada perempuan, melainkan juga pada laki-laki yang tidak cukup bertanggung jawab dalam hubungan. Tak hanya itu, informan 2 juga memberikan pernyataan tegas dirinya terkait stigma Masyarakat. Berikut pernyataaninforman 2:

“ Menurut aku ya itu buat orang-orang yang nggak open minded sih, dan aku pernah di posisi itu loh. Oke, jadi aku disalahkan oleh orang tuanya mantan suamiku, jadi menurut aku itu orang-orang yang nggak open minded sih. Menurutaku ya antara setia dan selingkuh itu prinsip sih, mau gimana pun pasangan kita,kalau kita prinsip sebagai seorang yang setia ya setia aja gitu, tidak mencari kelarian dengan menjalin hubungan sama orang lain...” (2-4).

Informan 2 mengatakan bahwa pandangan sempit dari orang-orang yang tidak open-minded seringkali menjadi masalah dalam konteks perselingkuhan. Ia berbagi pengalaman pribadinya di mana ia disalahkan oleh orang tua mantan suaminya, dan hal ini mengukuhkan pendapatnya tentang ketidakadilan stigma yang sering ditujukan kepada perempuan. Informan ini menekankan bahwa setia atau selingkuh adalah masalah prinsip; terlepas dari apa yang dilakukan pasangan, jika seseorang memiliki prinsip untuk setia, maka ia akan tetap setia dan tidak mencari pelarian dengan menjalin hubungan dengan orang lain. Selain itu informan 3 juga memberikan pendapat dirinya terkait dengan stigma yang ada di lingkungannya. Berikut pernyataan informan 3:

“Iya benar. Hmm menurut ku, Perempuan juga mengambil peran yang sangat besar sih dalam kasus perselingkuhan. Mungkin karena sikap dan perilaku perempuannya juga makanya jadi gak betah pasangan jadinya selingkuh...”(3-4).

Informan 3 berpendapat bahwa perempuan juga memegang peran penting dalam kasus perselingkuhan. Ia menjelaskan bahwa sikap dan perilaku seorang perempuan dapat memengaruhi kenyamanan pasangan dalam hubungan. Jika perempuan tidak dapat memenuhi kebutuhan emosional atau menunjukkan sikap yang membuat pasangan merasa betah, hal ini bisa memicu pasangan untuk mencari perhatian di luar hubungan. Dengan kata lain, Informan 3 menyoroti bahwa meskipun perselingkuhan adalah kesalahan pasangan yang selingkuh, perilaku perempuan juga bisa menjadi faktor yang berkontribusi pada situasi tersebut. Selain itu informan 4 juga mengatakan pendapatnya terkait dengan stigma yang ada di lingkungannya. Berikut pernyataan informan 4:

“ Eee... menurutku itu agak tidak adil untuk perempuan. Misalnya, setelah laki-laki selingkuh, dia bermain sebagai korban, mmm...” (4-4)

Informan 4 berpendapat bahwa stigma yang berkembang di masyarakat sering kali tidak adil terhadap perempuan. Ia menunjukkan bahwa ketika seorang laki-laki berselingkuh, ia cenderung mengambil peran sebagai korban dan mengalihkan perhatian dari kesalahannya sendiri. Dengan cara ini, perempuan sering kali disalahkan dalam situasi tersebut, sementara laki-laki tidak harus mempertanggungjawabkan tindakan mereka. Informan 4 mengungkapkan ketidakpuasan terhadap perlakuan ini, karena hal ini menciptakan pandangan yang bias dan merugikan perempuan, yang seharusnya juga dianggap memiliki hak dan perasaan dalam dinamika hubungan.

5. Isu Perselingkuhan

Konsep berikutnya yaitu isu perselingkuhan, dalam film ipar adalah maut tentunya fokus utama adalah melihat bagaimana tahapan perselingkuhan itu terjadi dan berlangsung bagaimana alurnya dan pendapat informan terkait hal tersebut. Keempat informan yaitu informan 1,2,3 dan 4 telah memberikan jawaban mereka terkait dengan isu perselingkuhan terjadi di lingkungan urban apakah hal yang normal atau bahkan tidak norma. Berikut pernyataan informan 1:

“Kalau secara moral kan udah pasti gak normal. Tapi kok kayaknya kalau kita lihat sekarang nih, di kota-kota besar tuh kayak selingkuh tuh jadi kayak banyak yang menormalisasikan itu ya, kayak jadi wajar gitu” (1-4)

Informan 1 mengungkapkan pandangannya bahwa secara moral, perselingkuhan jelas tidak dapat diterima. Namun, ia juga mencatat bahwa di kota-kota besar saat ini, ada kecenderungan untuk menormalisasi tindakan selingkuh, seolah-olah itu menjadi hal yang biasa atau wajar. Dengan kata lain, ia merasa bahwa meskipun secara etis tindakan tersebut salah, masyarakat tampaknya mulai menerima dan menganggapnya sebagai sesuatu yang lumrah, yang dapat menciptakan masalah baru dalam perspektif hubungan dan komitmen. Selanjutnya berikut pernyataan informan 2:

“Mmm... Ya selingkuh itu kan bukan hal yang positif ya. Maupun di urban ataugak yah itu gak okey untuk dilakukan..”(2-4)

Informan 2 menegaskan bahwa perselingkuhan adalah tindakan yang jelas tidak positif, tanpa memandang konteksnya, baik di lingkungan perkotaan maupun tidak. Ia berpendapat bahwa meskipun mungkin ada berbagai pandangan atau pembenaran mengenai selingkuh, pada dasarnya, tindakan tersebut tetap salah dan tidak dapat dibenarkan. Dengan pernyataan ini, ia menekankan pentingnya menjaga integritas dalam hubungan dan menolak stigma yang mungkin mencoba merasionalisasi perselingkuhan.. Selanjutnya berikut pernyataan informan 3:

“Mmm... Ya selingkuh itu kan bukan hal yang positif ya. Maupun di urban ataugak yah itu gak okey untuk dilakukan..”(2-4)

Informan 2 menegaskan bahwa perselingkuhan adalah tindakan yang jelas tidak positif, tanpa memandang konteksnya, baik di lingkungan perkotaan maupun tidak. Ia berpendapat bahwa meskipun mungkin ada berbagai pandangan atau pembenaran mengenai selingkuh, pada dasarnya, tindakan tersebut tetap salah dan tidak dapat dibenarkan. Dengan pernyataan ini, ia menekankan pentingnya menjaga integritas dalam hubungan dan menolak stigma yang mungkin mencoba merasionalisasi perselingkuhan. Berbeda dari informan 1 dan 2, informan 3 memiliki pendapat yang berbeda bahwa perselingkuhan di kota adalah hal yang normal dan sudah sering terjadi. Selanjutnya berikut pernyataan informan 3:

“Untuk di kota urban kayak gini sih kayaknya hal yang normal ya kak, karena udah banyak contoh dan kasus dari lingkungan sendiri atau dari misalkan artis- artis ibu kota gitu.(3-4)

Informan 3 menyatakan bahwa di lingkungan perkotaan, perselingkuhan seolah-olah telah menjadi hal yang biasa atau normal. Ia mencermati bahwa banyak contoh kasus perselingkuhan, baik yang terjadi di lingkungan sekitar maupun yang melibatkan figur publik seperti artis, memberikan kesan bahwa tindakan tersebut diterima secara sosial. Dengan pandangan ini, informan 3 menyoroti bagaimana norma dan nilai dalam masyarakat dapat berubah, membuat tindakan yang seharusnya dianggap salah menjadi tampak wajar dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selanjutnya berikut pernyataan informan 4:

“ Eee... menurutku tidak normal, hehe...” (4-4)

Informan 4 menjawab dengan singkat dan tegas bahwa ia menganggap perselingkuhan tidak normal. Meskipun ia menyampaikan pendapatnya dengan nada ringan, ia tetap menegaskan bahwa tindakan tersebut tidak dapat dibenarkan, mencerminkan pandangan yang kritis terhadap fenomena perselingkuhan yang terjadi di masyarakat. Selain itu para informan juga ditanya terkait alasan kenapa pasangan-pasangan khususnya di urban sering melakukan perselingkuhan. Informan 1 memberikan pernyataan sebagai berikut:

“ Menurut aku bisa jadi juga sebenarnya faktornya tuh di dalam diri orang itu sendiri. Kalau kita ngomongin suatu hubungan kan sebenarnya banyak aspek ya. Bahkan orang ini ngerasa ya tadi menemukan keseruan baru, gitu, kayak eee orang baru atau kayak mungkin bisa juga jadi orang ini kayak insecure sih, ini orang lain, gitu. Ya, namanya selingkuh pasti balik sebenarnya ke pribadi masing-masing kan. Kalau misalkan emang mau sekecang apapun godaannya, kalau dia gak ada niat selingkuh, ya gak akan selingkuh, gitu” (1-4)

Informan 1 menyatakan bahwa faktor utama yang mempengaruhi tindakan perselingkuhan terletak pada diri individu itu sendiri. Ia menekankan bahwa dalam sebuah hubungan, ada banyak aspek yang dapat memengaruhi keutuhan hubungan tersebut. Misalnya, seseorang mungkin merasa tertarik pada orang baru karena menemukan kesenangan atau pengalaman baru, atau bisa juga karena merasa tidak aman dengan pasangannya. Menurutnya, pada akhirnya, keputusan untuk selingkuh tergantung pada niat dan komitmen pribadi masing-masing. Jika seseorang memiliki tekad untuk setia, maka godaan apapun tidak akan mampu menggoyahkan komitmennya. Selanjutnya informan 2 memberikan pernyataan sebagai berikut:

“ Menurut aku perselingkuhan terjadi itu pastinya karena yang dirasakan oleh sipelaku selingkuh adalah adanya ketidakpuasan sama pasangannya. Yang sebenarnya kalau misalnya dikomunikasikan dan adanya perubahan di antara kedua belah pihak itu semua pihak itu semua bisa diatasi. Tapi biasanya nih karena aku perempuan jadi laki-laki itu memakai caranya sendiri dimana dia mencari kekurangan istrinya itu di orang lain. Yang sebenarnya mungkin kekurangannya itu enggak banyak, enggak banyak, enggak 50%, mungkin cuma 10% atau 5%. Tapi dia menyelesaikannya dengan cara seperti itu. Jadi komunikasi menurut aku penting sih, komunikasi kerja sama effort untuk memperbaiki sebuah hubungan dari kedua belah pihak itu penting sih. Hanya sajapelaku selingkuh ini kadang suka cari jalan pintas sendiri.” (2-4)

Informan 2 mengatakan bahwa perselingkuhan biasanya terjadi karena ketidakpuasan dalam hubungan. Ia berpendapat bahwa jika masalah ini dapat dikomunikasikan dengan baik, banyak masalah dapat diatasi. Ia juga menyoroti bahwa sering kali laki-laki mencari kekurangan pasangannya di orang lain, meskipun kekurangan tersebut mungkin tidak signifikan. Menurutnya, komunikasi yang baik, kerjasama, dan usaha dari kedua belah pihak sangat penting dalam memperbaiki hubungan. Namun, pelaku perselingkuhan sering kali memilih jalan pintas alih-alih berupaya memperbaiki masalah dalam hubungan mereka. Selanjutnya informan 3 memberikan pernyataan sebagai berikut:

“ Itu salah satunya gak puas sama pasangan .” (3-4)

Informan 3 menyatakan bahwa salah satu alasan terjadinya perselingkuhan adalah ketidakpuasan terhadap pasangan. Ia menganggap bahwa rasa tidak puas ini dapat mendorong seseorang untuk mencari kepuasan di luar hubungan yang ada, yang akhirnya dapat memicu terjadinya perselingkuhan. Selanjutnya informan 4 memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Mmm... mungkin ketidakpuasan dari laki-laki terhadap pasangannya “(4-4)

Informan 4 menjelaskan bahwa ketidakpuasan laki-laki terhadap pasangannya dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong terjadinya perselingkuhan. Ia menunjukkan bahwa jika seorang pria merasa tidak puas dalam hubungan, hal ini dapat mendorongnya untuk mencari kepuasan di luar, yang pada akhirnya berpotensi merusak hubungan yang telah dibangun

6. Perempuan Urban

Konsep berikutnya mengangkat pesan bagi perempuan urban terkait isu perselingkuhan, yang menekankan pentingnya memberdayakan diri secara mandiri. Perempuan diajak untuk berjuang dan mengembangkan potensi diri, bukan hanya sebagai langkah berjaga-jaga menghadapi kemungkinan diselingkuhi, tetapi juga untuk berkontribusi dalam aspek ekonomi keluarga. Dengan kemandirian ini, perempuan dapat lebih kuat dan percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam hubungan pribadi. Keempat informan memberikan pendapat mereka terkait Perempuan urban dapat melakukan pemberdayaan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Berikut pernyataan dari informan 1:

“Perempuan harus berani mengambil peluang dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidupnya ”

(1-4)

Informan 1 menyatakan bahwa perempuan perlu memiliki keberanian untuk mengambil peluang dan mengejar pendidikan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Menurutnya, dengan pendidikan yang baik, perempuan dapat membuka berbagai kesempatan yang memungkinkan mereka untuk mandiri dan berdaya saing di masyarakat. Hal ini sejalan dengan upaya memberdayakan diri agar tidak hanya bergantung pada pasangan, tetapi juga dapat berkontribusi secara ekonomi dan sosial, sehingga memperkuat posisi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan. Selanjutnya informan 2 memberikan pernyataan sebagai berikut:

“Menurut aku perempuan itu yang pertama harus punya penghasilan sendiri sih, entah dia kerja sebagai karyawan atau dia usaha kayak si Nisa. Kita gak ada yang tau nanti pasangan kita selingkuh kah atau dia misalnya meninggal dunia duluan atau misalnya si suami punya pekerjaannya tiba-tiba jadi pengangguran, jadi jobless gitu. Ya menurut aku si Nisa ini sosok yang benar-benar, menurut aku itu role model, paket lengkap lah sebagai perempuan. Dia dewasa, dia tau apa yang harus diprioritaskan, sehingga dia memutuskan untuk lebih memilih berpisah darisuaminya dan fokus membesarkan anaknya dan hanya fokus ke keluarganya aja, ke ibunya, seperti itu...” (2-4)

Informan 2 berpendapat bahwa perempuan sebaiknya memiliki penghasilan sendiri, baik itu dari bekerja sebagai karyawan atau menjalankan usaha seperti yang dilakukan Nisa. Menurutnya, kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi di masa depan—apakah pasangan kita akan selingkuh, meninggal dunia, atau bahkan kehilangan pekerjaan. Kemandirian finansial menjadi sangat penting. Dia menganggap Nisa sebagai sosok yang patut dicontoh, karena ia menunjukkan kedewasaan dalam mengambil keputusan yang tepat. Dengan memilih untuk berpisah dari suaminya dan lebih fokus pada membesarkan anak serta menjaga keluarganya, Nisa menunjukkan bahwa ia tahu apa yang harus diprioritaskan. Ini menjadi contoh bahwa perempuan harus siap dan mandiri dalam menjalani hidup. Selanjutnya informan 3 memberikan pernyataan bahwa:

“Menurut emang seharusnya begitu ya, perempuan juga wajib mandiri dan menghasilkan sendiri. Kita gak tau yang di kondisi kapan kalau ekonomi suami own mungkin bisa membantu., jadi menurut aku emang wajib sih Perempuan melakukan pemberdayaan....” (3-4)

Informan 3 menyatakan bahwa perempuan seharusnya memang mandiri dan mampu menghasilkan uang sendiri. Ia mengingatkan bahwa kita tidak pernah tahu kondisi apa yang akan dihadapi di masa depan, termasuk kemungkinan terburuk seperti masalah ekonomi yang bisa menimpa suami. Oleh karena itu, ia berpendapat bahwa sangat penting bagi perempuan untuk melakukan pemberdayaan diri. Dengan kemandirian finansial, perempuan bisa lebih siap menghadapi berbagai tantangan dan memberikan kontribusi yang berarti, baik untuk diri sendiri maupun keluarga. Selanjutnya informan 4 memberikan pernyataan bahwa:

“Eee...menurutku, perempuan yang merantau ke Bali dan menghidupi diri sendiribisa menjadi contoh untuk meningkatkan kualitas hidup, mmm..”.(4-4)

Informan 4 menyatakan bahwa perempuan yang merantau ke Bali dan mampu menghidupi diri sendiribisa menjadi teladan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup. Ia menyoroti pentingnya kemandirian dan keberanian perempuan untuk mengambil langkah baru dalam hidup mereka, serta menggambarkan bagaimana usaha tersebut dapat memberikan inspirasi bagi perempuan lain untuk mengejar impian dan mengembangkan potensi diri. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki kemampuan untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan mereka, serta berkontribusi secara mandiri di lingkungan sosial dan ekonomi. Selanjutnya keemoat informan juga memberikan pendapat mereka terkaitmoral dari film Ipar adalah maut. Informan 1 memberikan pernyataannya sebagai berikut:

“Pesan moralnya adalah pentingnya kejujuran dan komunikasi dalam hubungan,serta perlunya untuk menghargai diri sendiri.(1-4)

Informan 1 dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa pesan moral yang dapat diambil adalah betapa pentingnya kejujuran dan komunikasi dalam sebuah hubungan. Ia menekankan bahwa keterbukaan dalam berkomunikasi dapat mencegah banyak masalah, termasuk perselingkuhan. Selain itu, ia juga menggarisbawahi perlunya menghargai diri sendiri, yang merupakan fondasi penting dalam menjalin hubungan yang sehat. Dengan menghargai diri sendiri, seseorang dapat menetapkan batasan yang jelas dan menghindari situasi yang merugikan dalam hubungan, sehingga menciptakan interaksi yang lebih positif dan saling menghormati. Selanjutnya informan 2 menyatakan bahwa:

“Pesan moralnya karena aku sebagai wanita ya, jadi aku melihat, akupun relate sama si Nisa secara role, secara background. Ya, kita sebagai wanita harus bisa mandiri, tidak hanya dari sisi ekonomi, tapi juga secara mental kita harus kuat sih”.(2-4)

Informan 2 menyampaikan bahwa sebagai seorang wanita, ia merasa sangat terkait dengan pengalaman Nisa, baik dari segi peran maupun latar belakang. Ia menekankan bahwa penting bagi perempuan untuk mandiri, tidak hanya dalam aspek ekonomi tetapi juga secara mental. Menurutnya, kekuatan mental adalah kunci untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul, termasuk dalam hubungan. Dengan memiliki kemandirian dan kekuatan mental, perempuan dapat lebih siap untuk mengatasi kesulitan dan menjaga kualitas hidup yang lebih baik. Selanjutnya informan 3 menyatakan bahwa:

“Pelajaran yang bisa aku ambil sih bahwa komunikasi dan kepercayaan itu penting dalam hubungan. Jangan pernah abaikan pasangan, terutama dalam hal menjaga perasaan mereka dan jangan biarkan orang ketiga masuk dalam hubungan kita.” (3-4)

Informan 3 menekankan pentingnya komunikasi dan kepercayaan dalam sebuah hubungan. Ia menyatakan bahwa pasangan harus saling memperhatikan dan menjaga perasaan satu sama lain agar tidak terjadi kesalahpahaman. Menurutnya, sangat krusial untuk menghindari masuknya orang ketiga yang bisa merusak hubungan yang sudah dibangun. Dengan menjaga komunikasi yang baik dan menciptakan kepercayaan, pasangan dapat memperkuat ikatan mereka dan mencegah konflik yang mungkin muncul akibat ketidakpedulian atau ketidakjujuran. Selanjutnya informan 4 menyatakan bahwa:

“Pelajaran yang bisa diambil adalah menjadi perempuan harus serba mempersiapkan segala sesuatu dan tentunya mandiri. Tidak masalah jika ada seorang ibu dan juga bekerja. Komunikasi dan evaluasi dengan pasangan juga sangat penting” (4-4).

Informan 4 menyoroti pentingnya persiapan dan kemandirian bagi perempuan. Ia menyatakan bahwa menjadi seorang wanita, termasuk ibu, tidak berarti harus meninggalkan karier atau ketidakmandirian. Ia menekankan bahwa komunikasi yang baik dan evaluasi dengan pasangan juga sangat krusial dalam menjaga hubungan. Dengan mempersiapkan diri secara menyeluruh dan tetap mandiri, perempuan dapat menjalani perannya dengan lebih baik, baik di rumah maupun di tempat kerja. Pendapatnya menggarisbawahi betapa pentingnya keseimbangan antara tanggung jawab pribadi dan hubungan yang sehat.

SERTIFIKAT LDK DAN ENGLISH SCORE



The certificate is a purple document with a white background for the text. It features several logos at the top: 'COMPLETE km' (a circular logo with hands shaking), 'UPJ' (Universitas Pembangunan Jaya), 'hima km' (Faculty of Humanities and Business), and 'fhb km' (Communication Science Program). The main text is centered and reads: 'SERTIFIKAT Diberikan Kepada Devitha Avisatira Sebagai PESERTA Latihan Dasar Kepemimpinan COMPLETE "Creator" Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya 22, 25 - 26 Januari 2022'. At the bottom, there are two signature boxes. The left one is for Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom, and the right one is for Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D. There are decorative dot patterns on the left and right sides of the certificate.

COMPLETE km

UPJ **hima km** **fhb km**
Universitas Pembangunan Jaya
Fakultas Humaniora & Bisnis
Program Studi Ilmu Komunikasi

SERTIFIKAT
Diberikan Kepada
Devitha Avisatira
Sebagai
PESERTA
Latihan Dasar Kepemimpinan **COMPLETE "Creator"**
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Pembangunan Jaya
22, 25 - 26 Januari 2022

Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi

Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom

Dekan Fakultas Humaniora & Bisnis

Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D



EnglishScore

This is to certify that

Devitha Avisatira

has achieved CEFR B1 in the **EnglishScore Core Skills** test



Grammar 272 Vocabulary 410 Reading 327 Listening 342

CEFR B1 · Intermediate

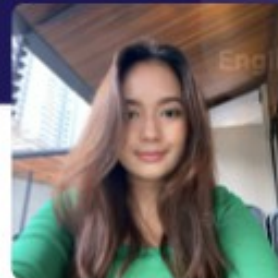
Valid from **25 Feb 2024**

✓ **Verified** Use code **5b3afdf1** at englishscore.com/verify

CORE SKILLS

Joanna Pearson

English & Exams, Director of New Product Development
British Council



Accredited and endorsed by



LAMPIRAN BIMBINGAN SKRIPSI

NIM	2019041022	Nama Mahasiswa	DEVITHA AVISATIRA
Program Studi	Ilmu Komunikasi	Jenis TA	Skripsi
Periode Mulai	2024/2025 Gasal	SKS Lulus	133 SKS
Tgl. Mulai	10 Desember 2024	Judul Tugas Akhir	PEMAKNAAN ISU PERSELINGKUHAN PADA KARAKTER NISA DI FILM IPAR ADALAH MAUT (Analisis Resepsi di Kalangan Perempuan Urban)

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	10 September 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bimbingan Bab 1 & 2 penelitian pemaknaan isu perselingkuhan	✓	
2	17 September 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Pembahasan Penelitian Sampai Bab 2	✓	
3	25 November 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Pembahasan teori yang di pakai untuk Bab 3 (Teori Standpoint) & keterbatasan penelitian	✓	
4	8 Oktober 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Pedoman Wawancara	✓	
5	26 November 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bab 4 posisi pemaknaan informan	✓	
5	12 November 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bab 4 konsep pedoman wawancara	✓	
7	26 Desember 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bab 4 deskripsi informan	✓	
8	10 Desember 2024	Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.	Bab 4 revisi posisi pemaknaan	✓	